

**IMPLEMENTASI KERJASAMA KURIKULUM DUDI SEBAGAI UPAYA  
PENGUATAN SKILL LULUSAN SMK PK DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH TUJUH  
GONDANGLEGI**

**SKRIPSI**



Disusun:

Lucky Rafli Abdillah 19170006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**IMPLEMENTASI KERJASAMA KURIKULUM DUDI SEBAGAI UPAYA  
PENGUATAN SKILL LULUSAN SMK PK DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH TUJUH  
GONDANGLEGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata  
satu sarjana pendidikan (S.Pd)*

Dosen Pembimbing:

Fantika Febry Puspitasari, M. Pd



Disusun:

Lucky Rafli Abdillah 19170006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI KERJASAMA KURIKULUM DUDI SEBAGAI UPAYA**  
**PENGUATAN SKILL LULUSAN SMK PK DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH**  
**TUJUH GONDANGLEGI**

**Oleh:**

**Lucky Rafli Abdillah**

**19170006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

**Dosen Pembimbing**



**Fantika Febry Puspitasari, M. Pd**

**NIP. 199202052019032015**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I.,M.Pd**

**NIP. 197811192006041001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**IMPLEMENTASI KERJASAMA KURIKULUM DUDI SEBAGAI UPAYA**  
**PENGUATAN SKILL LULUSAN SMK PK DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH TUJUH**  
**GONDANGLEGI**

**SKRIPSI**

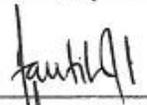
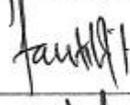
Dipersiapkan dan disusun oleh  
Lucky Rafli Abdillah (19170006)

Telah dipertahankandi depan penguji pada tanggal 27 Maret 2023

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dwi Sulistiani, MSA, Ak, Ca NIP. 1979100220150320001	: 
Sekretaris Sidang Fantika Febry Puspitasari, M. Pd NIP. 199202052019032015	: 
Dosen Pembimbing Fantika Febry Puspitasari, M. Pd NIP. 199202052019032015	: 
Penguji Utama Dr. Muhammad Amin Nur, M.A NIP. 197501232003121003	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

  
**Prof. Dr. H Nus Ali, M.Pd**  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur selalu saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua sosok malaikat tanpa sayap, yang selalu tulus memanjatkan do'a-do'anya dalam setiap sujudnya, yang tak henti memberikan saya semangat serta memotivasi dan tak pernah kurang memberikan kasih sayang serta mencukupi kebutuhan finansial. Merekalah Ibuku (Supinah) dan Ayahku (Sujarno) serta keluarga besar baik di Kota Batu maupun Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. *Best Partner* pemilik NIM 19130017 Mahasiswi UIN Malang, terimakasih telah menemani saya dari awal hingga akhir. Serta berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pemikiran, meteri maupun moril kepada saya serta senantiasa sabar menghadapi saya. Teruntuk para sahabatku: Dimas Aditya, M. Andi Satria, Afif Makarim, M. Haidar Mubarak, M. Faisal Afdani, Keluarga besar Siger Malang, KKM Purworejo, PKL MAN 2 Jombang, serta Bapak Ibu Guru dari SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Untuk dosen pembimbing yang telah sabar Ibu Fantika Febry Puspitasari, M. Pd., dan tak lupa teman-teman seperjuanganku jurusan MPI 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Serta seluruh Bapak/ Ibu Dosen UIN Malang yang telah berkenan memberikan ilmu dan jasanya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang perguruan tinggi.

## MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ<sup>٢٨٦</sup> وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ  
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”<sup>1</sup>*

(QS. Al-Baqoroh:286)

*“HIDUP DI DUNIA SEJAHTERA MATI MASUK SYURGA”*

---

<sup>1</sup> Gramedia. Al-Qur'an QS Al-Baqoroh/2:286

Fantika Febry Puspitasari, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Lucky Rafli Abdillah

Malang, 25 Februari 2023

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

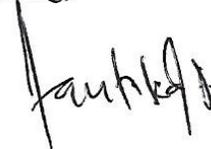
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Lucky Rafli Abdillah
NIM	:	19170006
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	:	Implementasi kerjasama kurikulum dudi sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah Muhammadiyah tujuh Gondanglegi

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing,



**Fantika Febry Puspitasari, M. Pd**  
**NIP. 199202052019032015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lucky Rafli Abdillah  
NIM : 19170006  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Februari 2023



Lucky Rafli Abdillah

NIM. 19170006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu waa Ta'ala* karena atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini untuk menjadi tugas akhir S1 (Strata-1) atau skripsi di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Munali, ST, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi.
6. Drs. Alip Supriyadi, M.Pd Selaku Kepala Jurusan TKRO SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi.
7. Segenap dosen-dosen di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
8. Segenap Bapak Ibu guru SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi, yang berperan aktif dalam penulisan skripsi ini.
9. Senior-senior dan teman-teman yang telah memberi masukan dan *support* dalam skripsi ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun skripsi ini, namun tidak mustahil apabila dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan skripsi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

اُو = û

اِي = î

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Batasan Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Sekolah Menengah Kejuruan .....	15
a. Definisi SMK .....	15
b. Perkembangan SMK .....	17
c. Karakteristik SMK .....	21

<b>B. Program Sekolah Menengah Kejuruan .....</b>	<b>22</b>
a. SMK Revitalisasi .....	22
b. SMK Center Of Excellent (COE) .....	23
c. SMK Pusat Keunggulan .....	25
<b>C. Program SMK PK.....</b>	<b>26</b>
a. Landasan Hukum Program SMK PK.....	26
b. Syarat SMK PK.....	26
c. Tujuan Program SMK PK.....	28
<b>D. Kurikulum SMK PK.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Keterampilan Skill Teknis .....</b>	<b>32</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Kehadiran Peneliti .....</b>	<b>42</b>
<b>C. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>42</b>
<b>D. Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>43</b>
1. Data .....	43
a. Data Primer .....	44
b. Data Sekunder .....	44
2. Sumber Data.....	44
a. Informasi Kunci .....	44
b. Dokumen .....	44
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
a. Metode Wawancara .....	45
b. Metode Observasi.....	45
c. Dokumen .....	46
<b>F. Analisis Data.....</b>	<b>46</b>
a. Reduksi Data .....	46
b. Penyajian Data .....	47
c. Penarikan Kesimpulan .....	47

<b>G. Pengecekan Keafsahan Data .....</b>	<b>47</b>
<b>a. Trianggulasi Sumber .....</b>	<b>47</b>
<b>b. Trianggulasi Teknik.....</b>	<b>48</b>

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

<b>A. Deskripsi Data Umum SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi .....</b>	<b>49</b>
<b>B. Deskripsi Data Khusus SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi .....</b>	<b>59</b>
<b>1. Skema Kerjasama Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam     Penyusunan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU     Gondanglegi.....</b>	<b>59</b>
<b>2. Pembelajaran Berbasis Project Riil Dari Dunia Usaha Dan Dunia     Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi. ....</b>	<b>67</b>
<b>3. Keterlibatan Guru/ Instruktur/ Ahli Dari Dunia Usaha Dan Dunia     industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi .....</b>	<b>74</b>
<b>4. Pelaksanaan Riset Terapan Mendukung <i>Teaching Factory</i> SMK     Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.....</b>	<b>83</b>

#### **BAB V PEMBAHASAN**

<b>1. Skema Kerjasama Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam     Penyusunan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU     Gondanglegi.....</b>	<b>90</b>
<b>2. Pembelajaran Berbasis Project Riil dari DUDI     SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi. ....</b>	<b>94</b>
<b>3. Keterlibatan Guru/ Instruktur/ Ahli Dari Dunia Usaha Dan Dunia     Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi .....</b>	<b>96</b>
<b>4. Pelaksanaan Riset Terapan Mendukung <i>Teaching Factory</i> SMK     Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.....</b>	<b>99</b>

#### **BAB VI PENUTUP**

<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>103</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>105</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table: 1.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel: 4.1 Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel: 4.2 Kompetensi Keahlian yang dikembangkan.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel: 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Kompetensi Keahlian .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel: 4.4 Kerjasama Sekolah Dengan IDUKA .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel: 4.5 Temuan Hasil Penelitian .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan: 2.1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>40</b>
<b>Bagan: 4.1 Skema Kerjasama SMK MUTU dengan PT ADM dalam Penyelarasan Kurikulum .....</b>	<b>66</b>
<b>Bagan: 4.2 Pembelajaran Berbasis Project Rill .....</b>	<b>73</b>
<b>Bagan: 4.3 Keterlibatan Guru/Instruktur Dari DUDI .....</b>	<b>82</b>
<b>Bagan: 4.4 Pelaksanaan TEFA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar: 1.1 Data Pokok SMK.....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar: 2.1 Perkembangan SMK.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar: 2.2 Intervensi SMK .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar: 4.1 Visi Misi dan Tujuan SMK MUTU .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar: 4.2 Kegiatan Penyelarasan Kurikulum Se-Jawa Timur dan Bali bersama ADM (Astra Daihatsu Motor) .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar: 4.3 Sempel Jadwal Pelajaran Jurusan TKRO.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar: 4.4 Pembelajaran berbasis Project SMK MUTU .....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar: 4.5 DOJO Jurusan TKRO.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar: 4.6 kegiatan Transfer Teknologi atau Pengenalan teknologi Oleh Industri .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar: 4.7 Pendidikan dari IDUKA.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar: 4.8 Kegiatan Magang Guru.....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar: 4.9 Sebagian Daftar Lokasi PKL Siswa Jurusan TKRO SMK MUTU .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar: 4.10 Pelaksanaan PKL Oleh siswa SMK Mutu .....</b>	<b>80</b>

## ABSTRAK

Lucky Rafli Abdilah, 2023. *Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Fantika Febry Puspitasari, M. Pd

---

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja atau lebih mampu bekerja pada bidang tertentu (*learning a living*). Program SMK Pusat Keunggulan tersebut bermaksud tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dunia masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Peningkatan kualitas pendidikan pada SMK PK tidak terlepas dari Kerjasama dengan pihak DUDI.

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari upaya mencari informasi lebih mendalam terkait implementasi kerjasama yang dilakukan pihak lembaga dengan dunia industri terutama dalam penguatan *skill* bagi lulusan SMK Pusat Keunggulan Di Sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif serta pemaparan data secara deskriptif dimana hasil dari sumber informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan didapatkan berdasarkan peninjauan dilokasi penelitian.

Hasil penelitian dilapangan yakni Pertama Kerjasama Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Penyelarasan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi melalui tahap Implementasi, evaluasi serta Penyelarasan/Perencanaan Kurikulum yang dilakukan oleh Tim PBD Se-Jawa Timur dan Bali, Kedua Pembelajaran Berbasis *Project Riil* Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi melalui pengadaan DOJO atau tempat khusus untuk melakukan pembelajaran berbasis proyek pada jurusan TKRO, Ketiga Keterlibatan Guru/ Instruktur/ Ahli Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi melalui kegiatan pendampingan dan guru bertindak sebagai fasilitator, Keempat Pelaksanaan Riset Terapan Mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi ternyata masih mengalami beberapa kendala dan peneliti berharap kedepan agar terus dibenahi demi menunjang aktivitas belajar dan mengajar.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas empat point utama pada *link and match* yang terdiri dari Penyelarasan kurikulum, Pembelajaran Berbasis Project, Peran Instruktur/Guru dari DUDI, serta kegiatan *Teaching Factory*. Kegiatan penyelarasan kurikulum pada SMK Muhammadiyah mencakup kegiatan Implementasi, evaluasi serta Penyelarasan Kurikulum. Pembelajaran Berbasis Project adalah pembelajaran Praktik untuk menghasilkan berupa jasa servis yang berkualitas, serta ditunjang oleh DOJO jurusan TKRO yang memiliki kualitas serta fasilitas yang memadai. Peran Instruktur/Guru dari DUDI pada umumnya memiliki empat program utama yaitu, IDUKA ke sekolah, Magang Guru, PKL dan evaluasi. Sedangkan pada TEFA jurusan TKRO belum dapat berjalan semaksimal mungkin hal tersebut karena TEFA baru berjalan pada tahun 2022 dan masih terdapat beberapa hambatan.

**Kata Kunci :** *Kurikulum, PBL, Instruktur, Teaching Factory, Skills, Siswa SMK, SMK PK*

## ABSTRACT

Lucky Rafli Abdillah, 2023. *Implementation of the DUDI curriculum collaboration as an effort to strengthen the skills of SMK PK graduates at Muhammadiyah Seven Gondanglegi schools*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Fantika Febry Puspitasari, M. Pd

---

---

Vocational education is secondary education that prepares students to enter the world of work or to be more capable of working in certain fields (learning a living). The Center for Excellence Vocational High School program aims to fulfill the needs of society and improve the quality of education in the country. Improving the quality of education at SMK PK is inseparable from collaboration with DUDI.

The purpose of this research is inseparable from the effort to find more in-depth information related to the implementation of collaboration between institutions and the industrial world, especially in improving skills for graduates of the Center for Excellence Vocational School at Muhammadiyah 7 Gondanglegi School. The type of research method used is a case study with a qualitative approach and descriptive data presentation where the results of the sources of information and data needed in this study will be obtained based on a review at the research location.

The results of research in the field are First, Cooperation between the Business World and the Industrial World in Aligning Curriculum for Vocational High Schools Center of Excellence at Muhammadiyah Seven Gondanglegi Vocational Schools through the Implementation, Evaluation and Alignment/Curriculum Planning stages carried out by PBD Teams throughout East Java and Bali, Second, Real Project-Based Learning From The World of Business and Industry of the Vocational School of Excellence at the Muhammadiyah Seven Gondanglegi Vocational School through the provision of a DOJO or a special place to carry out project-based learning in the TKRO major, the Third Involvement of Teachers/ Instructors/ Experts from the Business World and the Industrial World of the Center of Excellence Vocational School of Excellence at the Seven Gondanglegi Muhammadiyah Vocational School through mentoring activities and the teacher acts as a facilitator, the Fourth Implementation of Applied Research Supports the Teaching Factory of the Center for Excellence Vocational High School at the Muhammadiyah Seven Gondanglegi Vocational School, it turns out that there are still several obstacles and the researchers hope that in the future it will continue to be improved to support learning activities and teach.

Thus it can be concluded that the research conducted by researchers discussed four main points in link and match which consisted of curriculum alignment, project-based learning, the role of instructors/teachers from DUDI, and teaching factory activities. Curriculum alignment activities at Muhammadiyah Vocational Schools include implementation, evaluation and curriculum alignment activities. Project-Based Learning is practical learning to produce in the form of quality services, and is supported by DOJO majoring in TKRO which has adequate quality and facilities. The role of the Instructor/Teacher from DUDI generally has four main programs namely, IDUKA to schools, Teacher Internships, PKL and evaluation. Meanwhile, the TKRO major in TEFA has not been able to run as fully as possible because TEFA will only start in 2022 and there are still a number of obstacles.

***Keywords : Curriculum, PBL, Instructors, Teaching Factory, Skills, Vocational High School Students, PK Vocational Schools***

## خلاصة

لوكي رفلي عبد الله، ٢٠٢٣. تنفيذ التعاون بين عالم الأعمال والعالم الصناعي لمجهد تقوية مهارات خريجي المدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز في مدرسة المحمدية السابعة جوندانجليجي. أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التدريس، جامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشارة فانتيكافيري فوسفيتاسري الماجستير.

التعليم المهني هو تعليم ثانوي يعد الطلاب لدخول عالم الأعمال أو ليكونوا أكثر قدرة على العمل في مجالات معينة (تعلم لقمة العيش). يهدف برنامج المدرسة الثانوية المهنية ٧ لمركز التميز إلى تلبية احتياجات المجتمع وتحسين جودة التعليم في هذه الدولة. تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز لا ينفصل عن التعاون مع عالم الأعمال والعالم الصناعي.

الغرض من هذا البحث لا ينفصل عن السعي المبذول للوجود على مزيد من المعلومات المتعمقة المتعلقة بتنفيذ التعاون بين المؤسسات والعالم الصناعي، خاصة في تحسين المهارات لخريجي المدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز في مدرسة المحمدية ٧ جوندانجليجي. نوع طريقة البحث المستخدمة هي دراسة حالة ذات نهج نوعي وعرض بيانات وصفية حيث سيتم الحصول على نتائج مصادر المعلومات والبيانات المطلوبة في هذه الدراسة بناءً على مراجعة في موقع البحث. نتائج البحث في هذا المجال هي أولاً، التعاون بين عالم الأعمال والعالم الصناعي في مواءمة المناهج الدراسية المدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز مدرسة المحمدية ٧ جوندانجليجي من خلال مراحل التنفيذ والتقييم ومواءمة المناهج/التخطيط القائم على البيانات من فريق جاوي الشرقي وبالي. ثانياً، التعلم الحقيقي القائم على المشروع من عالم الأعمال والعالم الصناعي للمدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز في مدرسة المحمدية ٧ جوندانجليجي من خلال توفير DOJO أو مكان خاص لتنفيذ المشروع على أساس التعلم في تخصص هندسة المركبات الخفيفة للسيارات (TKRO). ثالثاً، المشاركة للمعلمين/المدرسين/الخبراء من عالم الأعمال والعالم الصناعي للمدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز في مدرسة المحمدية ٧ جوندانجليجي من خلال أنشطة التوجيه ويعمل المعلم كميسر. رابعاً، التنفيذ للبحوث التطبيقية يدعم ت المصنع المؤم لمركز التميز المهني بالمدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز في مدرسة المحمدية ٧ جوندانجليجي، اتضح أنه لا تزال هناك عدة عقبات ويأمل الباحث أن يستمر تحسينها في المستقبل لدعم أنشطة التعلم والتدريس.

وبالتالي يمكن الاستنتاج أن البحث الذي يحلل الباحث يبحث عن أربع نقاط رئيسية في الارتباط والمطابقة والتي تتكون من مواءمة المناهج الدراسية، والتعلم القائم على المشاريع، ودور المعلمين/المعلمين من عالم الأعمال والعالم الصناعي، وأنشطة مصنع التدريس. تشمل أنشطة مواءمة المناهج في مدارس المحمدية المهنية أنشطة التنفيذ والتقييم ومواءمة المناهج الدراسية. التعلم المعتمد على المشاريع هو تعلم عملي للإنتاج في شكل خدمات عالية الجودة، ويدعمه تخصص مكان خاص لتنفيذ المشروع على أساس التعلم في تخصص هندسة المركبات الخفيفة للسيارات الذي يتمتع بالجودة والتسهيلات المناسبة. يشتمل دور المدرب/المعلم من عالم الأعمال والعالم الصناعي بشكل عام على أربعة برامج رئيسية هي الصناعة وعالم العمل (IDUKA) للمدارس، وتدريب المعلمين، و ممارسة العمل الميداني (PKL) والتقييم. حيث أنّ في أنشطة مصنع التدريس (TEFA)، لم تكن قادرًا على العمل بشكل كامل قدر الإمكان لأن أنشطة مصنع التدريس ستبدأ في عام ٢٠٢٢ ولا يزال هناك عدد من العقبات.

كلمة رئيسية : مقرر، التعلم القائم على حل المشكلات، المدرب، أنشطة مصنع التدريس، المهارات، طلاب المدارس الثانوية المهنية، المدرسة الثانوية المهنية من مركز امتياز

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini dunia pendidikan terutama di Indonesia telah memasuki era baru, berdasarkan data yang diterbitkan oleh *World Population Journal*, di era 2021, Negara Indonesia masih menempati urutan ke 54 dari total 78 Negara yang telah terdaftar dalam peringkat pendidikan bertaraf Internasional. Pemerintah sadar, terkait pentingnya pendidikan bagi kemajuan Negara Indonesia, karena jika sebuah Negara memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan dapat menurunkan kualitas bangsa tersebut.

Dalam Islam pendidikan adalah ujung tombak bagi manusia dalam menatap masa depan. Ungkapan tersebut muncul karena Islam sangat mewajibkan bagi seluruh manusia untuk dapat menempuh pendidikan. Bahkan pendidikan atau ilmu disebutkan sebanyak 774 kali didalam Al-Qur'an. Ayat Qur'an yang membahas terkait pendidikan didalam islam sangatlah begitu banyak antara lain Qs. Al-Mujadilah ayat ke-11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ  
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."<sup>2</sup>

Selain pada ayat Al-Quran, terdapat beberapa hadist Rosulullah yang membahas tentang pentingnya ilmu dan pendidikan di dunia, salah satunya hadist yang telah di riwayatkan oleh imam Ahmad. "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah Ayat 11

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja atau lebih mampu bekerja pada bidang tertentu (*learning a living*). Relevansi adalah salah satu kunci dalam pendidikan kejuruan, yang dapat diterjemahkan sebagai kesesuaian bekal yang dipelajari dengan tuntutan dunia kerja. Artinya apa yang dipelajari siswa harus sesuai jenisnya maupun tingkatannya dengan lapangan kerja yang akan dimasuki lulusan. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenis pendidikan kejuruan yang tentunya terikat oleh paradigma tersebut di atas<sup>3</sup>. Sebagai konsekuensi dari paradigma tersebut maka pengembangan SMK tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan dunia kerja. Bahkan secara sengaja SMK harus terikat erat dengan dunia kerja. Manajemen kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan industri merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam meningkatkan mutu pendidikan, selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia dan perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia.

Mutaqin dkk (2015) menyatakan bahwa Jumlah angkatan kerja yang menganggur justru sebagian besar oleh kelompok terdidik. Harapan pemerintah akan SMK dalam mengatasi pengangguran sangatlah besar, akan tetapi pada kenyataannya jumlah pengangguran SMK justru semakin tahun semakin meningkat. Jumlah pengangguran lulusan SMK justru meningkat dari 254.232 jiwa pada tahun 2012 menjadi 392.830 jiwa pada tahun 2014. Peningkatan jumlah pengangguran tersebut menjadi sebuah hal yang sepatutnya tidak terjadi, karena pada dasarnya lulusan SMK di desain menjadi pribadi yang siap kerja. Lulusan SMK menempati urutan pertama sebagai penyumbang tingkat pengangguran terbuka yaitu sebanyak 15,18%. TPT terbesar kedua disusul oleh lulusan SMA sebesar 13,70%, kemudian lulusan SMP dengan 12,08%, lulusan diploma 6,18%, lulusan SD sebesar 4,48% dan yang paling kecil tingkat disumbang oleh lulusan universitas sebesar 4,19%.<sup>4</sup> Kondisi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan saat ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah terutama terkait beberapa masalah yang dapat

---

<sup>3</sup> Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud

<sup>4</sup> Mutaqin, M. K. A., Kusnawa, W. S., Sriyono. (2015). *Studi Eksplorasi Ketersempitan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung pada Industri Otomotif*. *Jurnal of Mechanical Engineering*. 2(2): 247-252

menghambat upaya pemerintah dalam memperbanyak lulusan SMK berkompetensi tinggi dan berkarakter untuk menyiapkan ketenagakerjaan yang siap bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya dan era global umumnya. Adapun permasalahan dan tantangan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan saat ini adalah:

- a. Kurikulum SMK yang digunakan tidak selaras dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (*link and match*) sehingga belum mampu memenuhi tuntutan dunia kerja, dunia industri dan dunia usaha.
- b. Kuantitas lulusan SMK yang tidak terserap di dunia usaha dan dunia industri cukup tinggi disebabkan rendahnya kompetensi lulusan, ketidaksesuaian kompetensi yang dilatih di SMK dengan kebutuhan perusahaan/ dunia industri/ dunia usaha dan kurangnya kesiapan mental bekerja lulusan SMK.
- c. Pendirian SMK kurang memperhatikan dan tidak mementingkan potensi, kebutuhan keterampilan dan kearifan lokal di daerah masing-masing. Pendirian kompetensi keahlian SMK cenderung berdasarkan “trendy” saat ini dan yakni Zaman Digital sehingga SMK Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi menjamur pendiriannya karena diminati oleh masyarakat dari daerah perkotaan sampai daerah pedesaan yang menimbulkan ketidakrelevanan kompetensi lulusan SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri di daerah. Sehingga banyak diantara lulusan yang tidak dibutuhkan, sedangkan lulusan yang dibutuhkan daerah berkurang. Pada akhirnya, lulusan banyak yang menganggur atau berpindah tempat mencari pekerjaan di kota lain dan hal ini akan berkolaborasi pada tingkat urbanisasi yang tinggi.
- d. Kurangnya jumlah guru produktif SMK dan kurangnya kualitas guru produktif SMK serta tidak semua program studi yang ada di SMK ada calon gurunya di Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). Contoh Program Studi Animasi yang ada di SMK di perguruan tinggi keguruan sampai saat ini belum ada Program Studi Animasi, yang ada masih sangat umum, misalnya Pendidikan Teknologi Informasi. Hal ini akan berimbas pada lulusan SMK yang dihasilkan.
- e. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya fasilitas uji kompetensi dan fasilitas sertifikasi SMK

- f. Kurangnya kerjasama perusahaan, lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda yaitu terjalannya sinergi antara SMK dan industri. Ini terbukti dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) banyak karyawan, pegawai dan staff perusahaan yang acuh tak acuh terhadap siswa dalam pelaksanaan Prakerin bahkan terdapat beberapa perusahaan besar yang menolak siswa prakerin dengan alasan merepotkan. Faktor lain yang menjadi masalah sering ada perlakuan yang tidak sama antar satu perusahaan dengan lainnya terkait waktu prakerin.

Permasalahan serta kewajiban itulah yang melandasi pemerintah Indonesia selalu berusaha memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, baik secara *internal* maupun secara *eksternal*. Pada awal tahun 2010 perbaikan sistem pendidikan di Indonesia terjadi perubahan secara besar besaran yang dilakukan oleh pemerintah, terutama kementerian pendidikan. Kegiatan tersebut sering dilakukan dengan adanya bukti perubahan dari KTSP menjadi kurikulum K13, kemudian di lanjutkan dengan K13 Revisi dan yang terbaru adalah program terkait kurikulum merdeka. Terlepas dari program-program tersebut, masih terdapat suatu program revisi dari kementerian pendidikan yaitu program yang di khusukan bagi sekolah menengah kejuruan, yaitu dari program *Center Of Excellence* (COE) menjadi Program Pusat Keunggulan (PK).

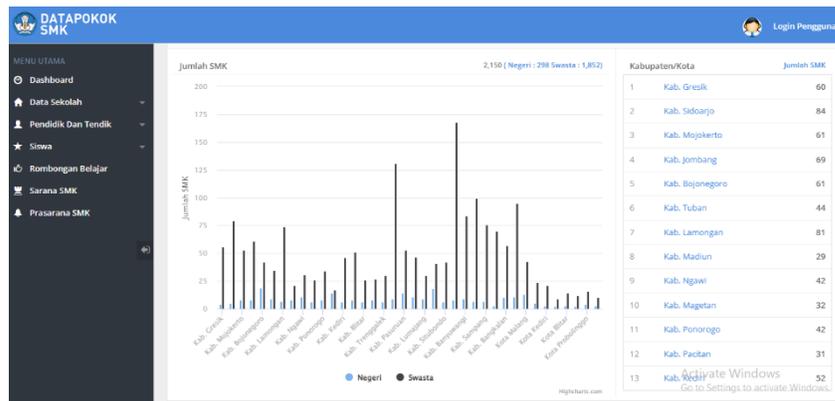
Program SMK Pusat Keunggulan tersebut bermaksud tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dunia masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Program pusat keunggulan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebuah evolusi dari program *Center Of Excellence* (COE) yang di luncurkan oleh kementerian pendidikan pada bulan juli 2020 dan kemudian di evolusi menjadi program Pusat Keunggulan Pada tahun 2021. Program SMK Pusat Keunggulan menjadi prioritas bagi 895 SMK dengan tujuh bidang prioritas, antara lain ekonomi kreatif, perhotelan, jasa perawatan, kelautan, pertanian dan kerjasama luar Negeri.

Sekolah Menengah Kejuruan Pusat keunggulan (SMK PK) adalah salah satu program prioritas Departemen Umum Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Kejuruan) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 Program ini merupakan upaya berdedikasi untuk mengembangkan dengan beberapa keahlian program mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, serta menjadi standar untuk lembaga lainnya. Program

SMK Pusat Keunggulan merupakan semangat belajar mandiri yang berfokus pada pembangunan sumber daya manusia dan membawa dunia pendidikan lebih dekat dengan dunia profesional. Rancangan ini akan membentuk arsitek arsitek baru SMK di Indonesia untuk memajukan hasil belajar bagi peserta didik yang bertara dengan DUDI ataupun DUDIKA.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan lembaga Pendidikan Vokasi yang sudah tersebar luas di tanah air, salah satunya di Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur, setidaknya memiliki 2.111 lembaga pendidikan SMK. Baik lembaga Negeri atau lembaga Swasta, yang terdapat di Kota maupun Kabupaten. Salah satu lembaga pendidikan SMK yang cukup sangat terkenal di Jawa Timur adalah SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi. Lembaga pendidikan tersebut berada di Kabupaten Malang, yaitu sebuah kabupaten dengan jumlah lembaga pendidikan SMK terbanyak ke dua setelah Kabupaten Jember. Pernyataan tersebut dapat di perkuat dengan adanya data pokok SMK:

**Gambar: 1.1 Data Pokok SMK**



**Sumber data:**

***[http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/kab?kode\\_prov=050000](http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/kab?kode_prov=050000)***

SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi adalah lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Gondanglegi. Keterkaitan lembaga pendidikan tersebut, dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dikarenakan dari beberapa sumber informasi yang peneliti dapatkan lembaga tersebut adalah salah satu lembaga pendidikan pertama yang mendapatkan program Pusat Keunggulan di Malang Raya. Dari informasi tersebut peneliti akan mencoba untuk mencari informasi lebih mendalam terkait implementasi kerjasama yang dilakukan pihak lembaga dengan dunia usaha dan dunia industri terutama

dalam penguatan skill bagi lulusan SMK Pusat Keunggulan Di Sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada konteks penelitian yang diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama dunia usaha dan dunia industri dalam penyesuaian kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi?
2. Bagaimana Pembelajaran berbasis project Riil dari dunia usaha dan dunia industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi?
3. Bagaimana keterlibatan guru/ instruktur/ ahli dari dunia usaha dan dunia industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi?
4. Bagaimana pelaksanaan riset terapan mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari hasil fokus penelitian diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk dapat mengetahui terkait kerjasama dunia usaha dan dunia industri dalam penyusunan kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi
2. Untuk dapat memaparkan hasil Pembelajaran berbasis project Riil dari dunia usaha dan dunia industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi
3. Untuk dapat menguraikan hasil penelitian terkait keterlibatan guru/ instruktur/ ahli dari dunia usaha dan dunia industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi
4. Untuk dapat menerangkan informasi tentang pelaksanaan riset terapan mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan tujuan penelitian diatas, dapat di ambil beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pengetahuan serta wasan di bidang terkait, sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi para pembaca serta memberikan wawasan tentang program implementasi pendidikan yang telah dilakukan serta terus dikembangkan oleh SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi.
- b. Adanya hasil penelitain penelitian ini, diharapkan menjadi sebuah bahan refrensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penerapan program pusat keunggulan.
- c. Program pusat keunggulan yang di keluarkan oleh kemetrian pendidikan sangatlah diminati oleh banyak lembaga pendidikan terutama sekolah menengah kejuruan untuk dapat berkontribusi dengan program tersebut. Oleh sebab itu hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebuah sumber bahan pertimbangan dalam menentukan jurusan yang akan di jadikan sebagai pusat keunggulan di lembaga tersebut.
- d. Dari hasil penelitian tersebut, memberikan manfaat tersendiri bagi peneliti yaitu, peneliti dapat memenuhi salah satu tugas akhir dalam menempuh pendidikan S1.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa tokoh penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu memiliki tema yang hampir sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan Implementasi Penguatan Kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri Program SMK Pusat Keunggulan. Kajian pada penelitian terdahulu membantu membedakan isi penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya di lapangan terkait dengan Implementasi program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu antarlain:

*Pertama*, Mardi (2021) Jurnal Inovasi dan riset akademik, dengan judul Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi, Melalui Program SMK PK. Perbedaan penelitian oleh tokoh tersebut, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

adalah: pada penelitian yang dilakukan oleh mardi, membahas tentang bidang animasi sebagai pusat keunggulan di SMK N 12 Surabaya. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menitik beratkan pada penetapan kurikulum dalam membantu peningkatan skill siswa, serta keterlibatan pihak DUDI dalam peningkatan skill siswa di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi. Adapaun perbedaan jenis metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.

*Kedua*, AMH Pardede (2022) Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK) Vol. 6, No.1. dengan judul Pengembangan Metode Pembelajaran Daring Untuk SMK Pusat Keunggulan. Adapaun perbedaan penelitian terdapat pada pembahasan penelitian. Pada pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, lebih memfokuskan pada manajemen pembelajaran, baik manajemen yang dilakukan oleh guru dan siswa. Sedangkan pembahasan yang akan di bahas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah implementasi lembaga dalam upaya penguatan skill siswa, serta peran dudika dalam peningkatan skill siswa dan skema kerja sama yang dilakukan lembaga pendidikan dengan pihak perusahaan dalam membantu siswa mendapat sebuah pekerjaan.

*Ketiga*, Nurlaili sunawardhani, Casmudi (2022). Jurnal Ilmu Pengetahuan Pendidikan Vol. 4 No.3 judul penelitian Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agrobisnis Ternak Unggas Di SMK N 3 Penajam Paser Utara. Adapun perbedaan penelitian adalah terdapat pada pembahasan serta pusat keunggulan. Pada pembahasan yang di sampaikan peneliti terdahulu berkaitan dengan program keahlian tentang agrobisnis sedangkan pada pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait dengan pusat keunggulan di jurusan teknik kendarangan ringan dan otomotif terutama dalam implemementasi lembaga pada upaya peningkatan skill siswa di jurusan tersebut. Adapun perbedaan lain terdapat pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

*Keempat*, I Made Indra P, Fanny Novika. (2022). *Indonesian Journal of Engagement, Comunity Service, Empowermen and Development* Vol.2 No 1. Judul penelitian Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis, Implementasi Visi Misi Dan Evaluasi Kegiatan Yang Efektif Efisien Mencapai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK).

Adapaun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada pembahasan penelitian. Pada pembahasan penelitian terdahulu, membahas tentang visi, misi, kegiatan efektif serta efisien dalam mencapai SMK Pusat Keunggulan. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, memfokuskan penelitian pada langkah serta kebijakan SMK dalam menentukan kurikulum yang di gunakan dalam penguatan skill siswa terutama di jurusan TKRO. Namun pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu terkait dengan implementasi program pusat keunggulan.

**Tabel: 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	Mardi. <i>Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi, Melalui Program SMK PK.</i> Jurnal inovasi dan riset akademik Vol.2 No.8.2021	Sama sama menitik fokuskan pada program Pusat Keunggulan	Menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian terdahulu membahas terkait dengan program animasi sebagai pusat keunggulan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teknik kendaraan ringan dan otomotif sebagai pusat keunggulan.	Guru membantu siswa dalam mengolah serta mengembangkan skill dalam mengembangkan program animasi sebagai pusat keunggulan.  Lembaga luar seperti perusahaan sebagai tempat atau lahan seorang siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam bidang animasi
2	AMH Pardede. <i>Pengembangan Metode Pembelajaran Daring Untuk Smk Pusat Keunggulan.</i> Jurnal Teknik	Sama sama menitik fokuskan pada penerapan program	Pada penelitian terdahulu sistem manajemen sebagai pusat keunggulan, sedangkan pada penelitian yang	Kepala sekolah, guru serta siswa bekerja sama dalam meningkatkan sistem manajemen pembelajaran dengan tujuan untuk dapat

	Informatika Kaputama (JTIK) Vol. 6, No.1.2022	Pusat Keunggulan	dilakukan peneliti terkait dengan implementasi program pada jurusan TKRO sebagai PK	memaksimalkan program pusat keunggulan.
3	Nurlaili sunawardhani, Casmudi. <i>Implementasi Program Smk Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agrobisnis Ternak Unggas Di SMK N 3 Penajam Paser Utara. Jurnal Ilmu Pengetahuan Pendidikan Vol. 4 No.3.2022</i>	Membahas terkait implementasi program pusat keunggulan. Jenjang Pendidikan	Metode penelitian kuantitatif.  Penelitian terdahulu membahas tentang keahlian agrobisnis sebagai Pusat Keunggulan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas terkait dengan TKRO sebagai pusat keunggulan	Seluruh elemen berperan peting dalam tercapainya program dari pusat keunggulan yang telah di tetapkan, baik kepala sekolah, guru, staf, karyawan, siswa bahkan DUDIKA sebagai mitra kerjasama
4	I Made Indra P, Fanny Novika. <i>Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis, Implementasi Visi Misi Dan Evaluasi Kegiatan Yang Efektif Efisien Mencapai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Indonesian Journal</i>	Persamaan kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, membahas terkait bidang penerapan atau implementasi.	Penelitian terdahulu fokus pada sistem manajemen dalam mencapai pusat keunggulan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan pada langkah	Melibatkan seluruh aspek dalam menerapkan program pusat keunggulan. Baik kepala sekolah, guru, siswa serta pihak perusahaan luar sebagai DUDIKA.  Melaksanakan kegiatan pkl sebagai bahan ajar siswa dalam

	<i>of Engagemen, Community Service, Empowermen and Developmen.Vol.2 No 1.2022</i>		serta kebijakan dalam menentukan kurikulum dalam penguatan skill siswa di jurusan TKRO sebagai PK.	mengaplikasikan ilmu.
--	---	--	--	-----------------------

Berdasarkan pemaparan ke empat penelitian terdahulu, terdapat perbedaan di setiap penelitian. Pada penelitian pertama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan cara peneliti menyebarkan angket G-Form sebagai media yang harus di isi oleh siswa guru dan kepala sekolah. Selain hal tersebut, pada penelitian pertama fokus penelitian terdapat pada bidang animasi sebagai pusat keunggulan. Penelitian kedua, memfokuskan penelitian pada implementasi program pusat keunggulan. Namun, pada penelitian ini lebih terarah membahas terkait sistem manajemen sebagai perantara dalam mencapai dan mempertahankan program pusat keunggulan. Pada penelitian ke tiga, hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang ke dua, membahas tentang implementasi program. Namun, terdapat perbedaan baik dengan penelitian ke dua dan penelitian yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ke tiga, menitik beratkan program agrobisnis sebagai pusat keunggulan, serta melibatkan banyak pihak dalam mencapai hal tersebut. Penelitian ke empat, fokus utama pembahasan terdapat pada manajemen strategi dalam meningkatkan efisiensi untuk mencapai program pusat keunggulan. Namun pada penelitian ini, program PKL sangat penting untuk dapat menunjang kesuksesan program tersebut.

## **F. Definisi Istilah**

### **a. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah rencana dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi meliputi kegiatan, tindakan, tindakan, atau adanya suatu sistem mekanisme, implementasi bukan hanya tindakan biasa melainkan kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002, Hal. 70.

b. Manajemen Kerjasama

Kerjasama Manajemen (Franchising) yaitu sebuah peluang bisnis yang ditawarkan oleh pemilik, produsen atau distributor (franchisor) untuk memberikan hak eksklusif dari jasa atau merk produk kepada individu atau perusahaan lain (franchisee) dan franchisor akan menerima pembayaran royalti dan memberikan jaminan standar kualitas.<sup>6</sup> Manajemen kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan industri merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam meningkatkan mutu pendidikan, selaras dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>7</sup>

c. Kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan Usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mencurahkan Energi, pikiran, atau tubuh guna mencapai suatu tujuan. Bisnis adalah kegiatan komersial untuk mendapatkan keuntungan.<sup>8</sup> G. Kartasapoetra (1987) Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bernilai tinggi.<sup>9</sup> Menurut Suwati kegiatan kerjasama sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu melalui penerapan kerjasama sekolah dengan dunia kerja dapat diwujudkan dalam bentuk kelompok kerja Unit Produksi dan Jasa (UPJ) dan Biro Kerja Khusus (BKK) atau kelompok yang lainnya. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk maksimalitas kerja dan profesionalitas bengkel sekolah.<sup>10</sup>

d. Kurikulum

kurikulum merupakan sesuatu yang berisikan sejumlah data atau informasi yang dipakai sebagai petunjuk pembelajaran atau dalam bentuk buku teks yang

---

<sup>6</sup> <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Dua-Hal-Yang-Akan-Didapatkan-Apabila-Memulai-USaha-dengan-Model-Kerjasama-Manajemen/f0d579502820ee87140d20364532ce6a63a5ae33 diakses14oktober2022>

<sup>7</sup> Much Rojaki, dkk. *Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Universitas PGRI Palembang. Jurnal Pendidikan Vol.5 No3.2021

<sup>8</sup> Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

<sup>9</sup> Yeni Nuraeni, *Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat*. (Jurnal FMIPA UNIMUS.2018).hlm.13

<sup>10</sup> Suwati, *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaan* (Jakarta: Pustaka Grafia, 2008), 64

berisikan sejumlah materi yang diperlukan untuk dicapai dalam sebuah rencana pembelajaran.<sup>11</sup> Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok normatif, adaptif dan kelompok produktif.<sup>12</sup>

e. Skill

Menurut Amirullah dan Budiyo menjelaskan bahwa *Skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur-prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang dispesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya<sup>13</sup>. Menurut Bateman dan Snell menjelaskan Keterampilan atau skill merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendayagunakan intelegualitas orang-orang dalam organisasi<sup>14</sup>.

f. Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)

Program pendidikan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan suatu desain pendidikan vokasi yang lebih menitik beratkan pendidikan dalam peningkatan kualitas serta kinerja siswa dalam berkopetensi di bidang keahlian tertentu, yang dikuatkan dengan melalui program kemitraan serta penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Amri. Sofan (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya. Hlm.16

<sup>12</sup> Sigit. 2012. *Korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif Dan produktif dengan pemahaman karakter akademik Siswa program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 kebumen*. Jurnal Pendidikan. Hlm.2

<sup>13</sup> Amirullah dan Budiyo, Haris, (2014), *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm21

<sup>14</sup> Bateman, Thomas S dan Snell, Scoot A, (2012), *Manajemen: Kepemimpinan dan Kalaborasi Dunia yang Kompetitif*, Jakarta: Salemba Empat. Hlm.10

<sup>15</sup> KEMENDIKBUD. *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*. (Jakarta.2021). Hlm.2

## G. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya membahas pada empat point *Link And Match* SMK PK yaitu terdiri dari: Skema kerjasama yang dilakukan SMK MUTU dengan PT ADM dalam menyelaraskan kurikulum Pendidikan, Pembelajaran berbasis project Rill dari DUDI, Keterlibatan Guru/Instruktur dari DUDI, Pelaksanaan risert terapan pendukung *Teaching Factory* di dalam sekolah.
- b. Terdapat beberapa dokumen penting yang tidak diperkanankan untuk disampaikan ke masyarakat umum, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyampaikan hasil serta skema kerjasama antara SMK MUTU dengan PT ADM, terutama dalam peningkatan Skill siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

##### **1. Definisi SMK**

Indonesia setidaknya memiliki 4 jenis pendidikan di tingkat sekolah menengah atas yaitu terdiri dari Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah Kejuruan, dan Sekolah Menengah Kejuruan<sup>16</sup>. Setiap lembaga pendidikan tersebut memiliki jenis kementerian yang di jadikan pusat dalam perkembangannya. Selain hal tersebut, setiap lembaga pendidikan di Indonesia juga memiliki definisi tersendiri, termasuk sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan atau yang biasa di kenal dengan sebutan SMK adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kementerian pendidikan dan vokasi. Lembaga ini di tujukan bagi siswa lulusan sekolah menengah pertama untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang setelahnya. Terdapat beberapa definisi SMK, antara lain:

Menurut UU No.2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam suatu bidang tertentu. Pendidikan kejuruan lebih di spesifik dalam PP No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah: pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang lebih mengutamakan perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan jenis pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

Pasal 15 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan umum untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlak mulia, pengetahuan dan wawasan kebangsaan yang luhur. Selain itu tujuan khusus dari SMK adalah menyiapkan peserta didik dengan pengetahuan, kompetensi, teknologi dan seni agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, untuk dapat bersaing dalam

---

<sup>16</sup> SISDIKNAS.UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>17</sup> Hernie.*Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja*.Jurnal Nasional.2010

mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor industri serta menjadi tenaga kerja dengan memiliki berbagai keahlian yang sudah dimiliki sejak di tingkat pendidikan menengah. Tujuan tersebut merupakan salah satu fokus dari terciptanya pendidikan kejuruan.<sup>18</sup>

Pemaparan diatas dapat di ambil kesimpulan yaitu, lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah lembaga pendidikan formal yang memadukan pendidikan dalam dunia kerja, serta memfokuskan pendidikan secara praktik dan tidak terlalu mengedapankan teori. Karena tujuan pendidikan di dalam kegiatan belajar sekolah menengah kejuruan lebih menitik beratkan pada pendidikan siswa dalam dunia kerja.

Dalam memberikan fasilitas kepada siswa serta DUDIKA pendidikan di SMK setidaknya harus memiliki banyak program keahlian. Menurut Abdul Hakim pada dasarnya lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan atau SMK menerapkan dua jenis pendidikan yang dipadukan secara bersama guna menunjang kualitas SMK, kolaborasi tersebut adalah program pendidikan serta program pelatihan<sup>19</sup>. Program keterampilan disampaikan di sekolah kejuruan dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program pendidikan keterampilan tingkat profesional juga beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang utamanya mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu. Siswa dapat memilih bidang keahliannya di SMK.

Program SMK dirancang untuk dapat memastikan siswa siap bekerja secara langsung di dunia kerja. Isi program SMK disusun untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat siswa memasuki dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK akan dapat bekerja sesuai dengan keterampilan yang telah mereka miliki. Selain itu, menurut Nugroho proses dalam melaukan manajemen

---

<sup>18</sup> Sampun Hadam,dkk. *Strategi ImplementasiRevitalisasi SMK*.(Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.2017).Hlm.4

<sup>19</sup> Abdul Hakim. *Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah*. Jurnal Pendidikan.Vol.4, No.1, 2010.Hlm3

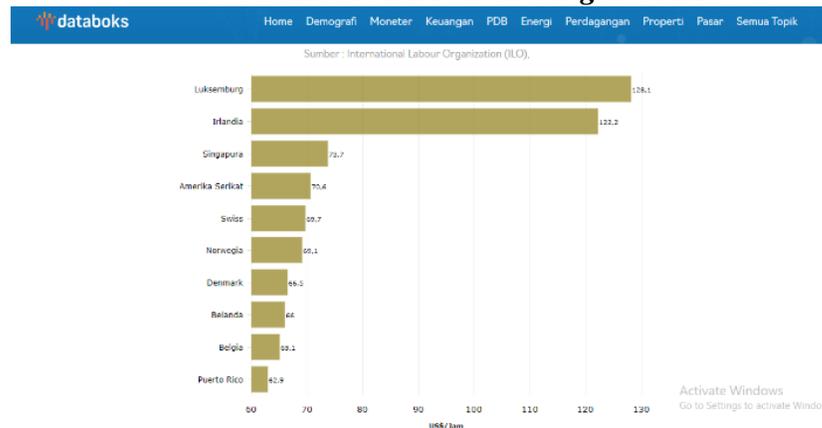
harus di laksanakan dengan sebaikmungkin<sup>20</sup>. Sekolah harus dapat menyelesaikan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam segala kegiatan sekolah. Kerjasama lembaga pendidikan Vokasi dengan dunia industri sangat diperlukan untuk keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan SMK, hal tersebut dikarenakan beberapa program kegiatan sekolah selalu berkaitan dengan DUDIKA.

Menyikapi permasalahan tersebut Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah tujuh gondanglegi, telah menyiapkan dengan total saat ini terdapat kurang lebih 13 jurusan diantaranya adalah: TKR, Teknik Sepeda Motor, Teknik Otomotif, Instalasi Tenaga Listrik, T. Alat Berat, Perbankan, AP, TKJ, Multimedia, Keperawatan, Farmasi, Perhotelan dan Layanan Makan. Jurusan tersebut di fasilitaskan SMK MUTU dalam menjawab tantangan DUDIKA saat ini.

## 2. Perkembangan SMK

Indonesia adalah Negara dengan memiliki potensi yang cukup banyak baik dari segi sumberdaya alam, serta sumberdaya manusia. Dilansir dari *international Labour Organization* (ILO) Indonesia hanya menempati urutan 107 dari jumlah total 185 Negara di dunia. Permasalahan tersebut dikarenakan produktivitas tenaga kerja di Indonesia hanya sebesar US\$ 13,1per jam.

**Gambar: 2.1 Perkembangan SMK**



Sumber:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/26/daftar-negara-dengan-produktivitas-pekerja-tertinggi-di-dunia-pada-2022-bagaimana-indonesia>

<sup>20</sup> Nugroho Wibowo, *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 2016. Hlm.47

Semakin hari bertambah maka populasi warga Negara Indonesia akan semakin meningkat. Saat ini jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 144,01 juta jiwa pada Februari 2022. Jumlah tersebut mencapai 69,06% dari total penduduk usia kerja yang berjumlah 208,54 juta jiwa. Peningkatan populasi manusia harus diimbangi dengan pendidikan yang memadai guna menciptakan manusia yang produktif dan kompeten dari berbagai keahlian. Upaya tersebut telah dilakukan sejak penjajahan belanda dan jepang dan berbagai program pendidikan telah di tanamkan di Negara Indonesia, upaya kedua Negara tersebut yang menjadi awal mula berdirinya pendidikan vokasi.

Pada tahun 1853, belanda telah mendirikan setidaknya tiga pendidikan kejuruan di Indonesia. Sekolah yang didirikan Belanda mempunyai beragam bentuk pendidikan, yaitu pendidikan yang bercorak kewanitaan, sekolah teknik, sekolah pertanian, serta pendidikan perdagangan.<sup>21</sup> Pada tahun 1942 jepang menduduki Negara Indonesia, pada pemerintahan jepang, pendidikan di dalam Negara Indonesia sempat menurun, hal tersebut terjadi karena perang perebutan wilayah antara jepang dan belanda. Pada saat jepang menduduki Indonesia tahun 1942, sitem pendidikan sempat berubah. Perubahan tersebut di mulai dari perubahan nama lembaga hingga perubahan wajib belajar bahasa jepang. Perubahan yang signifikan terjadi pada bahasa Indonesia, yaitu bahasa Indonesia menjadi bahasa pergaulan.

Memasuki pada awal kemerdekaan Indonesia, Drs. H. Mohammad Hatta menemukan kurangnya tenaga ahli di bidang hukum, kedokteran dan rekayasa (Insinyur). Mr. Syafruddin Prawiranegara, di perintah untuk dapat menemukan seseorang yang ahli dalam bidang tersebut. Namun, permasalahan kembali muncul karena pusat pemerintahan Indonesia harus berpindah ke Yogyakarta, perpindahan pusat pemerintahan tersebut mengakibatkan lahirlah Universitas Gasah Mada.

Sebelum memasuki era pelita I pada tahun 1969, telah berdiri dua sekolah teknik yaitu, Sekolah Teknik Menengah (STM) dan Sekolah Teknik (ST), untuk dapat meberikan pelatihan teknik kepada para peserta didik. Namun, tujuan pendidikan pada saat itu belum di tentukan dengan jelas, karena tidak sesuai dengan

---

<sup>21</sup> Arie Wibowo Khurniawan. *SMK dari masa ke masa*. Jakarta:Kemendikbud.2015.Hlm.11

prospek karir lulusan. Permasalahan tersebut dialami oleh berbagai model pendidikan menengah atas, setidaknya terdapat empat lembaga pendidikan yang mendapatkan permasalahan yang sama antara lain, SMEA, SMEP, SKKA dan SKP.<sup>22</sup>

Menghadapi permasalahan tersebut, upaya pemerintah yaitu menentukan tujuan dari pendidikan kejuruan yaitu<sup>23</sup>:

- a. Fokus utama dalam pendidikan kejuruan yaitu dengan melahirkan alumni yang memiliki kredensial akademik, kinerja efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, memiliki visi misi serta memiliki jiwa kebanggaan nasional dan terlibat dalam pembangunan Nasional
- b. Tujuan pendidikan Teknik dan kejuruan adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kredensial akademik yang efektif yang memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan untuk menanamkan pada siswa visi kebanggaan nasional dan pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan nasional.
- c. Secara efektif dan efisien mengembangkan sistem pendidikan teknik dan kejuruan yang sesuai dengan pembangunan Negara.
- d. Memberikan serta meningkatkan kesempatan dalam kerja memberi ilmu pengetahuan keterampilan kepada alumni.
- e. Mewujudkan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang mampu memberikan dampak positif bagi pembangunan nasional.
- f. Prioritas program adalah menghasilkan lulusan teknik dan vokasi dalam DUDI, pertanian, bisnis dan dagang, industri rumah tangga dan seni budaya.
- g. Rancangan Pembangunan Ilmu Teknik dan Kejuruan dalam Pelita satu tahun 1967 – 1974, dengan tujuan mengisi kebutuhan manusia untuk pembangunan Nasional. Kekurangan sistem sebelumnya disorot, dipelajari dan dianalisis serta tindakan diambil guna

---

<sup>22</sup> Ibid.Hlm33

<sup>23</sup> Ibid Hlm.34

memperbaikinya. Dalam memoderenisasi serta dalam menunjang kebutuhan tenaga kerja Negara, secara umum program pendidikan vokasi lebih dikembangkan.

Dasar pengembangan tersebut yaitu:

- a. Kegiatan industri yang terus meluas diseimbangkan dengan tenaga kerja yang ada;
  - b. Usulan pendidikan dari Masyarakat umum;
  - c. Dibutuhkannya tenaga yang memiliki kompetensi tinggi serta memiliki *Skill*, cerdas dan siap untuk bekerja.
- h. Pelita II berfokus pada perkembangan serta peningkatan pendidikan teknik dan kejuruan serta penyediaan fasilitas pelatihan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Strategi pengembangan pendidikan teknik dan profesi di Pelita II tahun 1974 – 1979 adalah:
- a. meningkatkan peluang pekerjaan;
  - b. Mengembangkan industri khususnya pada sektor yang mendukung program pertanian serta persiapan guna pertumbuhan industri pada masa yang akan datang;
  - c. Meningkatkan bidang sosial serta pendidikan masyarakat;
  - d. Menyeimbangkan pembangunan daerah serta pembangunan Nasional.

Setelah terjadi perubahan tersebut, pendidikan sekolah menengah kejuruan semakin berkembang. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah lembaga pendidikan yang terus naik, baik pendidikan swasta ataupun negeri serta jumlah siswa peminat yang setiap tahun mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat serta pemerintah yang terus berupaya dalam mengurangi angka pengangguran melewati jalur pendidikan vokasi.

Gambar: 2.2 Intervensi SMK



Sumber:

<http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4724/smk-dari-masa-ke-masa>

### 3. Karakteristik SMK

Menurut KBBI karakteristik diartikan sebagai suatu watak yang melekat dan menjadi suatu ciri khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu. Dalam konsep tersebut karakteristik yang melekat pada sekolah menengah kejuruan terdapat pada definisi lembaga, kurikulum pendidikan, serta tujuan dari SMK. Menurut Suyitno karakteristik yang melekat pada SMK di antaranya Kriteria Keberhasilan di Sekolah dan Luar Sekolah (Dual Criteria), orientasi, kepekaan, dan Logistik/ Sarana Prasarana dan Pembiayaan, justifikasi, fokus, Hubungan antara Sekolah dengan Masyarakat dan Keterlibatan Pemerintah.<sup>24</sup>

Menurut Rieny dalam jurnal pendidikan nasional dengan judul *karakteristik dan tuntutan perkembangan sekolah menengah kejuruan* menyatakan Pendidikan vokasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Perbedaan tersebut dapat ditelaah dari tujuan pendidikan, isi pelajaran, persyaratan pendidikan dan alumni. Pendidikan vokasi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengetahuan, kecakapan hidup mandiri dan partisipasi peserta didik dalam melanjutkan pendidikan sesuai program pelatihan kejuruan. Program pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia hendaknya memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut<sup>25</sup>:

- a. Pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki pasar kerja;

<sup>24</sup> Suyitno. *Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan Dalam Dalam Mempersiapkan Tenaga Kerja*. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Jurnal Teknik Pendidikan Otomotif. 2018. Hlm 313

<sup>25</sup> Rien Rieny. *Karakteristik Dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal pendidikan Nasional. Volume. 02 No.2. Jakarta: Statement. 2012. Hlm 88

- b. Pendidikan karir berdasarkan kebutuhan dunia kerja;
- c. Pendidikan kejuruan berorientasi konten yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dituntut oleh dunia kerja;
- d. Penilaian keberhasilan siswa yang benar harus didasarkan pada “praktik” atau kinerja di dunia kerja;
- e. Hubungan yang erat dengan dunia kerja adalah kunci keberhasilan pendidikan karir;
- f. Pengajaran yang baik berarti menanggapi dan mengejar kemajuan teknologi;
- g. Pendidikan profesi lebih menekankan pada “*learning by doing*”;
- h. Pendidikan profesi memerlukan fasilitas modern untuk praktik yang tepat, disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Selain kedua aspek utama di atas tuntutan pendidikan di SMK berbeda dengan sekolah lain, pernyataan tersebut di buktikan dengan pendidikan di SMK lebih mengutamakan teori praktik, yaitu pembelajaran dengan kegiatan langsung di lapangan. Kegiatan tersebut bertujuan supaya lulusan dari SMK dapat berkontribusi serta siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Persyaratan terakhir menyangkut manajemen pendidikan vokasi. Manajemen pendidikan harus mengikuti kebijakan *link and match*, khususnya perubahan pada model lama yang cenderung menganggap pendidikan sebagai bentuk pendidikan pertama ke bentuk pendidikan kejuruan yang lebih kreatif, jelas dan spesifik serta program pengembangan sumber daya.

## **B. Program SMK**

### **1. SMK Revitalisasi**

Revitalisasi SMK adalah sebuah program dari kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2016. SMK Revitalisasi disebut juga suatu program penguatan SMK melalui intervensi pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bantuan pemerintah yang berfokus kepada bantuan fisik (ruang praktik siswa) dan peralatan praktik kejuruan. Terdapat empat bidang yang menjadi fokus program Revitalisasi SMK yang mendalami keahlian sesuai

dengan prioritas pembangunan nasional pemerintah yaitu di bidang pariwisata, kemaritiman, pertanian dan industri kreatif serta ketahanan pangan. Keempat bidang ini dikembangkan untuk untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat guna menghadapi persaingan global mendatang. Revitalisasi dalam konteks pendidikan dimaksudkan untuk memaksimalkan semua unsur pendidikan dan lembaga yang terkait untuk peduli secara riil dalam proses pendidikan SMK. Aspek akhlak mulia, moral dan budi pekerti perlu dimasukkan dalam pengembangan kebijakan, program dan indikator keberhasilan pendidikan melalui Revitalisasi SMK.

Inpres No. 9 Tahun 2016 tujuan Revitalisasi SMK, KEMENDIKBUD secara jelas mengarahkan untuk dapat menyempurnakan serta menyelaraskan kurikulum SMK sesuai dengan kompetensi kebutuhan pengguna lulusan agar para lulusan dapat mempunyai wawasan atau sikap kompetitif, seperti pencapaian motivasi, etika kerja, sikap berkompetisi, penguasaan, memahami arti uang, dan sikap menabung. Selain itu tujuan yang akan dicapai dengan adanya revitalisasi SMK ini adalah mengubah paradigma yang dulunya hanya mendorong untuk mencetak lulusan saja tanpa memperhatikan kebutuhan pasar kerja berganti menjadi paradigma mencari segala sesuatu yang berhubungan dengan pasar kerja mulai dari budaya kerja dan kompetensi yang diperlukan dalam pasar kerja dan mengubah pembelajaran dari *supply driven* ke *demand driven*, menyiapkan lulusan SMK yang adaptable terhadap perubahan dunia untuk menjadi lulusan yang dapat bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha.<sup>26</sup>

## **2. SMK Center Of Excellent (COE)**

SMK Center of Excellence (CoE) adalah program penguatan SMK yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia SMK dengan menitikberatkan atau berfokus pada program yang terintegrasi antara penguatan pembelajaran berbasis industri, pembangunan ruang praktik siswa dan pemenuhan peralatan praktik kejuruan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi

---

<sup>26</sup> Biwara Pracihara. *Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 (Revitalisasi Smk) Memacu SMK Bidang Seni Dan Industri Kreatif Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Surabaya: FBS UNESA. 2017

keahliannya dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Revitalisasi SMK pada hakikatnya merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah agar mencapai level tingkatan tertinggi atau unggul, dan karenanya layak disebut sebagai pusat keunggulan atau *Center of Excellence* (COE). Tingkatan keunggulan satu sekolah diukur dengan melihat capaian dari setiap komponen terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain yang secara kumulatif mencerminkan status atau tingkat keunggulan suatu sekolah. Komponen tersebut adalah:

- a. Input
- b. Proses
- c. Output
- d. Outcome
- e. Impact.

Pengembangan SMK yang menjadi Pusat Keunggulan (*Centre of Excellence*) dilakukan secara holistik yang mencakup:

- a. Keterlibatan IDUKA yang menyeluruh dalam pengembangan SMK
- b. Guru berkapasitas dan bersertifikasi yang diakui IDUKA
- c. Kepala SMK yang inovatif dan mampu mengembangkan SMK menjadi Pusat Keunggulan yang diakui IDUKA
- d. SMK memiliki sarana dan prasarana yang yang berstandar IDUKA
- e. SMK memiliki rekam jejak dan tingkat penyerapan lulusan yang baik di IDUKA
- f. SMK menjadi rujukan (antara lain metode pembelajaran peserta didik, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan, spesifikasi sarana dan prasarana, dll) bagi SMK lainnya
- g. SMK menjadi pusat pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi SMK lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 32 Tahun 2020

### 3. SMK Pusat Keunggulan (PK)

Pada bagian definisi istilah BAB I telah di jelaskan makna dari Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, yaitu merupakan suatu program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.<sup>28</sup> Selain itu SMK PK diharapkan mampu dapat menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu serta terserap di dalam DUDIKA, serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang berbasis industri 4.0.

Program pusat keunggulan, adalah sebuah program baru dari pemerintah yang di berikan kepada sekolah menengah kejuruan. Program tersebut, termasuk buah dari perubahan program revitalisasi SMK yang hadir pada tahun 2016 serta program SMK *Center Of Excellence* yang di terbitkan pada tahun 2020. Munculnya program pusat keunggulan adalah upaya pemerintah dalam mengaggapi perkembangan zaman.

Perkembangan zaman yang semakin meningkat dan banyak nya populasi manusia mengakibatkan pemerintah terus berupaya mengembangkan pendidikan di Indonesia. Upaya pemerintah terutama kementerian pendidikan vokasi dapat diamati melalui tujuan serta titik fokus perubahan tatanan program terjadi. Terbaru, kementerian pendidikan pada tahun 2021 resmi mengumumkan program bagi sekolah menengah kejuruan yaitu Pusat Keunggulan (PK). Program tersebut memiliki tujuan penting yaitu terkait dengan peningkatan kualitas kinerja setiap siswa. Tujuan tersebut memiliki perbedaan dengan dua program sebelumnya yaitu pada program SMK *Center Of Excellence* pemerintah lebih menitik beratkan pada peningkatan kualitas mutu pendidikan, sedangkan pada program SMK revitalisasi, pemerintah lebih meningkatkan di bagian sumber daya manusia (SDM).

---

<sup>28</sup> KEMENDIKBUD.*Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*.Jakarta.2021.Hlm.2

## **C. Program SMK PK**

### **1. Landasan Hukum Program SMK PK**

Landasan program adalah sesuatu yang menjadi dasar munculnya suatu program tersebut. Negara Indonesia memiliki landasan hukum tertinggi yaitu undang undang dasar 1945. Kemudian UU di pecah menjadi beberapa pasal, termasuk pasal yang berkaitan dengan pendidikan nasional. Sedangkan dalam munculnya program kemendikbud terkait program pusat keunggulan (PK), memiliki beberapa landasan hukum yang menjadi dasar serta pondasi awal munculnya program tersebut, antara lain<sup>29</sup>:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003).
- b. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan.

### **2. Syarat SMK PK**

Pusat keunggulan adalah salah satu pogram yang di dirikan oleh Kemendikbud. Program tersebut diperuntukan ke beberapa SMK yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkan pusat keunggulan. Dalam buku saku SMK Pusat Keunggulan yang di terbitkan oleh Kemendikbud, terdapat 13 syarat untuk mendapatkan program tersebut, apabila salah satu syarat belum terpenuhi lembaga tersebut belum bisa mendapatkan program Pusat Keunggulan. Ke-13 syarat tersebut antara lain<sup>30</sup>:

---

<sup>29</sup> Ibid Hlm.2

<sup>30</sup> Ibid Hlm.7

- a. SMK yang sudah mempunyai Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN) dan terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).
- b. Memiliki guru kejuruan tersertifikasi dari dunia kerja.
- c. Memiliki kerja sama dan kemitraan dengan dunia kerja paling sedikit penyesuaian kurikulum dan pelaksanaan praktik kerja lapangan.
- d. Memiliki Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) atau Peta Jalan (Roadmap).
- e. Memiliki akreditasi minimal B.
- f. Bagi SMK yang mendapatkan bantuan pembangunan fisik. Program SMK PK harus memiliki bukti kepemilikan/ penggunaan atas lahan:
  - i. SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah merupakan milik pemerintah daerah/lembaga pemerintah/badan usaha milik daerah; dan
  - ii. SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat merupakan milik badan penyelenggara SMK.
- g. Memiliki paling sedikit 216 (dua ratus enam belas) peserta didik, kecuali:
  - i. SMK yang berada di daerah khusus yang ditetapkan Kemendikbud;
  - ii. SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang berada pada wilayah dengan kondisi kepadatan penduduk yang rendah dan secara geografis tidak dapat digabungkan dengan sekolah lain.
- h. Tidak sedang mendapatkan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik pada tahun berjalan.
- i. Memiliki daya listrik yang cukup untuk menjalankan peralatan praktik.
- j. Memiliki akun media sosial sekolah.
- k. Tersedia lahan dan/atau tempat untuk pembangunan ruang praktik siswa (RPS). Memiliki gedung untuk renovasi/rehabilitasi dengan umur bangunan minimal 5 (lima) tahun bagi sekolah yang menerima bantuan program SMK PK untuk pembangunan fisik.
- l. Tidak memiliki tunggakan laporan bantuan pemerintah dari Direktorat SMK tahun anggaran sebelumnya.

m. Mendapatkan surat dukungan/rekomendasi dari pemerintah daerah provinsi.

### **3. Tujuan Program SMK PK**

Secara umum, program SMK PK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. Secara khusus, program SMK PK bertujuan untuk<sup>31</sup>:

- a. Sosialisasi Memperkuat kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK PK.
- b. Pelatihan Kepala SMK, pengawas sekolah, dan guru SMK Memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja.
- c. Pelatihan pendamping program SMK PK Memperkuat kompetensi softskill dan hardskill peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- d. Pembelajaran dan penilaian pada SMK pelaksana program SMK PK Mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah.
- e. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berstandar dunia kerja Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital.
- f. Pemanfaatan platform teknologi Peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar siswa yang berstandar dunia kerja.
- g. Pelaksanaan pendampingan bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK PK, serta pengawas sekolah Memperkuat kemitraan dan kerja sama antara Kemendikbud dengan dunia kerja dalam pengembangan dan pendampingan SMK PK.

---

<sup>31</sup> Ibid Hlm.3

#### **D. Kurikulum SMK PK**

Pendidikan merupakan perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan merupakan prasyarat bagi pembangunan, sehingga setiap perubahan atau perkembangan dalam pendidikan harus benar-benar terjadi selaras dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan untuk meningkatkan pendidikan di semua tingkatan perlu dilaksanakan secara terus menerus untuk memberikan manfaat di masa depan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyelarasan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Pembelajaran SMK memiliki perbedaan yang cukup mencolok ketika dibandingkan dengan pendidikan di SMA. Ketika ditelusuri lebih jauh, perbedaan itu akan semakin banyak ditemukan. Hal tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran SMK memang berbeda dari SMA. Kurikulum yang diberikan untuk siswa SMA bertujuan untuk menyiapkan para siswa agar mampu berpikir logis dan terstruktur ilmiah sebagai persiapan pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan pembelajaran SMK menyiapkan siswanya memiliki kompetensi yang cukup untuk terjun di dunia kerja setelah mereka lulus nanti. Dari dua tujuan yang berbeda inilah, kurikulum dan sistem pembelajaran yang diterapkan juga berbeda. SMA lebih banyak belajar mengenai teori sementara SMK memiliki proporsi praktek langsung yang lebih banyak<sup>32</sup>.

Lahirnya SMK PK diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan kesesuaian lulusan SMK dengan kebutuhan industri. SMK PK memiliki delapan program yang dipercaya mampu memperbaiki SMK yaitu pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri, pembelajaran berbasis project riil dari dunia kerja, peningkatan jumlah guru yang berasal dari industri, praktik kerja lapangan atau industri selama satu semester, sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, update teknologi dan pelatihan bagi guru secara berkelanjutan, riset terapan yang mendukung teaching factory, dan komitmen serapan lulusan oleh industry. Oleh karena itu jumlah SMK PK terus ditingkatkan melalui pendaftaran di Ditjendiksi.

---

<sup>32</sup> Khairudin.2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.hlm32

Seperti disebutkan di atas, SMK MUTU sebagai sekolah kejuruan telah mengembangkan kurikulum bersama PT Asra Daihatsu Motor untuk program teknik kendaraan ringan dan otomotif. Sebagaimana diatur dalam Perms 22, struktur silabus SMK mencakup materi pelajaran tiga tahun pada satu tingkat pendidikan. Struktur kurikulum SMK/MAK didasarkan pada standar kemahiran lulusan dan standar kemahiran mata pelajaran. Struktur kurikulum ini tidak menyebutkan pembagian waktu belajar selama seminggu. Sekolah harus menyepakati alokasi waktu mereka sendiri per minggu dalam kurikulum untuk memenuhi standar kecakapan lulusan dengan standar minimum. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok normatif, adaptif dan kelompok produktif<sup>33</sup>. Hubungan ketiga bagian tersebut, dapat digambarkan bahwa, inti struktur kurikulum SMK terletak pada program produktif, kemudian program adaptif dan normatif mengitari disekeliling core untuk memberikan dukungan dan penyesuaian. Isi kurikulum perlu dirancang dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk dapat mengembangkan seluruh potensinya secara tuntas melalui proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.

a. Normatif

Kelompok mata pelajaran normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Program ini berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada norma, sikap dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik, di samping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya. Kelompok Mata Pelajaran normatif berlaku sama untuk semua program keahlian. Adapun mata pelajaran normatif terdiri atas: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan, Pendidikan Seni Budaya.

---

<sup>33</sup> Sigit. 2012. *Korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif Dan produktif dengan pemahaman karakter akademik Siswa program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 kebumen*. Jurnal Pendidikan. Hlm.2

b. Adaptif

Kurikulum adaptif adalah kurikulum yang dimodifikasi dan diadaptasi atau disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi, kemampuan dan keterbatasan peserta didik. Dalam kurikulum adaptif, rancangan program pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing siswa berkebutuhan khusus. Modifikasi (penyelarasan) kurikulum adaptif diterapkan pada empat komponen utama kurikulum yaitu tujuan, isi, proses dan evaluasi. Modifikasi (penyelarasan) kurikulum dilakukan oleh tim pengembang kurikulum di sekolah. Tim sekolah terdiri dari: kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, guru pendidikan khusus, konselor, psikolog, dan ahli yang terkait. Tim sekolah juga berperan dalam asesmen dan penyaringan siswa berkebutuhan khusus.

Pada kurikulum adaptif, guru melakukan modifikasi pada tujuan, materi, proses dan evaluasi dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Guru kelas, guru mata pelajaran dan guru pembimbing khusus berkolaborasi dalam pelaksanaan kurikulum adaptif di sekolah penyelenggara inklusi. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, idealnya memiliki kurikulum adaptif untuk siswa berkebutuhan khusus. Kurikulum adaptif dalam bentuk PPI (Program Pembelajaran Individual) untuk tiap masing-masing siswa.

c. Produktif

Kurikulum produktif adalah jenis kurikulum yang hanya ada di SMK yang bertujuan mengembangkan *vocational skill*, yaitu kemampuan-kemampuan yang mengarah pada praktik kerja, keterampilan profesional ataupun kejuruan.<sup>34</sup> Mata pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Pembelajaran produktif diberikan di Laboratorium/instalasi masing-masing jurusan. Untuk mengefektifkan proses

---

<sup>34</sup> Lusiana Andriani. *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Produktif Pendidikan Vokasional berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 2, Juli 2014. hlm 127

pembelajaran produktif, dilakukan secara sistem ganda. Pembelajaran sistem ganda adalah proses belajar yang dilakukan antara pihak sekolah dengan dunia usaha atau industri. Dengan menggunakan pembelajaran sistem ganda diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada di lingkungan dunia usaha/industri dan menerapkannya pada proses belajar mengajar di sekolah.

Penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dilakukan dengan menggunakan sistem 1, 2 dan 3. Artinya, 1 jam untuk pembelajaran teori, 2 jam pelajaran praktik dan 3 jam praktik industri. Dengan demikian aktivitas praktik akan lebih dominan daripada pembelajaran teori. Tujuannya tentu saja diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan kompetensi siswa pada keahlian tertentu agar dapat digunakan untuk bersaing di dunia usaha dan industri. Untuk melihat kurikulum produktif silahkan klik sesuai jurusan.

#### **E. Keterampilan Teknis Atau *Technical Skill***

Pendidikan kejuruan ialah pendidikan yang menciptakan alumni yang menguasai ilmu pengetahuan dan kemahiran sesuai dengan bidang keahliannya. Alumni SMK tidak hanya menguasai *hard skill* saja, tetapi juga menguasai *soft skill* dan *hard skill*. Dengan demikian siswa mampu bekerja secara berkualitas<sup>35</sup>. Skill secara tradisional sering mengacu pada kemampuan teknis yang dimiliki calon pekerja seperti kemampuan menggunakan suatu alat, mengolah data, mengoperasikan komputer, atau mengetahui pengetahuan tertentu. Kemampuan-kemampuan seperti ini disebut dengan *hard skills* atau kemampuan teknis. Ketika seseorang menyebut *hard skill* biasanya mengacu pada skill sebagaimana yang didefinisikan oleh Random House Dictionary (dalam Robles, 2012), yaitu kemampuan yang berasal dari pengetahuan, kemampuan praktis, atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik; kompetensi dalam melakukan sesuatu; keahlian atau keterampilan yang membutuhkan latihan tertentu<sup>36</sup>.

---

<sup>35</sup> Yuni, Elva, Farida. *Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (Tefa) Di SMK Model Pgr I Mejayana*. Jurnal Pendidikan. 2019. hlm. 27

<sup>36</sup> Robles, M.M. (2012). *Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace*. Business Communication Quarterly, 75, 453-465.

*Hard skill* dapat dipahami sebagai keterampilan yang dapat dipelajari, diperoleh, dan ditingkatkan dengan praktik dan pendidikan yang konsisten. Keterampilan teknis penting karena dapat membantu individu meningkatkan produktivitasnya. Tak heran jika banyak perusahaan yang menganggap *technical skill* sebagai salah satu kriteria perekrutan karyawan baru. Keterampilan teknis (*technical skill*) merupakan hasil perpaduan aktivitas otak kiri dan IQ. Keterampilan ini seringkali mencakup ilmu pengetahuan, teknologi dan masih banyak lagi keterampilan lain yang masih berhubungan dengan bidang studi yang dipelajari. *Hard skill* seringkali lebih mudah diidentifikasi daripada *soft skill*. Namun, mengembangkannya membutuhkan *soft skill* yang seimbang. Apabila keterampilan teknis tidak dibarengi dengan keterampilan non teknis, maka sangat berbahaya karena keterampilan tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang tidak baik.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan tentunya setiap perusahaan membutuhkan kandidat-kandidat terbaik dibidangnya. Tidak hanya mempertimbangkan *soft skill* kandidat potensial, tetapi juga keterampilan teknis yang mumpuni. Memperoleh keterampilan teknis tidaklah mudah, pelatihan dan pengalaman diperlukan untuk menguasainya. Keahlian teknis atau biasa disebut dengan keterampilan teknik termasuk dalam kategori keahlian khusus. Keterampilan teknis juga bisa menjadi nilai tambah bagi seseorang karena dapat membantu mereka melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk menguasainya, seperti alat atau teknologi yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya. Dengan cara ini, seseorang dengan keterampilan teknis akan lebih diinginkan dan dibutuhkan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, lembaga Pendidikan kejuruan memfokuskan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan upaya meningkatkan kualitas *Hard Skill* serta *Soft skill*.

Upaya peningkatan skill teknis tersebut selalu diupayakan dengan baik oleh berbagai lembaga Pendidikan tinggi maupun kejuruan. Kegiatan tersebut dilakukan guna menjawab tantangan perubahan jaman serta pengimplementasian program pemerintah yaitu *Link and Match*. SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi merupakan lembaga Pendidikan di Malang yang memiliki 13 jurusan keahlian dan salah satunya adalah jurusan TKRO yang menjadi Pusat Keunggulan (PK). Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO) adalah ilmu/Jurusan yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil yang mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring

dengan diciptakannya mesin mobil<sup>37</sup>. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini juga seiring dengan perkembangan kendaraan yang semakin canggih. Salah satu kendaraan yang semakin maju adalah mobil. Mobil merupakan alat transportasi yang cukup kompleks dengan memiliki beberapa komponen. Komponen-komponen ini mempunyai peran masing-masing yang tergolong dalam puluhan sistem dan subsistem. Maka dari itu, jurusan teknik kendaraan ringan hadir untuk mengembangkan ilmu mengenai teknologi kendaraan. Teknik kendaraan ringan termasuk juga dalam ilmu teknik otomotif namun lebih spesifik. Ilmu ini bertujuan untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan komponen-komponen mobil secara mandiri, merawat dan memperbaiki mobil sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pabrik. Selain itu juga mempelajari mengenai merawat dan memperbaiki mobil pada bengkel atau perusahaan di mana nantinya tempat ia bekerja, serta menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya dan orang lain.

PBD membekali siswa dengan hard skill dan soft skill. Hard skill membekali keterampilan siswa yang riil/identik sama dilakukan di industri/bengkel Daihatsu. Materi ini dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, selain dari struktur kurikulum yg sudah ada sebelumnya. Materi soft skill PBD menekankan pada aspek sikap kerja siswa. Siswa dilatih untuk memiliki kebiasaan hidup yang positif seperti penerapan work habit yaitu 5 R (ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin), berjalan di jalur hijau atau aman, work safety, pembiasaan disiplin, penempatan seluruh properti sesuai tempat/alamatnya dan *quality control circle* (qcc). Program ini dijalankan oleh semua warga sekolah tidak hanya terbatas pada siswa, dan tidak hanya berlaku bagi jurusan otomotif saja tetapi di semua jurusan. Dengan adanya program PBD ini diharapkan sekolah lebih maju dan siswa memiliki karakter yg baik sehingga siap menghadapi dunia kerja.

1. Kompetensi keahlian yang diajarkan pada jurusan TKRO
  - a. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan/Otomotif (Engine Automotive);
  - b. Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan/Otomotif (Chasis Automotive);
  - c. Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan dan Otomotif (Electrical Automotive);

---

<sup>37</sup> Haryana, Nirmala dkk. *Peranan Program Pelatihan Dalam Memantapkan Kompetensi Profesional Guru Smk Tkr*. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Volume 1 Nomor 1.2018

- d. Gambar Teknik Otomotif;
- e. Teknologi Dasar Otomotif;
- f. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif;
- g. Pengembangan Produk Kreatif.<sup>38</sup>

## 2. Tujuan

Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar kompeten dalam<sup>39</sup>:

- a. Perawatan dan perbaikan mesin otomotif (Engine Automotive);
- b. Perawatan dan perbaikan chasis dan pemindah tenaga otomotif (Chasis Autoitve);
- c. Perawatan dan perbaikan system kelistrikan otomotif (Electrical automotive);

## 3. Manfaat keterampilan teknis

Ada banyak manfaat jika seseorang memiliki keterampilan teknis, seperti berikut ini<sup>40</sup>:

- a. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Salah satu manfaat keterampilan teknis adalah dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Dalam beberapa pekerjaan teknis, seperti teknik atau pemrograman, waktu sangat penting dan dapat menjadi faktor kunci keberhasilan suatu proyek. Dengan memiliki keterampilan teknis yang baik, seseorang dapat menyelesaikan tugas dan bekerja lebih cepat dan efisien. Seorang profesional dengan keterampilan teknis yang solid dapat menggunakan alat dan teknik secara lebih efisien dan menghindari kesalahan yang tidak perlu, memungkinkan mereka menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih akurat. Keterampilan teknis juga membantu untuk lebih memahami alur kerja dan mengidentifikasi area di mana alur kerja dapat ditingkatkan. Dalam lingkungan kerja yang sangat

---

<sup>38</sup> Hargiyarto, P. (2010). *Kesesuaian Materi Kegiatan Industri Mitra Dengan Kompetensi Keahlian Pada Program Praktik Industri Mahasiswa Jurdiknik Mesin Fakultas Teknik UNY*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FT UNY, Volume 19, Nomor 1, Mei 2010.

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> <https://ppmschool.ac.id/hard-skill-dan-soft-skill/diakses29maret2023>

kompetitif, peningkatan efisiensi dan produktivitas dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi individu dan organisasi tempat mereka bekerja.

b. Meningkatkan kualitas kerja

Dengan memiliki keterampilan teknis yang baik, seseorang dapat bekerja lebih baik dan lebih detail, sehingga meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Keterampilan teknis juga memungkinkan seseorang untuk memahami masalah lebih dalam dan mengevaluasi solusi dengan lebih baik, yang juga memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik dan menciptakan pekerjaan yang memenuhi tujuan bisnis.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah

Dalam bidang engineering sering muncul masalah yang membutuhkan solusi cepat dan tepat agar tidak mengganggu proyek atau keseluruhan perusahaan. Dengan keterampilan teknis yang baik, seseorang dapat dengan mudah mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta menemukan solusi yang tepat. Selain itu, keterampilan teknis juga membantu mereka memahami risiko dan konsekuensi dari berbagai solusi, yang pada gilirannya memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik dan menghindari masalah yang lebih besar di masa mendatang.

d. Meningkatkan daya saing

Memiliki keterampilan teknis yang baik dapat membuat seseorang lebih kompetitif di pasar kerja dan membuka lebih banyak peluang karir daripada seseorang yang tidak memiliki keterampilan teknis.

e. Adaptasi terhadap teknologi

Keterampilan teknis juga membantu untuk lebih memahami dan menguasai alat atau teknologi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi tersebut.

f. Kemungkinan pendapatan yang lebih tinggi

Secara umum, memiliki keterampilan teknis dapat membuka pintu peluang penghasilan yang lebih tinggi. Memang, keterampilan teknis sering

dicari dan dihargai di pasar kerja saat ini, terutama di industri terkait teknologi dan digital.

#### 4. Cara meningkatkan skill

Setiap siswa mempunyai keinginan untuk mengembangkan technical skill yang sudah dimilikinya agar mampu bersaing dengan individu-individu lainnya. Berikut beberapa cara di bawah ini yang bisa dilakukan untuk mengembangkan keterampilan teknis atau keahlian teknis siswa di sekolah<sup>41</sup>:

##### a. Investasi

Hampir semua lembaga sadar akan perkembangan zaman dan sadar akan adanya persaingan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Kedua hal tersebut membuat beberapa lembaga Pendidikan paham bahwa skill yang sudah dimiliki oleh siswa harus terus dikembangkan agar tidak ketinggalan zaman dan mampu bersaing dengan orang lain. Apalagi skill yang terus dikembangkan akan memudahkan siswa untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, jangan pernah ragu untuk selalu berinvestasi terhadap pengembangan skill. Maksud dari investasi di sini adalah meluangkan waktu untuk mengembangkan skill yang dimiliki. Selain itu, juga melakukan investasi terhadap uang yang dimiliki untuk membeli suatu pelatihan agar keahlian yang dimiliki terus mengalami perkembangan. Hal tersebut telah dilakukan oleh SMK MUTU yaitu dengan melakukan Kerjasama dengan PT ADM serta melakukan berbagai investasi, seperti pengadaan alat, program kegiatan serta pelatihan di Dojo Jurusan TKRO.

##### b. Mencari Support atau Dukungan

Segala sesuatu yang dilakukan dengan adanya sebuah dukungan, baik itu dari teman, dan keluarga pasti akan memunculkan rasa senang ketika melakukan hal tersebut. Suatu hal yang dilakukan dengan senang hati akan mudah diterima oleh pikiran, sehingga akan mudah juga untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, “dukungan” bukan

---

<sup>41</sup> Octavina Rizki, dkk. *Upaya peningkatan Soft dan Hard Skill siswa SMK*. Jurnal pemberdayaan masyarakat. 2019. Hlm 4

hanya berasal dari seseorang atau beberapa orang saja, tetapi juga bisa hadir dari suatu organisasi atau perusahaan.

c. Mempunyai Rencana yang Matang dalam meningkatkan Keahlian

Sudah menjadi hal umum, jika lembaga yang ingin mewujudkan sesuatu, sebaiknya buatlah suatu rencana terlebih dahulu. Suatu rencana ini memudahkan lembaga menentukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan agar hal yang diinginkan dapat terwujud. Uniknya, ketika sudah membuat suatu rencana untuk mewujudkan sesuatu, maka lembaga bisa menikmati setiap proses yang ada di dalam rencana tersebut. Begitu juga dengan langkah untuk mengembangkan keterampilan, sekolah harus membuat suatu perencanaan yang matang. Dengan rencana yang matang, maka akan mengetahui target yang harus dicapai terhadap keterampilan yang dimiliki. Setelah mencapai target yang ingin dicapai, sebaiknya skill yang dimiliki terus dipantau agar mengetahui skill yang harus dikembangkan dan skill yang harus dipertahankan.

d. Mencari dan Menemukan Seorang Mentor

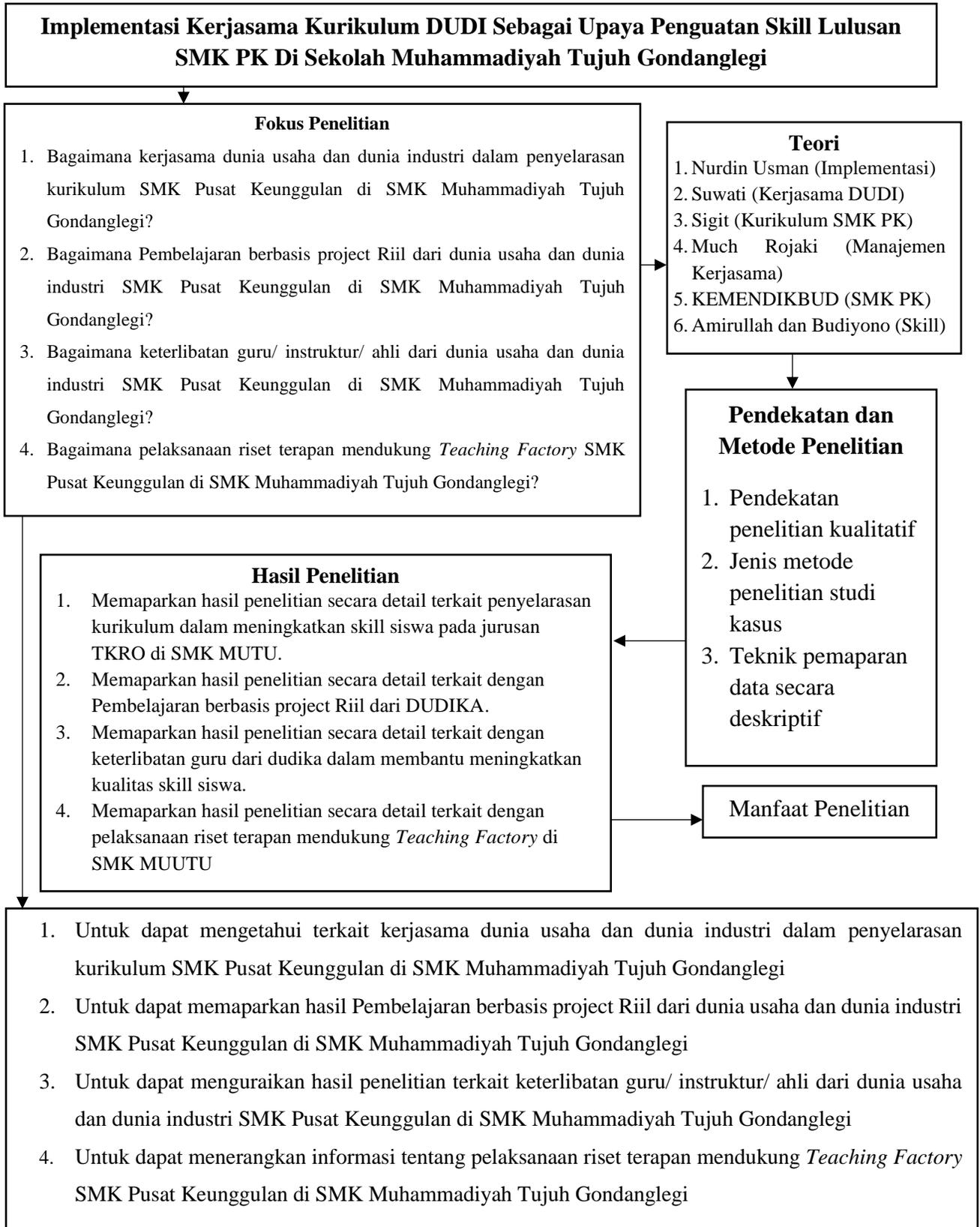
Bagi sebagian lembaga Pendidikan yang mengembangkan skill melalui berbagai macam pelatihan terasa sulit, sehingga skill siswa sulit untuk berkembang. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka siswa akan tertinggal dengan individu lainnya dan bisa saja tertinggal oleh perkembangan zaman. Supaya pengembangan skill tetap berjalan, sebaiknya mencari seorang pelatih untuk pendamping sekaligus membantu untuk mencapai target skill yang diinginkan. Namun, hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan pendamping dalam mengembangkan skill adalah harus bisa memotivasi diri sendiri agar bisa berhasil.

e. Prakerin (Praktik Kerja Industri)

Prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa di dunia kerja. Prakerin merupakan wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu

Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia industri dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dunia industri juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Ada dua pihak yang aktif dalam kegiatan prakerin, yaitu siswa sebagai pihak yang melaksanakan praktik dan dunia industri serta guru pembimbing sebagai pihak yang melatih siswa.

## Bagan: 2.1 Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat keilmiahan obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Sedangkan berdasarkan tingkat kealamiahan metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi metode penelitian eksperimen, survei dan naturalistik.<sup>42</sup> Sedangkan Neuman, menjabarkan jenis penelitian berdasarkan<sup>43</sup>: penggunaan dan audien penelitian, tujuan penelitian, studi kasus, waktu tunggal atau majmuk, serta teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian studi kasus dimana hasil dari sumber informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan didapatkan berdasarkan peninjauan lokasi penelitian. Selain hal tersebut, jenis penelitian studi kasus dipilih karena jenis penelitian ini bersifat menyelidiki secara menyeluruh serta mendalam dari berbagai sumber informasi terkait beberapa unit, atau terkait kasus yang terjadi dalam kurun waktu satu periode atau beberapa periode.

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif dan pemaparan data secara deskriptif. Menurut Sugiyono, terdapat 3 tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu<sup>44</sup>, a. Tahap deskripsi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang diteliti, didengar dan dirasakan, kemudian peneliti akan mendata tentang informasi yang diperolehnya. b. Tahap Reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada permasalahan tertentu. c. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang sudah ditetapkan kemudian melakukan analisis secara mendalam fokus permasalahan, hasilnya adalah tema berdasarkan data yang telah diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis atau teori baru.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 4

<sup>43</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2019) Hlm. 29

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 107

ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menguraikan hasil penelitian menggunakan teks deskripsi tentang hasil dari langkah SMK Mutu pada penyelarasan kurikulum dalam upaya penguatan kualitas skill siswa terutama di jurusan TKRO sebagai Pusat Keunggulan dan implementasi program tersebut di SMK Mutu. Kedua fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan yang tertuang di dalam instrument pertanyaan, dan menjadi salah satu bahan rujukan dalam menyusun laporan hasil penelitian. Instrument pertanyaan tersebut tidak lepas dari pembahasan *link and matc*, yaitu pembahsan terkait dengan skema bentuk kerjasama dalam menciptakan keselarasan secara menyeluruh. Bentuk skema tersebut dalam pemerintah pendidikan vokasi disebut rumus 8 + I *Link and Match*, yaitu terdiri dari: kurikulum yang disusun secara bersama, pembelajaran berbasis project rill dari dunia kerja, jumlah dan peran guru dari industri dan ahli dari dunia kerja, praktik kerja lapangan, sertifikat kompetensi, update pelatihan dan teknologi bagi guru, riset terapan mendukung *Teaching Factory* (pembelajaran berbasis produksi/jasa) komitmen serapan, dan berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja. Dalam penelitian kualitatif ini sendiri memiliki ciri khas yang terletak pada pemahaman tentang proses, yaitu dengan mendeskripsikan segala yang berkaitan dengan fokus penelitian Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada poin kehadiran dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan juga pengumpul data. Kelebihan dari penelitian ini terkait peneliti sebagai instrument adalah subjek penelitian akan lebih tanggap kepada peneliti serta peneliti juga dapat menyesuaikan diri dengan bagaimana pengaturan penelitiannya.<sup>45</sup>

Penelitian tentang Implementasi Penguatan Kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri Program SMK Pusat Keunggulan Di Sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi, ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid untuk keperluan permasalahan yang sedang

---

<sup>45</sup> Ibid. Hal 75

diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif validasi kepada peneliti sebagai instrumen meliputi validasi mengenai pemahaman metode penelitian dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti.

Karena ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrument penelitian, maka dalam melakukan penelitian ini akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya. Hubungan yang membutuhkan kualitas pribadi terutama pada saat melakukan wawancara kepada subjek penelitian sehingga peneliti harus mempunyai *soft skill* dan kualitas diri diantaranya sabar, toleran, menjadi pendengar yang baik, empati, mampu bergaul, dll. Penelitian kualitatif ini juga mengarahkan kepada peneliti untuk tetap menjaga hubungan baik dengan warga sekolah yang lain, terutama kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan SMK Mutu Gondanglegi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi. Lembaga pendidikan tersebut berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Dusun Krajan, Putat Kidul, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga ini karena sekolah tersebut adalah salah satu sekolah terbaik di Indonesia dengan berbagai prestasi yang di raih. Selain itu, terdapat alasan lain diantaranya adalah, hasil observasi lapangan yang menunjukkan bahwa SMK MUTU adalah salah satu lembaga pertama di Malang raya yang mendapatkan program pusat keunggulan dari pemerintah.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan sebuah bahan penelitian yang dijadikan sebagai keterangan tentang kejadian nyata atau fakta yang tidak acak yang menunjukkan jumlah tindakan, atau hal yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu. Data dapat berupa catatan yang ditulis pada kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam basis data.<sup>46</sup> Adapun data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>46</sup> Albi, Anggito. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak. Hal 212

### **a. Data Primer**

Data primer atau disebut juga data asli merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber tertentu yang didapat sebagai objek penelitian.<sup>47</sup> Dalam artian pada jenis data ini, data yang diperoleh peneliti dari lapangan yang didapat dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data yang peneliti cari yaitu terkait informasi dari narasumber tentang Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Data primer tersebut di dapat peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder atau disebut dengan data tambahan merupakan data yang didapat dari sumber-sumber terdahulu seperti contohnya pada jurnal, buku, dan berkas lainnya terkait penelitian.<sup>48</sup> Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi dalam penelitian yang diperoleh melalui data primer. Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini meliputi arsip, dokumen, dan foto yang berkaitan dengan Implementasi program Pusat Keunggulan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber diantaranya:

### **a. Informan Kunci**

Informan kunci adalah informan yang mempunyai informasi tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi informan kunci pada penelitian ini adalah kepala sekolah selaku orang lebih mengetahui skema kerjasama SMK dengan pihak DUDIKA.

### **b. Dokumen**

Dokumen adalah informasi berupa data-data yang tertulis dan disimpan baik dalam kertas maupun digital yang berkaitan dengan penelitian yang

---

<sup>47</sup> Syafrial, Fahri.dkk. 2020. *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Bandung:Kreatif Industri Nusantara. Hal. 57

<sup>48</sup> Ibid

dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil yaitu dokumen yang berkaitan dengan Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dokumen terkait implementasi program pusat keunggulan di SMK Mutu secara *internal* dan *Eksternal*. *Internal* yaitu penerapan program didalam lembaga pendidikan sedangkan *Eksternal* yaitu penerapan program bersama DUDIKA.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang tepat dan akurat dalam penelitian ini, metode yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini:

### **1. Metode Wawancara (*Interview*)**

Wawancara atau juga disebut *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan terhadap data yang ingin diperoleh.<sup>49</sup> Metode ini dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sehingga informan memiliki kesempatan dalam memberikan jawaban secara jelas.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala Sekolah SMK MUTU
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK MUTU
- c. Kepala Jurusan TKRO SMK MUTU

### **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi terkait situasi dan kondisi.<sup>50</sup> Jadi teknik ini merupakan teknik pengamatan dilokasi penelitian yang dilakukan peneliti dengan mencatat setiap kejadian yang ada di sekolah terkait dengan kegiatan pusat keunggulan di jurusan TKRO. Dalam hal ini peneliti mengamati fenomena yang terjadi di SMK MUTU selama proses penelitian pada setiap aktivitas yang ada kaitannya dengan Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi.

---

<sup>49</sup> Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta:PRENADA MEDIA GROUP. Hal 183

<sup>50</sup> Ibid. Hal 181

Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi kegiatan implemmentasi program tersebut, serta kegiatan siswa yang berkaitan dengan program tersebut.

### **3. Dokumen**

Dokumen adalah informasi berupa data-data yang tertulis dan disimpan baik dalam kertas maupun digital yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil yaitu dokumen yang berkaitan dengan Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dokumen terkait bentuk skema kerjasama, dokumen permasalahan dalam skema kerjasama serta dokumen yang berkaitan antara jurusan TKRO dengan pihak instansi luar.

## **F. Analisis Data**

Menurut L.R Gay menganalisis data dapat dalam penelitian dapat diartikan sebagai meringkas data dalam suatu cara yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah model Miles dan Huberman yaitu antara lain<sup>52</sup>:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Dalam pereduksian data yaitu meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengampulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini pada proses reduksi data peneliti akan memfokuskan pada Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi.

---

<sup>51</sup> Amir hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*.Malang:CV literasi Nusantara Abadi.2019.Hlm.81

<sup>52</sup> Ibid.hlm80

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang telah terkumpul sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk matriks, grafik, catatan lapangan, jaringan dan bagan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang memiliki kaitan dengan Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Yang dikemas dalam bentuk sederhana agar dapat mempermudah dalam menarik kesimpulan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah melakukan penyajian data tahap selanjutnya peneliti membuat atau menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara<sup>53</sup>:

- a) memikir ulang selama penulisan;
- b) meninjau ulang catatan lapangan;
- c) tinjauan kembali dan tukar pikiran agar dapat mengembangkan kesepakatan intersubjektif;
- d) upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada tahapan pengecekan keabsahan data, peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini yaitu mengecek data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan dengan tiga sumber data dalam triangulasi sumber yaitu kegiatan, waktu, dan orang.

---

<sup>53</sup> Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol 17 No 33 Januari-Juni 2018

Jadi pengecekan data dengan cara ini yaitu mengecek data dari seorang informan mengenai Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Selain kepada informan peneliti juga mengecek kebenaran data melalui sumber data yang lainnya seperti kegiatan dan waktu.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik ini berarti cara untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan triangulasi teknik ini menghasilkan data yang berbeda disetiap tekniknya maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan keabsahan data.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi**

##### **1. Profil SMK MUTU**

SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang (SMK MUTU) berdiri pada tahun 1994 atas prakarsa tokoh dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gondanglegi Kabupaten Malang. Penandatanganan SK Pendirian oleh Menteri Pendidikan Nasional RI No 23428/MPK/74, Tanggal 24/07/1994 dengan NSS: 324051815015. Pada awalnya SMK MUTU mengelola 2 kompetensi keahlian: Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Seiring kebutuhan masyarakat terhadap keragaman kompetensi keahlian, maka pada tahun 2008 SMK MUTU membuka dua kompetensi keahlian: Perbankan dan Teknik Komputer & Jaringan. Satu tahun kemudian 2009 SMK MUTU menambah 1 kompetensi keahlian; Teknik Sepeda Motor. Tahun 2012 membuka Kompetensi Keahlian Farmasi, dan pada tahun 2014 SMK MUTU kembali menambah 4 kompetensi keahlian baru; Keperawatan, Perhotelan, Administrasi Perkantoran, dan Teknik Ototronik. Semua kompetensi keahlian tersebut telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN).

SMK MUTU menempati lahan 23.000 m<sup>2</sup> dari target ideal lahan 40.000 m<sup>2</sup>. Diantaranya 13.000 m<sup>2</sup> di Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan dan 10.000 m<sup>2</sup> di Kampus 2, Jalan Singajayan Gondanglegi yang saat ini berdiri gedung The Titanium Building 7 Lantai. Kampus 1 digunakan dan dikembangkan untuk Ruang Praktek Siswa (RPS) sedangkan kampus 2 untuk pelayanan publik dan ruang teori. Di kampus satu ini berdri Graha Teknologi 4 lantai. Di dalamnya terdapat Bengkel Engine, Chasis, Kelistrikan Otomotif, Pengelasan, Kerja Bangku, Lab. Elektronika, Lab. Ototronik, Lab. Instalasi Tenaga Listrik, Lab. TKJ, Lab. Perbankan, Lab. Peracikan Obat, Lab. Kimia, Lab. Apotik, Lab. Keperawatan, Lab. Perhotelan dan Lab. Administrasi Perkantoran.

Kampus 2 dikembangkan untuk menjadi pusat layanan siswa, IT center, business center, educantin, ruang pameran produk, ruang guru, ruang waka dan staf, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, perkantoran, digital labrary,

meeting room, dan auditorium dengan kapasitas 650 orang. Selain itu di Kampus 2 ini, akan dibangun 50 ruang kelas teori dengan konsep gedung modern minimalis yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa. Tahun 2008, SMK yang berada di kawasan penyangga ekonomi Kabupaten Malang ini, memiliki 564 siswa dengan 16 rombongan belajar dan 42 PTK. Tujuh tahun kemudian (2009-2017), SMK MUTU melakukan perubahan besar dan mendasar yang berorientasi pada pelayanan prima. Buah dari perubahan itu, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat. Kini mendidik 2.300 siswa dan 68 rombongan belajar dengan 92 orang pendidik dan 32 tenaga kependidikan. Diantaranya 90% bergelar sarjana, dan 15% pascasarjana. Mendukung pelayanan prima, SMK MUTU terus meningkatkan kualitas PTK dengan pendidikan formal, workshop dan program teacher exching ke Singapore, Malaysia, Thailand, China, Jepang, Prancis dan Swiss. Status kelembagaan SMK MUTU, terakreditasi A (Amat Baik) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANS/M).

SMK ini adalah pelopor penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 di Malang Raya. Sebagai wujud komitmen pelayanan prima, alumni rata-rata 86% terserap kerja sebelum lulus, dan 15% diantaranya melanjutkan ke perguruan tinggi. Di bidang ekskul menorehkan prestasi yang membanggakan di tingkat nasional dan internasional. Seperti pada ajang Olimpiade Robotik Internasional, Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), National Metrologi Competition, Yamaha Student Contest, dan Muhammadiyah Education Award. Pada tahun 2012 SMK MUTU dinobatkan sebagai sekolah excellent dari Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur. SMK MUTU juga mendapatkan penghargaan Anugerah Energi Alternatif dari Kementrian Energi dan Sumber Mineral (ESDM) RI. Diakhir tahun 2012 SMK MUTU mempersembahkan karya terbaiknya bagi bangsa dan negara yang tengah menghadapi kelangkaan energi dengan me-launching Smart Education Hybrid Solar Car (Mobil Listrik Bertenaga Matahari). Mobil listrik ini adalah inspirasi siwa SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi untuk Bangsa.

Mengawali tahun 2013, SMK MUTU mendapat gelar juara umum National MEAward dari Majelis Dikdamen PWM Jawa Timur. Disamping itu juga dinobatkan sebagai SMK Model Tingkat Nasional oleh Majelis Dikdasmen PP

Muhammadiyah Jakarta dan pada akhir tahun 2013 siswa-siswi SMK MUTU menorehkan prestasi yang membanggakan di tingkat internasional dengan meraih emas dalam International Islamic School Robotic (IISRO). Prestasi membanggakan ditorehkan pada tahun pelajaran 2014/2015, SMK MUTU dinobatkan sebagai SMK Rujukan Nasional dari Direktorat PSMK Kemdikbud RI. Masuk dalam daftar 36 SMK terbaik nasional. Mengawali tahun 2015, SMK yang berdiri pada tahun 1994 ini mendapat penghargaan Teladan Nasional Energi Prakarsa dari Presiden RI, Penghargaan Energi Nasional dari Menteri ESDM RI, Juara Umum Pameran Teknologi SMK se-Indonesia dari Kemendikbud RI dan Kemenpora RI, Best Practice Vocational School dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah dan Excellent School dari PWM Jawa Timur. Selain itu juga mendapat apresiasi dari Pusar Rekor Indonesia dengan penghargaan, As The Best Education and Educator of The Year. Anugerah The Prominent Indonesian Leaders Award dari Indonesia Development Achievement Foundation, dan Indonesian Award of Educator dari Anugerah Prestasi Insani. Penghargaan ini menjadi modal SMK MUTU untuk terus bekerja dan berkarya bagi bangsa dan negara.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi**

Menjadi sekolah yang Islami, Unggul, Profesional, Berwawasan Entrepreneur dan Bertaraf Internasional.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pendidikan berdasarkan Iman, Islam dan Ihsan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan unggul di bidang IPTEK berbasis ICT.
- 3) Mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya.
- 4) Membekali lulusan berwawasan entrepreneur.
- 5) Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 menuju Sekolah Bertaraf Internasional.

### 3. Tujuan Sekolah

- a. Menghasilkan tenaga kerja (*job seeker*) yang berkarakter dan kompeten sesuai dengan standar DUDI
- b. Menghasilkan lulusan yang mandiri, kreatif dan mampu menciptakan lapangan kerja (*job creator*).
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan teknologi untuk diterapkan dalam lapangan kerja sehari-hari (*teknolog terapan*).
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar berbasis Iptek dan ICT.
- e. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*).
- f. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang prima.
- g. Memberikan jaminan mutu pendidikan dan pelatihan.

### 4. Nilai/Motto Sekolah

SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Excellent dengan target lulusan:

- a. 86% Terserap Kerja Sebelum Lulus
- b. 10% Berwirausaha
- c. 4% melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

### 5. Identitas Sekolah

#### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMKS MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI
2	NPSN	:	20517758
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	JL. KH. A. DAHLAN 20 GONDANGLEGI
	RT / RW	:	3 / 1
	Kode Pos	:	65174
	Kelurahan	:	Putat Kidul
	Kecamatan	:	Kec. Gondanglegi
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Malang
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-8 Lintang
		:	112 Bujur

#### 2. Data Pelengkap

1	SK Pendirian Sekolah	:	23428 / MPK / 74
2	Tanggal SK Pendirian	:	1994-07-24
3	Status Kepemilikan	:	Yayasan

4	SK Izin Operasional	:	19.08/1594/02/IX/2020
5	Tgl SK Izin Operasional	:	2020-09-04
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
7	Nomor Rekening	:	2147483647
8	Nama Bank	:	BRI
9	Cabang KCP/Unit	:	GONDANGLEGI
10	Rekening Atas Nama	:	SMK MUH 7 GONDANGLEGI
11	MBS	:	Ya
12	Luas Tanah Milik (m2)	:	1
13	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	185000
14	Nama Wajib Pajak	:	SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI
15	NPWP	:	014787873654001

### 3. Kontak Sekolah

1	Nomor Telepon	:	341879370
2	Nomor Fax	:	341879370
3	Email	:	<a href="mailto:smkm7gdl@yahoo.com">smkm7gdl@yahoo.com</a>
4	Website	:	<a href="http://www.smkmutumalang.sch.id">http://www.smkmutumalang.sch.id</a>

### 4. Data Periodik

1	Waktu Penyelenggaraan	:	Kombinasi
2	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
3	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
4	Sumber Listrik	:	PLN
5	Daya Listrik (watt)	:	10000
6	Akses Internet	:	Lainnya
7	Akses Internet Alternatif	:	

### 5. Data Lainnya

1	Kepala Sekolah	:	Munali
2	Operator Pendataan	:	HILMA ZUROIDA
3	Akreditasi	:	A (Amat Baik)
4	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

## 6. Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi

Pesatnya perkembangan sains dan teknologi serta besarnya kebutuhan masyarakat terhadap program/kompetensi keahlian yang dibutuhkan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (Induka), maka SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kab. Malang mengelola program/kompetensi keahlian sebagai berikut:

No	Bidang Studi Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Tahun
1	2	3	4	5
1	Teknologi & Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	1994
2	Teknologi & Rekayasa	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1994
3	Teknologi Informasi & Komunikasi	Teknik Komputer Dan Informatika	Teknik Komputer Dan Jaringan	2008
4	Bisnis & Manajemen	Akuntansi Dan Keuangan	Perbankan Dan Keuangan Mikro	2008
5	Teknologi & Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor	2009
6	Kesehatan & Pekerjaan Sosial	Farmasi	Farmasi Klinis Dan Komunitas	2012
7	Kesehatan & Pekerjaan Sosial	Keperawatan	Asisten Keperawatan	2014
8	Pariwisata	Pariwisata	Akomodasi Perhotelan	2014
9	Bisnis & Manajemen	Administrasi	Administrasi Perkantoran	2014
10	Teknologi & Rekayasa	Teknik Elektronika	Teknik Ototronik	2014
11	Teknologi Informasi & Komunikasi	Teknik Komputer Dan Informatika	Multimedia	2017
12	Teknologi & Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Alat Berat	2017
13	Pariwisata	Kuliner	Tata Boga	2017
14	Teknologi & Rekayasa	Teknik Elektronika	Teknik Mekatronika	2019

**Tabel: 4.1**

***Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi***

**7. Kompetensi Keahlian Yang Dikembangkan**

Memasuki era industri 4.0, tantangan industri, dunia usaha dan kerja terhadap tenaga kerja yang kompeten dan tingkat persaingan kerja keahlian yang semakin spesifik, maka dibutuhkan pengembangan kompetensi keahlian di

lembaga pendidikan, termasuk di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi pada tahun mendatang sebagaimana mestinya dalam tabel di bawah ini:

No	Bidang Studi Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Tahun
1	2	3	4	5
1	Teknologi Dan Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Perbaikan Body Otomotif	2021
2	Kesehatan	Kesehatan	Analisis Kesehatan	2022
3	Teknologi Dan Rekayasa	Teknik Pendinginan Dan Tata Udara	Teknik Pendinginan Dan Tata Udara	2022
4	Teknologi Dan Rekayasa	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Otomasi Industri	2023
5	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Teknik Komputer Dan Informatika	Rekayasa Perangkat Lunak	2023

**Tabel: 4.2**

***Kompetensi Keahlian yang dikembangkan***

**8. Jumlah Siswa Berdasarkan Kompetensi Keahlian**

Berdasarkan Kompetensi Keahlian jumlah siswa SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi terdistribusi sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa			
		Kls 10	Kls 11	Kls 12	Jml
1	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	93	109	93	295
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	35	24	39	98
3	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	91	68	29	175
4	Teknik Ototronik	18	18	11	42
5	Teknik Alat Berat	97	87	56	240
6	Teknik Komputer dan Jaringan	82	106	78	256
7	Multimedia	73	68	50	197
8	Asisten Keperawatan	81	70	78	232
9	Farmasi Klinis dan Komunitas	79	73	70	224
10	Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran	156	118	113	384
11	Perbankan dan Keuangan Mikro	58	47	77	179

12	Perhotelan	36	35	38	110
13	Tata Boga	38	24	26	90
<b>Jumlah</b>		937	827	758	2522

**Tabel: 4.3**

***Jumlah Siswa Berdasarkan Kompetensi Keahlian***

Peserta didik merupakan masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses belajar baik formal maupun informal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan semua rancangan yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut. Dapat disimpulkan keberhasilan dari peserta didik tergantung kurikulum yang diterapkan dan cara tenaga pendidik untuk menerangkannya. Keterikatan kurikulum dengan peserta didik sangat erat, karena kurikulum dibuat atas analisis peserta didik sehingga peserta didikpun harus memahami konsep dasar kurikulum meliputi pengorganisasikan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan pengembangan kurikulum. Pada proses implementasi kurikulum dalam SMK peran DUDI sangat penting, karena butuh penyelarasan antara DUDI dengan Kurikulum di SMK. Hal tersebut bertujuan untuk dapat meningkatkan skill bagi lulusan SMK.

**9. Kerjasama IDUKA**

Kerja sama sekolah dengan industri, dunia usaha dan kerja sama dengan industri besar seperti: Astra Daihatsu Motor, PT Yamaha Indonesia Manufacturing, Samsung, PT Komatsu, Pertamina, Ahass Honda, Suzuki Dealer, PG Krebet , PT Pindat, PT IIN Era Sejahtera, Astra Auto 2000 dan seterusnya seperti tabel berikut ini.

No	Nama Institusi	Alamat	Bidang Kerjasama
1	2	3	4
1	Astra Daihatsu Motor (ADM)	Jl Gaya Motor III No. 5 Sunter II Jakarta Utara (14350). Tlp. 021-6511826.	Kelas Pintar Bersama Daihatsu Pemagangan Guru Tempat Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
2	Yamaha Indonesia Manucaturing (YIM)	Jl. Dr. KRT Rajiman Widyodiningrat KM	Kelas Yamaha Pemagangan Guru Tempat Prakerin Siswa

		23, Rawa Terate Cakung Jakarta Timur, 13920. Tlp. 021-2457 5555	Rekrutmen Kerja
3	Samsung Institute	Wisma GKBI lantai 26, Jl Jenderal Sudirman, Tanah Abang Jakarta Pusat 10210. Tlp. 021- 29399000	Kelas Samsung Pemagangan Guru Tempat Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
4	PT Komatsu	Jl. Raya Raya Cakung Cilincing KM 4 Sukapura Jakarta Utara 14140. Tlp. 021- 4400611	Kelas Komatsu Pemagangan Guru Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
5	Herman Industri	Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No 3B, Petujo Utara Kec Gambir Jakarta Pusat 10130	Pembuatan produk media pembelajaran Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
6	An-Najah Enterprice Malaysia	Lot No 2, JKR 762-B Pusat Jualan Genting Jalan Sungai Nipah 11000 Balik Pulau Penang Malaysia.	Pembuatan produk media pembelajaran Training guru vokasi Malaysia Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
7	Pertamina	Jl. Jagir Wonokromo, No 88 Kota Surabaya Jawa Timur 60244. Tlp. 031- 8492400	Bengkel Enduro Produk knowledge Penjualan olie
8	Pustaka Insan Madani	Jl. Kenanga Sambilegi Depok Sleman DIY, 55282. Tlp. 0274- 4332394.	Pembuatan produk media pembelajaran teknologi dan rekayasa Training guru vokasi
9	PT Jabil Penang Malaysia	Phase 4, 56, Hilir Sungai Kluang 1 Bayan Lepas Industrial Park, 11900 Pulau Penang Lepas. Tlp. 060-46427975.	Prakerin Siswa Rekrutmen Kerja
10	PPPPT/VEDC	Jl. Teluk Mandar Arjosari Malang	Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Prakerin Siswa Penempatan Kerja Lulusan
11	Astra Honda Motor	Jl. Letjen Sutoyo Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Tim Penguji UKK
12	Astra Auto 2000	Jl. Satsui Tubun Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Tim Penguji UKK

13	PT. Pindat	Jl Raya Turen Malang	Prakerin Siswa Penempatan Kerja Lulusan
14	AHASS	Gondanglegi	Prakerin Siswa Penempatan Kerja
15	PG Krobot	Bululawang Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Tim Penguji UKK
16	PT Dupon Pioner	Gondanglegi Malang	Penempatan Kerja Lulusan Tempat Prakerin Siswa
17	CV Tigalaksana	Jl. Basuki Rahmad Batu	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Tim Penguji UKK
18	Bank Mu'amalah	Jl. Kawi Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Kartu Pelajar Syar'i Siswa Diklat Guru Perbankan Tim Penguji UKK
19	Univ. Muh. Malang	Jl. Tlogomas Malang	Prakerin Siswa Diklat Guru dan Karyawan
20	Disnaker Mobduk Kab. Malang	Jl. Penarukan Kepanjen Malang	Penempatan Lulusan Prog Akal, Akaddan Akan. Pengurusan Kartu Kuning
21	BLKI	Singosari Malang	- Diklat dan Penempatan Kerja lulusan
22	PT Astra Internasional Daihatsu	Jl. Ahmad Yani Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Pengadaan Bahan dan Alat Praktek
23	PT United Traktor	Surabaya	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Pengadaan Bahan dan Alat Praktek
24	PT INDIRATEX	Jl. RAYA SINGOSARI	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Magang siswa
25	Pegadaian Cabang Malang	Jl Ade Irma Suryani	Prakerin Magang siswa dan guru Produk jasa tabungan emas
26	PT Alfa Mechatronics Inovation	Jl Mayjen Sungkono Kota Malang	Prakerin Magang siswa dan guru Produk jasa pemasangan dan penjualan solar cell Rekrutmen kerja lulusan
27	Swiss BellInn Hotel	Jl Veteran Malang	Penempatan Kerja Lulusan Prakerin Siswa Magang siswa

	Dst. Terdapat 300 DUDI untuk tempat Prakerin siswa
--	--

**Tabel 4.4:**

***Kerjasama Sekolah Dengan IDUKA***

**B. Deskripsi Data Khusus SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi**

Setelah peneliti menjalankan kegiatan penelitian terkait dengan implementasi Kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipaparkan berdasarkan dari fokus penelitian, sebagai berikut:

**1. Skema Kerjasama Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Penyusunan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.**

Sebagai lembaga pendidikan tentunya memiliki keinginan untuk mencetak lulusan sesuai dengan visi dan misinya yaitu menjadi sekolah islami, unggul, professional, entrepreneur, dan bertaraf internasional. Tujuan tersebut sudah dianalisis serta tertuang di dalam Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Munali, ST, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK MUTU dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Dalam proses penyelarasan kurikulum itu terjadi antara SMK dengan DUDI, dalam hal ini adalah PT Daihatsu dari Jakarta. Karena kurikulum ini bersifat penting dalam aspek pendidikan terutama jika dipadukan dengan SMK berarti berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas siswa, oleh karena itu proses penyelarasan antara dua kurikulum ini harus sesuai dengan Visi, Misi serta Tujuan dari SMK MUTU”<sup>54</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terutama pada jurusan TKRO, menunjukkan bahwa seluruh elemen yang ada di sekolah, berperan penting dalam implementasi kurikulum yang telah diselaraskan antara SMK MTU dengan PT Daihatsu. selain itu, Visi, Misi Serta tujuan dari SMK Mutu tetap menjadi

<sup>54</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Munali, ST, M.Pd., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 09.00 WIB

landasan utama dalam implementasi kurikulum tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya gambar yang dipasang di sekolah, sebagai berikut:



**Gambar: 4.1**

### *Visi Misi dan Tujuan SMK MUTU*

Selain itu, sebagai wujud nyata implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Kebangkitan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus mempererat hubungan dan korespondensi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Komitmen jangka panjang ini dinilai sangat menguntungkan antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha dan industri (DUDI). Program kerjasama antara SMK dan DUDI juga merupakan prasyarat untuk keberhasilan pendidikan karir lebih lanjut.

Keberadaan DUDI kini memberikan peluang lebih besar bagi lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk mendapatkan pekerjaan. Pasalnya, saat ini sebagian besar perguruan tinggi kejuruan sudah terkoneksi atau berkolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI). Dunia Usaha dan Industri (DUDI) juga memiliki peran pendukung dalam menyelenggarakan magang atau magang di perusahaan untuk guru dan siswa dalam profesi. Mitras DUDI akan menyeleksi pegawai baru dari siswa SMK berdasarkan keterampilan yang dibutuhkan.

Kemitraan dengan DUDI tidak hanya berfokus pada penyediaan magang atau magang praktis bagi siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan guru profesional, penyesuaian program, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, sertifikasi keterampilan dan rekrutmen lulusan profesional.

PT Astra Daihatsu sebagai mitra kerja serta DUDI bagi SMK Muhammadiyah tujuh gondanglegi, pada fase tersebut memiliki peran yang sangat penting terutama dalam menyelaraskan kurikulum yang ada di sekolah. Penyelarasan tersebut, memiliki tujuan dalam meningkatkan skill peserta didik terutama di jurusan TKRO yang menjadi Pusat Keunggulan di SMK MUTU. Untuk dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang berkualitas, kegiatan penyelarasan tersebut tentu membutuhkan waktu yang lama. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Martono sebagai waka Kurikulum SMK MUTU dalam wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan penyelarasan kurikulum bersama Dudi atau PT Daihatsu untuk tahun ini di lakukan di Bali diwakili oleh tim PBD setiap sekolah dan kegiatan tersebut dilakukan secara bersama yaitu seluruh sekolah yang menjadi mitra Daihatsu se Jawa timur dan Bali. Tim PBD pada SMK Mutu terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum serta kepala jurusan. Kegiatan penyusunan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa. Oleh sebab itu waktu yang dibutuhkan juga tidak sebentar malah hampir seminggu lebih. Kegiatan di Bali saat itu membahas tentang penyelarasan kurikulum antara Kurikulum Daihatsu dengan Kurikulum merdeka, Implementasi di sekolah serta hasil yang di dapat atau proses evaluasi”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kegiatan penyelarasan kurikulum yang ada di SMK MUTU dengan PT Daihatsu, terdapat beberapa point serta hasil yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan penyelarasan kurikulum dilaksanakan dengan seluruh lembaga sekolah yang ada di Jawa timur dan Bali yang memiliki kerjasama dengan PT Astra Daihatsu.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono, ST., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB

- b. Kegiatan tersebut diawali dengan Workshoop yang diwakili oleh Tim PBD (Pintar Bersama Daihatsu) dari setiap lembaga sekolah yang ada di Jawa Timur dan Bali.
- c. Kegiatan penyelarasan kurikulum tersebut memadukan antara dua kurikulum pendidikan, yaitu pendidikan kurikulum merdeka dari pemerintah pusat dan kurikulum dari Mitra DUDI (PT Daihatsu).
- d. Proses kegiatan penyelarasan tersebut membutuhkan waktu cukup lama, karena bertujuan pada kualitas peserta didik.
- e. Hasil kerjasama terkait penyelarasan kurikulum adalah memadukan antara tagihan yang diberikan kepada siswa baik dari Daihatsu serta kurikulum pendidikan vokasi dari pemerintah.



**Gambar: 4.2**

*Kegiatan Penyelarasan Kurikulum Se-Jawa Timur dan Bali bersama ADM (Astra Daihatsu Motor)*

Selain itu pada proses penyelarasan kurikulum antara lembaga dengan sekolah, menetapkan guru sebagai Mitra DUDI, oleh sebab itu pada point ke 3 dijelaskan bahwa jumlah serta peran guru ditingkatkan harus ditingkatkan minimal 50 jam/Semester. Sepertihalnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Martono sebagai waka Kurikulum SMK MUTU dalam wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran di SMK MUTU secara umum telah melebihi batas waktu yang ada pada point Link and Match, yaitu lebih dari 50 Jam/ Persemester. Itu terjadi karena SMK Mutu menambahkan materi materi khusus dari industri, yaitu materi berkaitan dengan industri saat ini, pada PT Daihatsu sebagai contoh manufactur PBD, edukasi Daihatsu dll.”<sup>56</sup>

Dari hasil observasi tersebut, peningkatan kualitas pendidikan di SMK Mutu melalui KBM dapat dikatakan melebihi batas jam yang telah di tentukan oleh pendidikan vokasi. Kegiatan pembelajaran dengan melebihi batas minimal Jam yang telah di tentukan oleh pemerintah memberikan dampak yang signifikan terutama dalam meningkatkan skill peserta didik terutama di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Selain itu, peningkatan pembelajaran dengan melebihi batas waktu yang telah di tentukan, merupakan sebuah tindakan dalam upaya menyelaraskan pendidikan di SMK Mutu dengan *Link And Match*. Berikut jadwal pelajaran pada jurusan TKRO SMK Mutu:

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono, ST., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB

The image displays four weekly lesson schedules for the XII grade, organized by semester and trimester. Each schedule is a grid with days of the week (Senin to Sabtu) on the vertical axis and lesson periods (1 to 16) on the horizontal axis. The schedules are color-coded to represent different subjects and teachers.

- XII LIST (Top Left):** Shows subjects like PKN, IPS, and Bahasa Indonesia across the week.
- XII TKR 1 (Top Right):** Shows subjects like PKN, IPS, and Bahasa Indonesia across the week.
- XII TKR 2 (Bottom Left):** Shows subjects like PKN, IPS, and Bahasa Indonesia across the week.
- XII TKR 3 (Bottom Right):** Shows subjects like PKN, IPS, and Bahasa Indonesia across the week.

**Gambar: 4.3**

**Sempel Jadwal Pelajaran Jurusan TKRO**

Proses implementasi pendidikan di sekolah, tentu tidak selalu berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan yang dihadapi oleh PT astra Daihatsu dengan SMK Mutu dalam mengimplementasikan program pendidikan yang telah direncanakan dalam meningkatkan Skill siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Martono selaku waka Kurikulum SMK Mutu terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi program pendidikan di SMK Mutu sebagai berikut:

“Sebenarnya jika melihat sisi standar yang di berikan pendidikan vokasi yaitu *link and Match*, kami sudah melebihi standar tersebut. Tetapi pasti masih terdapat sebuah kendala mungkin dari siswa yang memiliki IQ atau daya pikirnya berbeda atau belum seragam dalam menerima materi serta mungkin dari imput kita yang belum bisa sama karena semua harus di terima saat masuk PBD, dan kendala tersebut dari kelas X sudah terlihat<sup>57</sup>”

Hasil wawancara tersebut menghasilkan sebuah data terkait dengan kendala yang dihadapi oleh SMK Mutu dalam proses implementasi kurikulum yang telah disusun bersama Astra Daihatsu yaitu: kendala yang dihadapi oleh sekolah pada bidang kurikulum di jurusan TKRO yaitu berkaitan dengan kemampuan daya

<sup>57</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono S.T., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB

berfikir siswa yang belum seimbang, hal tersebut dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda.

Tahap evaluasi dalam skema kerjasama perumusan kurikulum pendidikan antara SMK Mutu dengan PT. Astra Daihatsu terdapat beberapa proses antara lain evaluasi di sekolah serta sevaluasi yang dilakukan oleh PT Astra Daihatsu secara langsung, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Martono dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

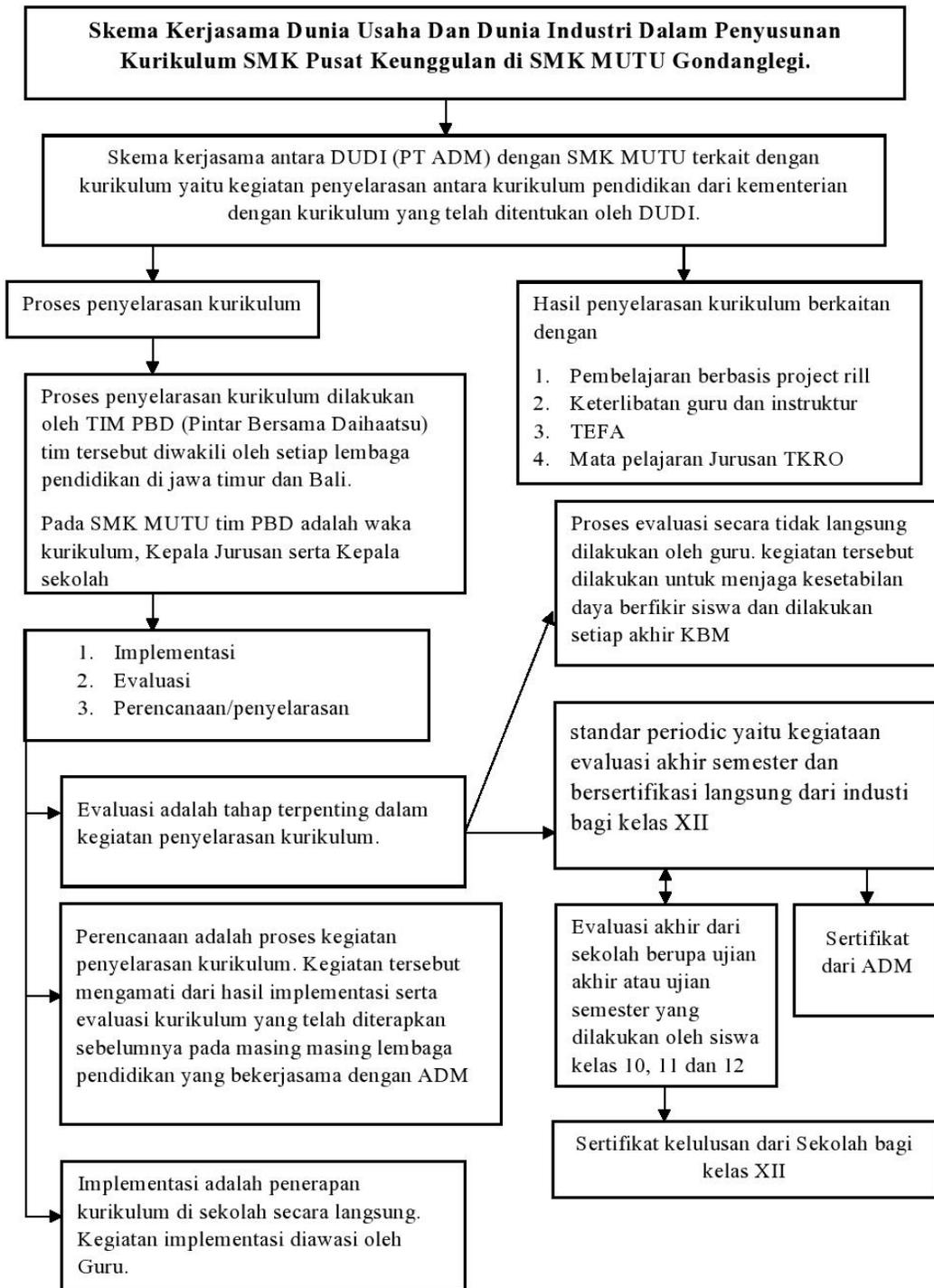
“Evaluasi adalah proses akhir dalam skema kerjasama, setelah diawal merumuskan kurikulum yang tepat, kemudian di implementasikan di lembaga masing masing, langkah terakhir adalah proses evaluasi. Dalam proses evaluasi ada dua, yang terdiri dari secara harian oleh guru, dan standar periodic yaitu kegiatan evaluasi akhir semester dan bersertifikasi langsung dari industri. Evaluasi secara persemester diperuntukan untuk peserta didik kelas X dan XI sedangkan evaluasi keseluruhan atau evaluasi akhir diperuntukan untuk kelas XII”<sup>58</sup>

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Evaluasi dalam skema kerjasama yang dilakukan oleh SMK Mutu dengan Daihatsu terdapat dua tahapan penting. Yaitu tahap yang dilakukan saat persemester serta dilakukan secara satu tahun sekali.
- b. Proses evaluasi dilakukan guna meningkatkan serta menjaga kestabilan daya berfikir siswa, oleh karena itu upaya yang dilakukan SMK Mutu adalah evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang dilakukan setiap hari.
- c. Proses evaluasi berupa test ujian secara praktik, dan secara langsung diawasi oleh PT Daihatsu dengan standar kelulusan yang telah di tentukan.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono, ST., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB



**Bagan: 4.1**

*Skema Kerjasama SMK MUTU  
dengan PT ADM dalam Penyalarsan Kurikulum*

## 2. Pembelajaran Berbasis Project Riil Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.

Usaha untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil serta berkualitas baik di tingkat universitas, seperti program sarjana dan politeknik, serta sekolah menengah kejuruan (SMK) sebenarnya telah dilakukan sejak lama. Banyak pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan pendidikan vokasi dan teknologi dengan kreativitas dan kualitas buruk serta efisiensi yang rendah. Fakta ini juga menunjukkan bahwa produktivitas lulusan pendidikan teknologi dan vokasi masih sangat rendah. Harapan lulusan sebagai eksekutif bisnis baru yang mampu membuka lapangan kerja baru, serta menjadi tujuan untuk pendidikan vokasi. Hal ini menunjukkan betapa mendesaknya mencari cara untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan kualitas peserta didik di pendidikan vokasi.

Untuk dapat menghadapi fragmentasi pekerjaan yang semakin kompleks, yang dibutuhkan dalam pertumbuhan tenaga kerja tidak lagi hanya kecakapan atau keterampilan teknik, secara khusus yang lebih penting adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan saat ini dan masa depan serta beradaptasi dengan perubahan konteks. Agar adaptabilitas ini terbentuk pada siswa, tidak cukup mengajarkan keterampilan vokasi secara terpisah dari komponen lainnya, perlu mempelajari keterampilan vokasi dengan perspektif holistik dan kontekstual Koordinasi. keefektifan dari hubungan ketiga komponen kecakapan yakni kecakapan akademik, kecakapan teknis (okupasional), dan *employability skill* (kecakapan bekerja) menjadi subjek yang amat penting dalam praktik pembelajaran. Sebagai modal dasar para tamatan memasuki dunia kerja, pendidikan teknologi dan kejuruan harus dapat memberikan kompetensi dasar itu secara utuh sebagai tolak ukur keberhasilan praktik pembelajarannya.

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai salah satu model pembelajaran kontekstual memiliki karakteristik yang meliputi belajar-mengajar yang berbasis masalah. kerja proyek, mengembangkan *self-regulation*, yang terjadi di dalam *multi setting* dan *multikonteks*, menjangkau pembelajaran dalam konteks kehidupan berbeda-beda siswa, menggunakan tim atau struktur kelompok belajar kolaboratif yang saling tergantung sehingga siswa dapat belajar dari siswa yang

lain, dan menggunakan pengukuran otentik dan multi-metode untuk pengukuran pencapaian belajar siswa.

Pada pembelajaran berbasis project SMK MUTU, terutama pada jurusan TKRO menciptakan project berupa jasa servis kendaraan yang memiliki skill yang telah di bekali pendidikan sejak dari kelas 10. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan Bapak Ahmad Muhtadi selaku waka Humas sebagai berikut:

“Terkait dengan pembelajaran berbasis project atau biasa dikenal PBL, pada jurusan TKRO adalah berupa jasa ahli servis kendaraan. Pada jurusan tataboga PBL berupa makanan atau sebuah produk, akan tetapi pada jurusan TKRO yaitu berupa jasa. Dalam kegiatan PBL Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang telah di sesuaikan antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum dari DUDI. kemudian muncul stigma pertanyaan bagaimana cara menghasilkan jasa yang memiliki kualitas serta skill yang mumpuni? Jawaban nya adalah dengan ilmu, serta manajemen kurikulum yang di susun dengan baik dan teratur serta ditanamkan sejak pendidikan di kelas X. oleh sebab itu terdapat target yang harus diselesaikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu servis berkala 10.000 bagi kelas X, 20.000 bagi kelas IX dan 30.000 bagi kelas XII”<sup>59</sup>

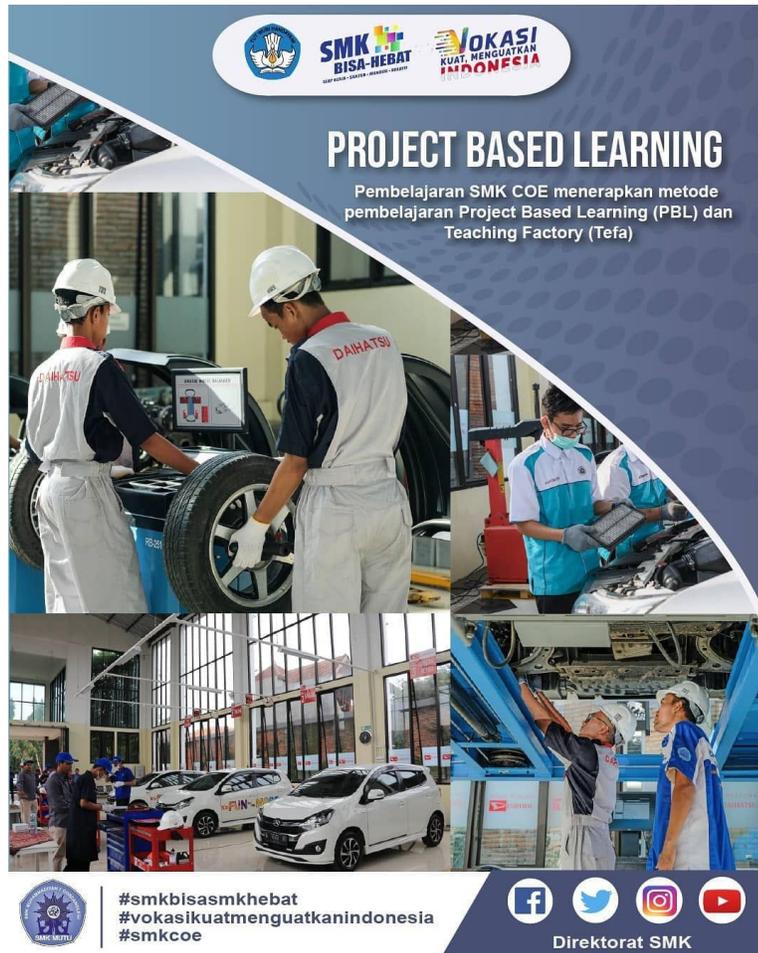
Hasil yang dapat diambil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber adalah:

- a. Pembelajaran berbasis project pada jurusan TKRO adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada skill siswa.
- b. Pembelajaran berbasis project pada jurusan TKRO menggunakan kurikulum yang telah diselaraskan antara kurikulum dari kementerian pendidikan vokasi dengan kurikulum industri.
- c. Pembelajaran berbasis project pada jurusan TKRO merupakan langkah sekolah dalam menghasilkan project berupa jasa servis yang terampil.
- d. Pendidikan PBL diterapkan sejak peserta didik duduk di kelas 10.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan waka Humas SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Ahmad Muhtadi, S.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 06.15 WIB

- e. Terdapat target yang harus dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu siswa harus dapat melaksanakan servis berskala 10.000 bagi kelas X, 20.000 bagi kelas 11 serta 30.000 bagi kelas XII.



**Gambar: 4.4**

***Pembelajaran berbasis Project SMK MUTU***

Jurusan TKRO SMK Mutu memiliki berbagai macam program pendidikan guna meningkatkan skill siswa melalui sistem Pembelajaran berbasis project. Seperti yang telah disampaikan Bpk Ahmad Muhtadi dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Terdapat berbagai program yang telah dibentuk bersama industri yaitu program untuk guru industry (Magang Guru), magang industry (PKL), sertifikasi industry (sertifikat dari industry) serta *Daihatsu Technician For Student* kegiatan tersebut adalah kompetisi yang

diadakan oleh Daihatsu guna meningkatkan skill siswa, kompetisi tersebut dilaksanakan secara internal serta kompetisi secara Daihatsu atau umum”<sup>60</sup>

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dalam upaya jurusan meningkatkan skill siswa melalui program PBL sebagai berikut:

- a. Program pendidikan dibentuk bersama dengan industri, yaitu PT astra Daihatsu;
- b. Terdapat beberapa program pendidikan yang berkaitan dengan PBL yaitu program magang industri sertifikasi industry serta *Daihatsu Technician For Student*;
- c. Diadakannya sebuah kompetisi akan dapat melatih keterampilan skill siswa karena Pembelajaran berbasis proyek adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

Upaya sekolah dalam meningkatkan skill siswa melalui pembelajaran berbasis project tidak lepas dari manajemen sarana dan prasarana. Dalam momen tersebut, sarana pendidikan sangat di perlukan. Peningkatan pembelajaran untuk melatih skill siswa jurusan TKRO dilakukan di Dojo TKRO, seperti halnya yang dijelaskan oleh kepala jurusan TKRO Bapak Alip Supiyadi sebagai berikut:

“Secara umum fasilitas pendidikan pada SMK MUTU telah memenuhi standar yang ditetapkan kementerian pendidikan yaitu 8 standar pendidikan yang terdiri dari standar kompetensi lulusan; standar isi; proses standar; standar penilaian pendidikan; standar tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; dan standar pembiayaan. secara fasilitas pendidikan untuk pembelajaran siswa di DOJO jurusan TKRO, dojo dapat diartikan sebagai tempat, wadah atau lokasi dimana siswa terutama jurusan TKRO untuk melatih keterampilan, mulai dari mengenal ukuran baut sampai bongkar pasang kendaraan semua di DOJO”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan waka Humas SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Ahmad Muhtadi, S.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 06.15 WIB

<sup>61</sup> Wawancara dengan Kepala Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Drs. Alip Supriyadi, M.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 11.44 WIB

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dalam upaya jurusan meningkatkan skill siswa sebagai berikut:

- a. Secara umum SMK MUTU telah memenuhi 8 standar pendidikan yang telah di tentukan oleh pemerintah;
- b. Upaya peningkatan skill siswa melalui pembelajaran berbasis project dilakukan DOJO Jurusan TKRO;
- c. DOJO jurusan TKRO dapat diartikan sebagai tempat, wadah atau lokasi untuk siswa melatih hardskill dan softskill guna menghasilkan produk berupa jasa yang memiliki standar yang kompeten dan memiliki jiwa pesaing.



**Gambar: 4.5**

#### ***DOJO Jurusan TKRO***

Pembelajaran berbasis project merupakan pembelajaran yang melatih skill siswa, dalam kegiatan tersebut SMK Mutu pada jurusan TKRO mempersiapkan DOJO sebagai lokasi pembelajaran dengan fasilitas yang telah terpenuhi, sebagaimana yang dibutuhkan oleh industri. Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala jurusan TKRO Bpk Alip Supriyadi sebagai berikut:

“Fasilitas pendidikan di DOJO jurusan telah terpenuhi, seperti oli, kunci, buku pedoman dari Daihatsu, dan lain lain. Pada intinya fasilitas untuk melatih skill siswa baik hardskill maupun softskill di dalam dojo sudah terpenuhi. Tetapi pemenuhan fasilitas tersebut lebih banyak dari upaya sekolah. Karena upaya tersebut sudah dilakukan sejak lama. Kemudian menjalin kerjasama bersama Daihatsu pada tahun 2017, kemudian puncak terpenuhinya fasilitas di tahun 2018. Untuk peran dudi atau PT Astra Daihatsu lebih

menonjol pada aspek Manajemen serta SDM nya, walaupun memang terdapat beberapa fasilitas sebagai hibah dari Mitra.”<sup>62</sup>

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dalam upaya jurusan meningkatkan skill siswa melalui pemenuhan fasilitas DOJO sebagai berikut:

- a. Secara keseluruhan, fasilitas di dalam dojo jurusan tkro telah terpenuhi dengan standar kualitas dudi.
- b. Pemenuhan fasilitas tersebut adalah upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta langkah dalam menciptakan jasa yang berkualitas.
- c. Upaya pemenuhan fasilitas dilakukan saat sebelum melakukan kerjasama dengan pihak PT Astra Daihatsu.
- d. Fasilitas pendidikan di dalam dojo TKRO mengalami kelengkapan secara keseluruhan pada tahun 2018 yaitu setelah melakukan kerjasama dengan Industri di tahun 2017 dengan PT Daihatsu.

---

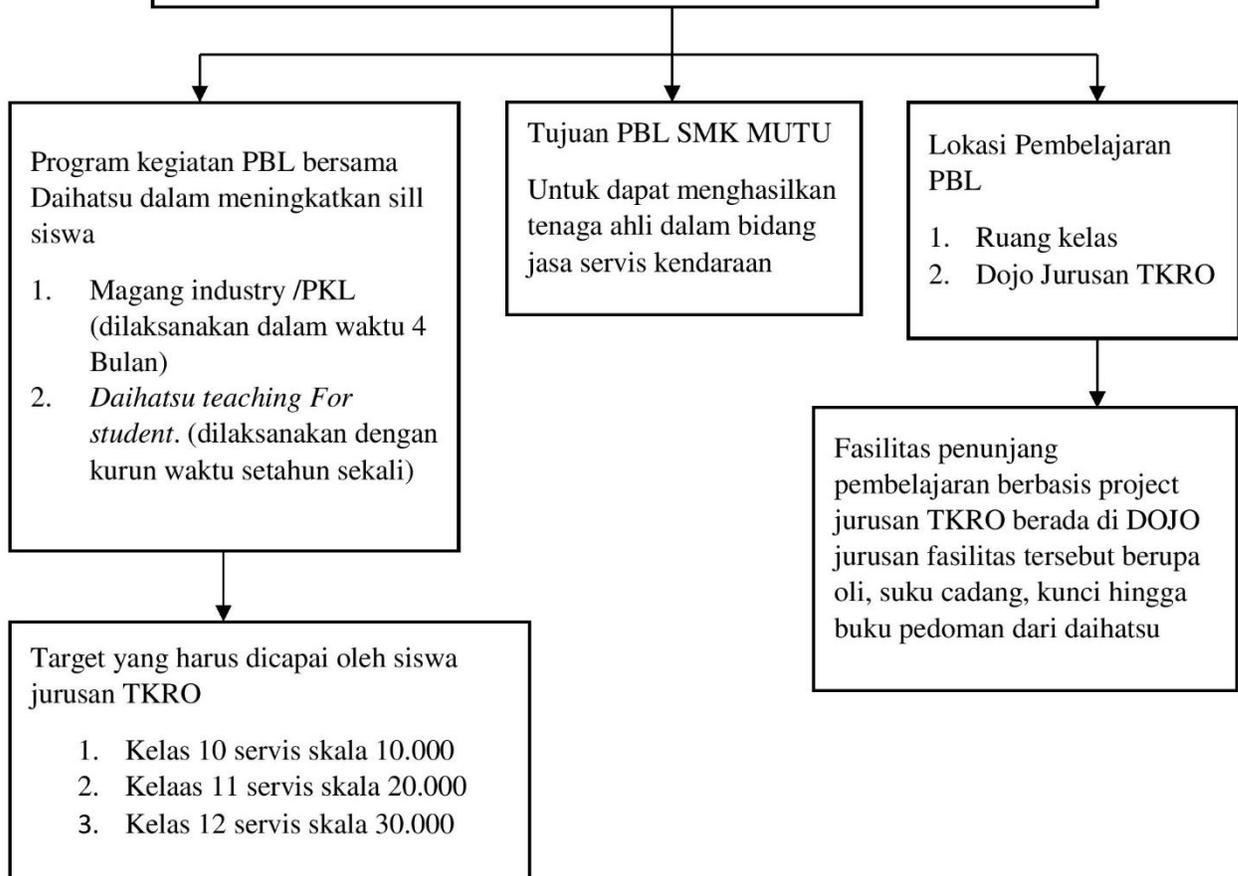
<sup>62</sup> Wawancara dengan Kepala Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Drs. Alip Supriyadi, M.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 11.44 WIB

**Pembelajaran berbasis project Riil dari dunia usaha dan dunia industri SMK  
Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi**

Kurikulum yang digunakan dalam PBL adalah kurikulum yang diwajibkan oleh pemerintah serta telah di sesuaikan dengan kurikulum Industri

**Definisi PBL**

model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (pembelajaran yang lebih menekankan pada pendidikan Praktikum)



**Bagan: 4.2**

***Pembelajaran Berbasis Project Rill***

### 3. Keterlibatan Guru/ Instruktur/ Ahli Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.

Keterlibatan DUDI dalam dunia pendidikan di SMK merupakan suatu hal yang sangat penting. Mengingat, pendidikan yang diberikan oleh Mitra DUDI memberikan dampak yang sangat signifikan terutama dalam peningkatan skill peserta didik. Pada fase tersebut, Mitra DUDI dari SMK MUTU yaitu Pt Astra Daihatsu memiliki peran sentral dalam beberapa aspek pendidikan di dalam sekolah. Pernyataan tersebut selaras dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Munali, ST, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK MUTU dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“DUDI pada dasarnya memiliki peran penting dalam sekolah, tidak hanya di SMK Mutu, akantetapi pada sekolah lain peran DUDI sebagai mitra kerja sangatlah penting. Jika melihat pada SMK MUTU, PT Astra Daihatsu memiliki peran penting terutama salah satunya tadi yaitu keterlibatan instruktur dari luar. Mulai dari kegiatan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) sekolah, hingga upskilling bagi sekolah dan jika secara umum atau secara keseluruhan SMK MUTU memiliki Mitra DUDI kurang lebih hampir 200 IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) yang bekerja sama dengan kami dan semuanya juga sama yaitu memiliki peran penting terutama di salah satu point *Link And Match*, tapi tetap sentral utama pada jurusan TKRO Astra Daihatsu.”<sup>63</sup>

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dalam peran guru atau instruktur dari DUDI sebagai berikut:

- a. Dudi memiliki peran yang sangat signifikan terutama dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dudi sebagai instruktur pendidikan dari luar, memiliki peran aktif baik dalam kegiatan bersama guru maupun siswa.
- c. SMK MUTU memiliki Mitra DUDI kurang lebih 200 IDUKA dan memiliki peran sebagai Instruktur dari luar pada setiap jurusan.
- d. PT ADM merupakan Mitra sentral pada jurusan TKRO.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Munali, ST, M.Pd., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 09.00 WIB



**Gambar: 4.6**

***kegiatan Transfer Teknologi atau Pengenalan teknologi Oleh Industri***

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut selaras dengan pernyataan kepala jurusan TKRO yaitu terkait dengan kegiatan dudi mengajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bpk alip supriyadi sebagai berikut:

“Peran instruktur bagi sekolah umumnya dan khusus pada jurusan TKRO ada kegiatan penting yaitu DUDI mengajar atau IDUKA ke sekolah. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh DUDI dalam hal ini adalah PT astra Daihatsu kepada para siswa. Pada umumnya pembelajaran ini sering disebut dengan pendidikan dari DUDIKA. Isi pembelajaran tersebut mengenai budaya kerja dan semua pembeajaran yang berkaitan dengan dunia kerja. Kegiatan tersebut juga ada 2 mekanisme penting yaitu sekolah yang memanggil dudi artinya dudi memberikan materi di semua siswa dan lokasi di sekolah. Kemudian mekanisme ke dua adalah kita mengirimkan siswa untuk belajar dilokasi Industri tersebut atau biasa dikenal dengan PKL”<sup>64</sup>

Menurut hasil penelitian diatas, terdapat beberapa point yang dapat diambil sebagai kesimpulan, antara lain:

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Drs. Alip Supriyadi, M.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 11.44 WIB

- a. SMK Mutu dan PT ADM memiliki program penunjang Skill siswa yang melibatkan Instruktur dari DUDI yaitu program DUDI mengajar atau IDUKA ke sekolah;
- b. Pembelajaran dari DUDIKA berisi tentang mulai dari budaya kerja hingga seluruh aspek yang berkaitan dengan dunia kerja;
- c. Terdapat dua mekanisme pembelajaran, yaitu sekolah mendatangkan Instruktur langsung dari DUDIKA dan memberikan materi langsung ke seluruh siswa (IDUKA ke sekolah) dan mekanisme pembelajaran sekolah mengirimkan siswa ke IDUKA atau biasa dikenal dengan PKL.



**Gambar: 4.7**

***Pendidikan dari IDUKA***

Selain kegiatan yang berikaitan dengan siswa, terdapat kegiatan antara guru SMK MUTU dengan Instruktur dari IDUKA. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna

meningkatkan relevansi pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik di SMK Mutu dengan standar kompetensi keahlian. Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang telah disampaikan Kepala sekolah SMK Mutu sebagai berikut:

“Peran dari Instruktur tidak hanya kepada siswa saja, tapi PT ADM (Astra Daihatsu Motor) juga memberikan fasilitas kepada guru berbagai macam program yang dapat digunakan sebagai langkah dalam mengikuti perkembangan jaman. Sebagai contoh kegiatan magang guru, kegunaan kegiatan magang guru adalah untuk meningkatkan relevansi kompetensi keahlian guru produktif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di dunia usaha dan di dunia industri. Selain itu hasilnya Guru akan mendapatkan pengalaman lebih terlibat langsung di industri ataupun minimalnya guru dapat melihat secara langsung perkembangan yang terkini. Selain itu juga ada program Upskilling, yaitu program motivasi dari IDUKA agar menjaga kestabilan kualitas guru”<sup>65</sup>

Menurut peneliti terdapat beberapa point yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari pernyataan diatas, antara lain:

- a. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK Mutu melibatkan guru, hal tersebut dikarenakan guru merupakan pengganti instruktur dari DUDI.
- b. Magang guru merupakan langkah dalam meningkatkan kualitas pendidik di SMK Mutu.
- c. Kegiatan magang guru dilakukan guna menyelaraskan pendidikan vokasi dengan perkembangan jaman terutama dalam bidang teknologi.
- d. Terdapat tujuan lain dari adanya magang guru, yaitu agar guru mendapatkan pengalaman lebih dalam dunia industry.
- e. Selain magang guru terdapat program Upskilling atau kegiatan motivasi pendidikan dari IDUKA yang digunakan sebagai salah satu metode dalam menjaga kualitas kinerja tenaga pendidik.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Munali, ST, M.Pd., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 09.00 WIB



**Gambar: 4.8**

***Kegiatan Magang Guru***

Selain program pendidikan bersama instruktur dari DUDI diatas, terdapat program pendidikan PKL yang menjadi pusat pembelajaran siswa. Kegiatan PKL merupakan kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan di lokasi industri. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih skill siswa secara langsung dan di dampingi oleh Instruktur dari IDUKA. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala jurusan TKRO, bapak Alip Supriyadi sebagai berikut:

“kegiatan utama bersama dudi adalah PKL, kegiatan PKL tersebut dilakukan siswa urang lebih 4 bulan penuh, untuk mekanisme kegiatan PKL adalah siswa diberikan berbagai macam pilihan lokasi industry yang menjadi Mitra kerja SMK Mutu, setelah siswa memilih kemudian jurusan akan melakukan seleksi berdasarkan kualias siswa, kemudian setelah selesai seleksi siswa akan menjalankan kegiatan PKL di lokasi masing masing. Terakhir adalah pelaporan, setelah siswa selesai melakukan PKL siswa wajib mengirimkan hasil kegiatan selama PKL. Sedangkan kendala dalam

PKL sebenarnya tidak banyak, mungkin hanya terkait memastikan lokasi siap atau tidak dan jumlah siswa yang dibutuhkan”<sup>66</sup>

Menurut peneliti, terdapat beberapa point penting dari Hasil kegiatan wawancara diatas, antara lain:

- Menurut kepala jurusan TKRO kegiatan PKL merupakan salah satu kegiatan utama dalam pendidikan vokasi bersama DUDI.
- Kegiatan PKL dilakukan siswa selama 4 bulan dengan lokasi yang telah di tentukan oleh sekolah.
- Mekanisme kegiatan PKL melalui beberapa tahap yaitu penentuan lokasi oleh sekolah, pemilihan lokasi oleh siswa, seleksi penentuan lokasi oleh jurusan, kegiatan PKL oleh siswa di lokasi PKL masing masing dan kegiatan pelaporan hasil kegiatan PKL.
- Kendala yang dihadapi sekolah terkait PKL adalah memastikan lokasi PKL, serta jumlah kebutuhan siswa pada lokasi PKL tersebut.

**DATA BENGKEL RENCANA PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi**

No	Nama	Jumlah Siswa	Alamat	Sarat permohonan Prakerin	Monev/orting	Kecamatan
1	BENGKEL ABADI	2	Jl. Ngurawan No.14 Dampit	Belum	P.Masutri	Dampit
2	BENGKEL MARGA JAYA	4	Jl. Dheho Dampit	Belum	P.Masutri	Dampit
3	BENGKEL CLNX	2	Jl. KH Wahid Hasyim RT 24/ RW 06 Sanantrejo Turen	Belum	P.Masutri	Turen
4	AGUNG BENGKEL	2	Jl. Kenanga Dusun Trimas Sawahan Kec. Turen	Belum	P.Masutri	Turen
5	BENGKEL BHARABING	3	Belakang Pasar Bakrot, Dan Krajan, Tirtomarto,	Belum	P.Masutri	Ampel gading
6	BENGKEL CONGRONG	2	Jl. Nangka RT 09 / RW 02 Kec. Sepanjang		P.Masutri	Gondanglegi
7	BENGKEL DUTA MOTOR	2	Jl. Raya Gatot Subroto Turen	Belum	P.Masutri	Turen
8	BENGKEL MOBIL SANAN	2	Jl. KH Ahmad Dahlan Satuan Rojo Turen	Belum	P.Masutri	Turen
9	DIBRA JAYA MOTOR	2	Jl. Raya Bakalan Dusun 02, Bakalan Kec. Buhawang		P.Masutri	Buhawang
10	BengkEl Agung Motor	2	Jl Raya Rembon Dampit	Belum	P.Masutri	Dampit
11	Bakti Makmur	2	Jl Bhyangkara Turen	Belum	P.Masutri	Turen

     Wajib konfirmasi (P.Boz)  
     Bengkel Tidak Bisa di buat PKL

**Gambar: 4.9**

*Sebagian Daftar Lokasi PKL Siswa*

*Jurusan TKRO SMK MUTU*

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Drs. Alip Supriyadi, M.Pd. pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pada pukul: 11.44 WIB



**Gambar: 4.10**

***Pelaksanaan PKL Oleh siswa SMK Mutu***

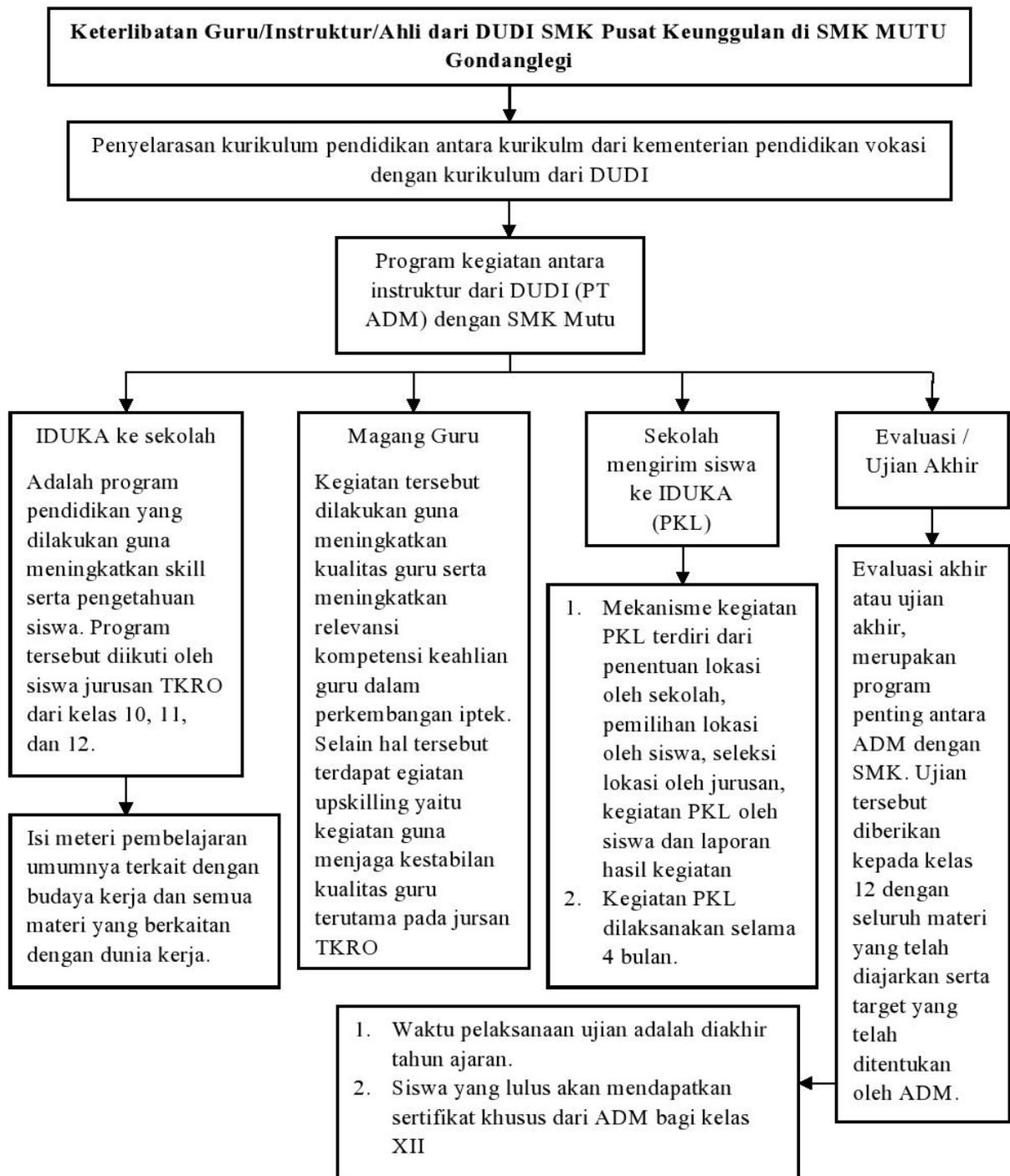
Program ujian akhir merupakan kegiatan yang melibatkan instruktur dari DUDI. Ujian tersebut dilakukan oleh seluruh siswa kelas XII di SMK Mutu. Sedangkan materi ujian akhir, merupakan seluruh materi yang berkaitan dengan jurusan masing masing. Kegiatan ujian tersebut diawasi langsung oleh Mitra kerja yaitu PT ADM. Pernyataan tersebut selaras dengan keterangan Bapak Munali, ST, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK MUTU dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Upaya peningkatan Skill siswa yang berkaitan dengan Industri sebagai guru atau instruktur kalua di SMK Mutu Dalam pembelajaran PT ADM sebagai mitra DUDI SMK Mutu memiliki peran aktif dalam ujian akhir, jadi prosesnya adalah siswa yang telah duduk di kelas 12 akan mengikuti ujian. Ujian tersebut adalah ujian praktik yang telah dipersiapkan oleh PT ADM secara langsung. Bagi siswa yang lulus ujian tersebut akan mendapatkan sertifikat dari ADM, sedangkan siswa yang belum lulus, dan hanya lulus ujian sekolah, maka siswa tersebut akan mendapatkan satu sertifikat dari sekolah. Sedangkan standar kelulusan ditentukan oleh PT ADM secara langsung”.<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Munali, ST, M.Pd., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 09.00 WIB

Hasil kegiatan wawancara tersebut, menurut peneliti terdapat beberapa point penting, antara lain:

- a. Upaya peningkatan skill serta lulusan yang berkualitas pada SMK Mutu dapat dengan melaksanakan kegiatan Ujian akhir.
- b. Ujian akhir merupakan ujian yang diperuntukan oleh kelas 12, materi ujian tersebut adalah materi yang telah disampaikan selama KBM di SMK Mutu serta ditentukan oleh IDUKA.
- c. Ujian akhir merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh IDUKA, oleh sebab itu siswa yang dinyatakan lulus pada ujian tersebut akan mendapatkan dua sertifikat yang terdiri dari sertifikat dari Industri dan sertifikat dari sekolah sedangkan, apabila siswa dinyatakan belum lulus ujian dari industry maka hanya akan mendapatkan satu sertifikat yaitu sertifikat dari sekolah.



**Bagan: 4.3**

*Keterlibatan Guru/Instruktur Dari DUDI*

#### 4. Pelaksanaan Riset Terapan Mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi.

*Teaching Factory* (TEFA) merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan Vokasi. TEFA diartikan sebagai Pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industry. Pernyataan diatas selaras dengan yang telah disampaikan oleh narasumber Bpk. Masnuri selaku sekretaris jurusan TKRO SMK Mutu sebagai berikut:

“TEFA merupakan pembelajaran untuk menghasilkan jasa, kalau jurusan tataboga mungkin menghasilkan produk, pada jurusan TKRO menghasilkan sebuah jasa. Jasa yang kami produksi tentu harus sesuai dengan industri. Oleh sebab itu dalam kegiatan TEFA seluruhnya harus sesuai dengan Industri”<sup>68</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas, terdapat beberapa point penting dalam pelaksanaan TEFA di SMK Mutu meliputi:

- a. TEFA merupakan pembelajaran berbasis produksi berupa barang atau jasa.
- b. Standar pendidikan yang digunakan dalam TEFA merupakan standar yang telah disesuaikan dengan industry.
- c. Produk TEFA pada jurusan TKRO merupakan jasa servis yang memiliki kualitas baik dari segi hardskill serta softskill

Sebuah perkembangan dalam pendidikan tentu memiliki berbagai proses yang harus dilewati, begitu juga dengan TEFA. Perkembangan TEFA di SMK Mutu memiliki tiga fase utama, yang terdiri dari perencanaan, PK 1 dan PK 2. Pernyataan tersebut diperkuat dengan kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bpk Masnuri selaku sekretaris jurusan TKRO SMK Mutu sebagai berikut:

“Pada jurusan TKRO terkait dengan TEFA memiliki beberapa fase penting dalam perkembangan, fase pertama terjadi pada saat sebelum PK yaitu pada program COE pada tahun 2018, pada fase tersebut jurusan meningkatkan kualitas pada bidang administrasi,

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Masnuri, ST. pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, pada pukul: 10.00 WIB

serta sarana dan prasarana. Pada PK 1 yaitu tahun 2021 Jurusan meningkatkan kurikulum pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi PK 2. Pada fase PK 2, dilaksanakan pada tahun 2022, pada fase tersebut direktorat pendidikan vokasi mewajibkan seluruh sekolah yang telah memiliki sertifikat PK harus dapat mengimplementasikan PK tersebut”<sup>69</sup>

Kegiatan wawancara di atas menghasilkan beberapa point penting dalam perkembangan *Teaching Factory* di SMK Mutu antara lain:

- a. Perkembangan zaman memberikan dampak yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, perkembangan tersebut memberikan dampak positif dalam perkembangan TEFA di SMK Mutu yang dibagi menjadi kedalam tiga fase.
- b. Fase pertama terjadi pada tahun 2018, pada fase tersebut SMK Mutu dengan program COE yang telah diberikan oleh pemerintah mempersiapkan seluruh aspek yang berkaitan dengan TEFA terutama dalam bidang Administrasi serta sarana dan prasarana.
- c. Pada tahun 2021, TEFA semakin berkembang pesat. Pada era tersebut, pemerintah serta lembaga pendidikan yang mendapatkan program PK berupaya dalam peningkatan implementasi kurikulum.
- d. Implementasi PK terjadi pada tahun 2022. Pada tahun tersebut lembaga pendidikan diwajibkan untuk dapat menghasilkan TEFA yang memiliki kualitas *hardskill* maupun *softskill* baik didalam sekolah maupun dalam industri luar.

Pelaksanaan TEFA merupakan sebuah langkah dalam implementasi *link and match* dalam lembaga pendidikan kejuruan. Implementasi TEFA tersebut tentu tidak terlepas dari peran jurusan sebagai pengelola sistem dalam meningkatkan kualitas TEFA tersebut. Selain jurusan, Mitra kerja dalam hal ini mengambil peran yang sangat signifikan, hal tersebut terjadi karena PT ADM berperan sebagai pengawas, serta guru dalam meningkatkan skill siswa. Pernyataan di atas selaras

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Masnuri, ST. pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, pada pukul: 10.00 WIB

dengan hasil wawancara antara peneliti dengan Bpk Martono selaku waka kurikulum SMK Mutu sebagai berikut:

“Pengelolaan TEFA pada jurusan TKRO dilakukan oleh program jurusan yang menjadi bisnis sentral, kemudian hasil dari TEFA tersebut dipergunakan untuk meningkatkan TEFA pada jurusan TKRO. Sistem pengembangan TEFA tidak terlepas dari peran PT ADM. oleh sebab itu, SMK Mutu menjalin kerjasama dengan JOLO ADM yang berlokasi di malang guna meningkatkan skill siswa dan kualitas TEFA SMK Mutu”<sup>70</sup>.

Pernyataan diatas, dapat diambil beberapa point penting dalam system pengelolaan TEFA di SMK Mutu antara lain:

- a. Jurusan memiliki peran penting dalam kemajuan TEFA karena jurusan merupakan sentral dalam pengelolaan TEFA.
- b. Upaya peningkatan TEFA tidak terlepas dari PT ADM sebagai mitra dari SMK Mutu, dalam hal tersebut SMK Mutu berkerjasama dengan Jolo ADM guna meningkatkan kepercayaan masyarakat serta kualitas TEFA pada jurusan TKRO.
- c. Jolo PT ADM merupakan guru serta pengawas dalam terlaksananya TEFA pada jurusan TKRO, hal tersebut dikarenakan TEFA adalah model pembelajaran praktik servis yang dikerjakan oleh siswa jurusan TKRO SMK Mutu.

Proses implementasi tidak akan terlepas dari sebuah kendala. kendala dalam pelaksanaan TEFA pada SMK Mutu antara lain adalah masih minimnya tingkat kepercayaan masyarakat umum terhadap sekolah, namun pada dasarnya lembaga pendidikan telah memiliki kualitas dalam peningkatan TEFA. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari peran JOLO ADM yang menjadi mitra dari SMK Mutu. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil kegiatan wawancara peneliti dengan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak martono sebagai berikut:

“Pelaksanaan TEFA pada jurusan TKRO sudah mulai dilaksanakan, tetapi masih terdapat beberapa kendala salah satunya minimnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. akan tetapi pada dasarnya peningkatan TEFA pada jurusan TKRO sudah memenuhi

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono, ST., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB

standar yang telah ditentukan ADM. Kegiatan tersebut dibuktikan dengan beberapa guru yang telah melaksanakan servis kendaraan pada TEFA sekolah jurusan TKRO, kegiatan pendukung TEFA yang lain adalah penjualan Oli serta beberapa kebutuhan Mobil”.<sup>71</sup>

Terdapat beberapa point utama dari hasil wawancara diatas terkait dengan pelaksanaan TEFA menurut waka kurikulum antara lain:

- a. Kepercayaan masyarakat merupakan sebuah target yang harus dicapai oleh lembaga, hal tersebut karena pelaksanaan TEFA adalah kegiatan yang melibatkan masyarakat umum secara langsung.
- b. Peningkatan kualitas pendidikan melalui TEFA telah dilaksanakan dengan standar kompetensi keahlian yang telah ditentukan oleh ADM.
- c. Upaya peningkatan kualitas TEFA pada SMK Mutu, ditunjang dengan kegiatan Servis berskala serta penjualan kebutuhan Mobil.

Menurut Bpk Masnuri selaku sekretaris jurusan TKRO terdapat beberapa aspek kendala dalam terlaksananya TEFA secara sempurna pada SMK Mutu.

Kendala tersebut dijelaskan dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“TEFA merupakan sebuah pendidikan dari sekolah dalam melatih skill siswa. Tetapi dalam upaya terwujudnya tefa yang berkualitas terdapat beberapa aspek yang menjadi kendala antara lain adalah Sistem administrasi yang belum stabil, Tingkat kepercayaan Masyarakat, Keterlibatan siswa dalam kegiatan TEFA masih minim, sarana dan prasarana belum terpenuhi (Lokasi TEFA seharusnya tidak dilaksanakan dalam satu ruang kelas), membutuhkan tenaga pembantu / tenaga ahli dari ADM”<sup>72</sup>

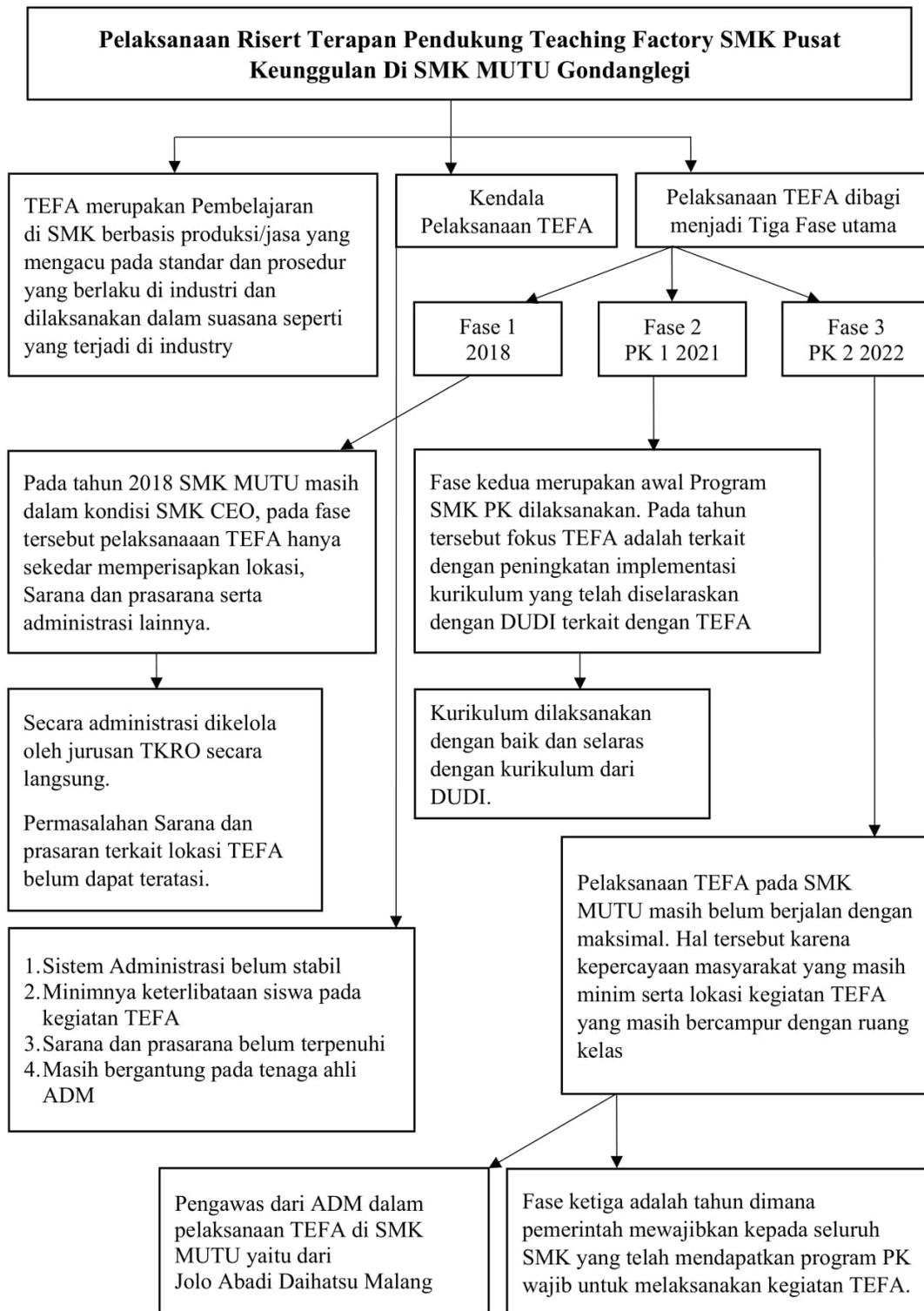
Berdasarkan deskripsi diatas, dapat kita ketahui bahwa kendala dalam terwujudnya TEFA secara Maksimal pada SMK Mutu meliputi:

- a. Sistem administrasi yang belum stabil.
- b. Minimnya keterlibatan Siswa dalam kegiatan TEFA
- c. Sarana dan Prasarana belum terpenuhi
- d. Masih bergantung pada tenaga Ahli dari ADM

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Martono,ST., pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul: 08.00 WIB

<sup>72</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan TKRO SMK MUTU Gondanglegi, Bpk Masnuri,ST. pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, pada pukul: 10.00 WIB



**Bagan: 4.4**  
***Pelaksanaan TEFA***

**Tabel 4.5**

**TEMUAN HASIL PENELITIAN**

No	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penyelarasan Kurikulum SMK Mutu dengan Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses penyelarasan kurikulum pada SMK MUTU dilakukan oleh Tim PBD se Jawa Timur dan Bali.</li> <li>b. Proses penyelarasan kurikulum mempertimbangkan aspek implementasi, evaluasi serta penyelarasan serta Pendidikan skill Teknik pada jurusan TKRO</li> <li>c. Hasil penyalarasan kurikulum tidak terlepas dari <i>Link And Match</i> (8+i)</li> <li>d. Kurikulum Pendidikan SMK berupa Pendidikan Normatif, Adaptif serta Produktif.</li> </ul>
2	Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Project Rill	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBL merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek praktikum. Dalam hal tersebut PBL lebih kearah kurikulum produktif sebagai pusat pembelajaran.</li> <li>b. Tujuan PBL adalah untuk dapatt menghasilkan lulusan tenaga ahli dalam jasa servis kendaraan, oleh sebab itu skill Teknik (Hard Skill) dalam PBL lebih ditekankan.</li> <li>c. Lokasi PBL dilakukan di dalam ruang kelas serta DOJO jurusan TKRO</li> <li>d. Program penting dalam PBL adalah kegiatan PKL serta <i>Daihatsu Teaching For Student</i>.</li> </ul>

3	Keterlibatan Guru/Instruktur dari DUDI (PT ADM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterlibatan guru dari DUDI merupakan salah satu program <i>link and match</i> pada Pendidikan vokasi.</li> <li>b. Program tersebut dilakukan guna peserta didik mendapatkan materi serta ilmu secara langsung dari Industri.</li> <li>c. Program Pendidikan yang dilakukan antara SMK MUTU dengan PT ADM terkait upaya peningkatan skill siswa jurusan TKRO terdiri dari program Iduka ke sekolah, Magang Guru, PKL serta Evaluasi atau ujian akhir siswa.</li> </ul>
4	Pelaksanaan TEFA ( <i>Teaching Factory</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. TEFA merupakan pembelajaran berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar industry serta dilaksanakan dalam suasana industry.</li> <li>b. Pelaksanaan TEFA pada jurusan TKRO belum sepenuhnya terlaksana. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah lokasi TEFA serta kepercayaan masyarakat.</li> <li>c. Pelaksanaan TEFA pada jurusan TKRO SMK MUTU memiliki 3 Fase yang terdiri dari Fase 1 yaitu persiapan lokasi TEFA, Fase 2 (PK 1) lebih menekankan peserta didik pada kurikulum Pendidikan, Fase 3 (PK 2) pelaksanaan TEFA yang dilakukan pada tahun 2022</li> </ul>

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan pembahasan tentang temuan peneliti terkait dengan Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Terdapat empat pembahasan pada bab ini, yaitu:

#### **A. Kerjasama Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Penyusunan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi**

Keselarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan kompetensi DUDI adalah wujud akuntabilitas penyelenggara pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi idealnya mengantar lulusannya dapat masuk ke dalam IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja) dengan tingkat kesenjangan yang rendah. Oleh karena itu, penyiapan kompetensi siswa selama pendidikan perlu difokuskan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi di IDUKA. Dengan demikian metode pembelajarannya juga khas dengan lebih banyak belajar dari pengalaman menggunakan teknologi atau prosedur pelaksanaan kerja sebagaimana para profesional bekerja. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan metode “deduktif” atau dalam istilah internasional dikenal dengan pola pembelajaran “*Experiential Learning*”.

Kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk dilalui oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum juga merupakan perwujudan dari strategi program studi dalam mencapai tujuan pendidikannya. Kurikulum merupakan acuan/patron dalam mencetak lulusan menggunakan sumber daya manusia, infrastruktur, sarana dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh penyelenggara pendidikan. Mengingat peran kunci kurikulum tersebut, tidaklah berlebihan bahwa kurikulum juga merupakan faktor penting dalam menentukan keselarasan lulusan dengan kebutuhan kompetensi IDUKA.

Pada dasarnya kurikulum pada Pendidikan vokasi memiliki tiga dasar utama kurikulum, yaitu terdiri dari kurikulum adaptif, normative dan produktif<sup>73</sup>. Ketiga jenis kurikulum merupakan elemen penting dalam terwujudnya Pendidikan skill pada siswa

---

<sup>73</sup> Sigit. 2012. *Korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif Dan produktif dengan pemahaman karakter akademik Siswa program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 kebumen*. Jurnal Pendidikan. Hlm.2

SMK. Hal tersebut dikarenakan pada Pendidikan adaptif dan normative merupakan sebuah Pendidikan dasar yang berkaitan dengan hubungan siswa dengan lingkungan, norma serta budaya masyarakat. sedangkan pada Pendidikan kurikulum produktif, peserta didik lebih ditekankan pada Pendidikan skill, baik secara hard skill maupun soft skill.

Kurikulum yang saat ini dijalankan di program studi-program studi pendidikan vokasi umumnya sudah dibangun dengan proses panjang dan berevolusi. Di sisi lain, IDUKA juga telah mengalami perubahan; peningkatan taraf hidup masyarakat, kemajuan teknologi, infrastruktur, keterbukaan pasar Indonesia, persaingan bebas, bisnis digital, sampai pada perubahan landscape demografi telah menjadi pemicu perubahan kebutuhan IDUKA akan kompetensi sumber daya manusianya. Di tengah perubahan tersebut, muncul kesadaran akan pergeseran tumpuan negara dari sumber daya alam menjadi sumber daya manusia. Pemerintah sudah mencanangkan tema “SDM Unggul, Indonesia Maju” untuk memacu pembangunan SDM sesegera mungkin membawa hasil berupa dampak ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan vokasi harus berbenah meningkatkan peran aktifnya dalam mendukung ekonomi nasional dengan menghasilkan lulusan yang mampu mendukung percepatan peningkatan daya saing IDUKA.

Penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi dengan IDUKA penting untuk segera dilakukan agar efektivitas dan efisiensi pendidikan vokasi dapat meningkat. Untuk mengetahui sejauh mana kesenjangan antara target kompetensi kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan IDUKA, maka program asesmen kurikulum sangat penting untuk dilakukan. Program asesmen kurikulum yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini merupakan langkah awal yang harus terus dilakukan secara periodik dan berkelanjutan mengikuti dinamika perkembangan IDUKA dan kemandirian teknologi.

Upaya kegiatan penyelarasan kurikulum dalam meningkatkan skill siswa telah dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah tujuh Gondanglegi. Bentuk penyelarasan kurikulum antara SMK dengan DUDI merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh lembaga dalam upaya memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan terutama dalam dunia pendidikan vokasi. Usaha tersebut selaras dengan pernyataan Much Rojaki dalam jurnal pendidikan berjudul manajemen kerjasama SMK dengan DUDI, yang menyatakan bahwa kegiatan kerjasama antara DUDI dengan pendidikan vokasi merupakan jalinan kerjasama dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam meningkatkan mutu

pendidikan<sup>74</sup>. Kerjasama antara SMK dengan DUDI tidak terlepas dari *link and match* salah satunya adalah bentuk kerjasama dalam penyesuaian kurikulum.

Berdasarkan dari hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang skema kerjasama penyesuaian kurikulum pendidikan antara SMK MUTU dengan PT ADM dalam meningkatkan kompetensi dan *skills* sebagai berikut:

*Pertama*, penyesuaian kurikulum dilakukan bertujuan untuk meningkatkan skill siswa. Upaya tersebut diawali dengan memadukan antara kurikulum yang diberikan oleh pemerintah (Kurikulum Wajib) dengan kurikulum tambahan yang dirumuskan antara SMK dengan PT ADM. Peningkatan skill tersebut berupa pemadatan jam pembelajaran pada siswa. contoh kegiatan pemadatan jam adalah terkait dengan agenda praktik yang dipadatkan serta pembelajaran bersama mitra DUDI dalam hal tersebut adalah PT ADM.

*Kedua*, PT ADM memiliki peran penting dalam penyesuaian kurikulum, hal tersebut berlandaskan pada pernyataan waka kurikulum SMK MUTU. Selain hal tersebut, dalam penyesuaian kurikulum terdapat tiga fase utama, yang terdiri dari: Perencanaan, Implementasi serta Evaluasi. Perencanaan kurikulum merupakan keputusan yang dibuat tentang tujuan belajar beserta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut serta telaah tentang efektivitas dan makna dari metode dan strategi tersebut. Kegiatan perencanaan dalam penyesuaian kurikulum yang dilakukan TIM PBD mengacu pada hasil evaluasi serta implementasi kurikulum yang telah dilaksanakan.

*Ketiga*, dalam kegiatan penyesuaian kurikulum, setiap lembaga diwakili oleh Tim PBD (Tim Pintar Bersama Daihatsu). Pada konteks tersebut, SMK Mutu diwakili oleh waka kurikulum, kepala jurusan serta kepala sekolah. Program ini dimotori oleh PT Astra Daihatsu Motor (ADM) bekerjasama dengan SMK. Dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa SMK dalam memasuki dunia kerja, selain itu program Pintar Bersama Daihatsu dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk kepedulian Daihatsu terhadap dunia pendidikan di Indonesia agar kualitas anak-anak didiknya bisa sesuai dengan dunia industri. Meskipun di sekolah sudah dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan, tetapi hal itu belum cukup memadai untuk memasuki dunia kerja. PT. ADM memandang bahwa

---

<sup>74</sup> Much Rojaki, dkk. *Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Universitas PGRI Palembang. Jurnal Pendidikan Vol.5 No3.2021

kelemahan siswa dan sekolah bukan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan, tetapi lebih pada aspek attitude atau nilai sikap.

*Ke empat*, hasil penyelarasan kurikulum antara PT Astra Daihatsu Motor (PT ADM), berupa berbagai macam kegiatan penunjang skill siswa. Kegiatan tersebut dapat berbetuk kurikulum pendidikan yang di ajarkan oleh guru terhadap siswa dikelas seta kegiatan praktikum langsung yang dilakukan oleh siswa. Hasil penyelarasan tersebut merupakan hasil perpaduan antara kurikulum pendidikan vokasi dengan pendidikan industri, serta perpaduan antara budaya sekolah dengan budaya kerja industri.

*Ke lima*, hasil penyelarasan kurikulum pada Pendidikan siswa jurusan TKRO merupakan hasil kegiatan penyelarasan kurikulum produktif. Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan waka humas bahwa Pendidikan di SMK MUTU pada setiap bidang jurusan akan lebih menekankan pada Pendidikan *hard skill* serta *soft skill*. Pendidikan skill pada jurusan TKRO merupakan sebuah Pendidikan skill Teknik. Upaya peningkatan skill tersebut merupakan buah hasil dari Kerjasama antara PT Astra Daihatsu dengan SMK melalui program Pendidikan *link and match*. Kurikulum produktif yang digunakan dalam upaya peningkatan skill siswa tersebut, merupakan kurikulum yang telah di susun dengan standar kurikulum mitra DUDI. yaitu peserta didik dilatih serta diajarkan tentang Teknik kendaraan ringan mulai dari servis skala 10.000 hingga 30.000. hasil penelitian tersebut selaras serta mendukung terkait hasil penelitian dari joni rahmat tentang pengembangan kurikulum dengan standar kompetensi industri.<sup>75</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penyelarasan kurikulum merupakan sebuah langkah awal dalam upaya peningkatan skill siswa terutama pada pendidikan vokasi. Karena hasil dari penyelarasan kurikulum secara tidak langsung memberikan dampak yang sangat signifikan pada perkembangan *link and match* di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, hasil penelitian yang dilaksanakan pada SMK Mutu terkait penyelarasan kurikulum sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Shodiq Purwanto tentang tujuan serta prosedur penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Joni Rahmat. *pengembangan kurikulum dengan standar kompetensi industry*. Jurnal Pendidikan. 2021

<sup>76</sup> Shodiq Purwanto. *Penyelarasan Kurikulum dan Bahan Ajar*. Kementerian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi. 2021.

## B. Pembelajaran Berbasis *Project Riil* Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang pembelajaran berbaasis project dalam meningkatkan kompetensi dan *skills* sebagai berikut:

- a. Kurikulum pada pembelajaran berbasis *Project* merupakan implementasi kurikulum yang wajib serta telah di selaraskan dengan kurikulum industri.<sup>77</sup> Oleh sebab itu, pada kurikulum SMK MUTU guna meningkatkan skill siswa kurikulum tersebut diselaraskan antara kurikulum K13 dengan kurikulum Industri (PT ADM). Kurikulum pada PBL lebih menekankan siswa pada aspek Pendidikan produktif, dimana siswa akan dilatih tentang kualitas peningkatan skill, baik hard skill maupun skill siswa tersebut.
- b. Pembelajaran berbasis *Project* merupakan pembelajaran dengan melatih keterampilan siswa baik secara *hardskill* maupun *softskill*. SMK MUTU Gondanglegi telah mulai melaksanakan pembelajaran berbasis projek yang dikemas dalam Kerjasama bersama mitra dalam hal ini adalah Astra Daihatsu untuk memunculkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* selama proses pendampingan dan pembelajaran.
- c. *Project Based Learning* merupakan sebuah pembelajaran guna meningkatkan kualitas *skill* siswa. Tujuan dilaksanakan PBL pada jurusan TKRO adalah untuk menciptakan tenaga ahli, dalam hal tersebut adalah tenaga ahli dalam bidang servis kendaraan. Proses mewujudkan tenaga ahli dalam bidang servis, merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan antara SMK dengan PT ADM dalam meningkatkan kelompok unit produksi dan jasa (UPJ), hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suwati bahwa penerapan kerjasama antara sekolah dengan DUDI dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan UPJ, BKK dan kegiatan lainnya, karena hal tersebut dapat memaksimalkan kerja dan profesionalitas bengkel sekolah.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Sari Vaporizki. *Manajemen Kurikulum Berbasis Industri Kreatif Pada Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam Dan Perhiasan SMKN 12 Surabaya*.Jurnal Pendidikan.2019

<sup>78</sup> Suwati, *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaan* (Jakarta: Pustaka Grafia, 2008), 64

- d. *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Projek) telah diajarkan terhadap siswa pada kelas 10, pembelajaran tersebut dilakukan di DOJO jurusan TKRO sebagai pusat PBL Jurusan TKRO. Pemberian model pembelajaran ini bertujuan agar lebih terspesifikasi dengan kemampuan dan keterampilan yang hendak dibangun dan dicapai.
- e. Fasilitas DOJO yang mulai terpenuhi serta kerjasama yang telah dilakukan antara SMK Mutu dengan PT ADM merupakan sebuah langkah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik. Langkah ini dinilai tepat karena untuk menghindari ketidak kondusifan selama proses belajar mengajar, sehingga sebaiknya memang disediakan fasilitas khusus dan dipisahkan dengan ruang belajar yang reguler. Selain itu, terdapat beberapa unit manajemen sebagai upaya SMK MUTU Gondanglegi dalam meningkatkan kompetensi/*skills* para peserta didik diantaranya:

*Pertama*, implementasi kurikulum merupakan proses kegiatan pembelajaran sebagai bentuk pelaksanaan dari kurikulum. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini ada pada kegiatan belajar mengajar yang pertama dilakukan ketika tenaga pendidik memasuki kelas. Kegiatan tersebut berisi pembuka, inti, dan penutup. Hal ini sesuai pendapat Saylor dan Alexsander dalam Miller dan Seller proses pembelajaran implementasi merupakan rencana dari kurikulum yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan sekolah<sup>79</sup>.

*Kedua*, pembelajaran berbasis project merupakan sebuah metode pembelajaran yang lebih menekankan pada Pendidikan skill siswa, baik hard skill maupun soft skill. Pada dasarnya Pendidikan berbasis project lebih mengarah kedalam kurikulum produktif. Hal tersebut karena pada Pendidikan berbasis project siswa akan di arahkan kedalam pembelajaran praktikum. Pada jurusan TKRO pembelajaran praktikum dapat dilakukan di dalam ruang kelas maupun lokasi DOJO jurusan yang menjadi pusat pelatihan skill siswa. Uraian diatas mendukung terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh herminarto dan kokom pada jurnal Pendidikan yang berjudul pembelajaran *problem based learning* dalam

---

<sup>79</sup> Miller, J. P. & Seller, W. Curriculum; Perspective and Practice. London: Longman. 1985

implementasi kurikulum 2013 di SMK<sup>80</sup>. Yang menyatakan bahwa PBL secara tidak langsung merupakan pembelajarn serta implementasi kurikulum Pendidikan dalam meningkatkan kualitas Skill siswa.

*Ke Tiga*, pendidik berperan penting dalam implementasi kurikulum, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Akibatnya, sekolah mempekerjakan guru berdasarkan tiga kriteria yang harus dipenuhi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pedagogik mengacu pada pengetahuan tenaga pengajar, kepribadian mengacu pada kepribadian yang harus dimiliki pendidik, sosial mengacu pada bagaimana pendidik berinteraksi dengan baik dengan peserta didik dan warga sekolah lainnya, dan profesional mengacu pada mereka yang memiliki bakat, keahlian, dan mentalitas sebagai pendidik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Jauharotul Muniroh dan Mulyadi, bahwa pendidik merupakan salah satu komponen yang mampu dan berhasil meningkatkan kemajuan madrasah dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing serta mengevaluasi peserta didik baik jenjang dasar, menengah.<sup>81</sup>

### **C. Keterlibatan Guru/ Instruktur/ Ahli Dari Dunia Usaha Dan Dunia Industri SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi**

Siswa di SMK melakukan praktik kerja industri sebagai sarana untuk meningkatkan tujuan pembelajaran sekaligus berkesempatan untuk memahami dan memperdalam kemampuan tujuan pembelajaran dalam kondisi dan situasi kerja yang sebenarnya. Untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu, praktik kerja industri adalah suatu metode penataan pendidikan keterampilan profesional yang menggabungkan program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di dunia kerja secara sistematis dan sinkron, sehingga dalam penyelenggaraannya diperlukan model, metode dan strandar profesi tertentu, untuk itu apa yang telah dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi dalam menyelenggarakan prakerin dengan menentukan model *Block release* selama 3 bulan di industri dan 9 bulan hari efektif di

---

<sup>80</sup> Herminarto dan kokom. *Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK*. jurnal Pendidikan. Volume 6, No 3,2016.Hlm.263

<sup>81</sup> Jauharotul Muniroh, Muhyadi, "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta "Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 2, September 2017.

sekolah sebagai bagian dari pembekalan, menggunakan metode pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada standart profesi merupakan tindakan yang tepat.

- a. Instruktur atau guru dari dudi merupakan tenaga pendidik yang dipersiapkan oleh lembaga sekolah dalam menunjang pembelajaran.

Prinsip belajar sambil bekerja (*learning by doing*) yang digunakan dalam prakerin merupakan prinsip belajar untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri. Guru hanya memberikan stimulus melalui informasi singkat yang diberikan kepada anak didik. Selebihnya, anak didik (tentu dengan difasilitasi) disuruh mencari, menemukan, dan mengembangkan temuannya sendiri. Belajar secara verbal saja tidak efektif, tanpa disertai konsep belajar realistik atau belajar sambil bekerja. *Learning by doing* adalah belajar sambil bekerja melakukan aktivitas yang sesuai dengan tema bahasan.

- b. Pembelajaran yang diberikan oleh instruktur dari DUDI memiliki dua mekanisme pembelajaran. Pembelajaran tersebut terdiri dari IDUKA datang ke sekolah memberikan materi kepada seluruh siswa, serta sekolah mengirimkan siswa kepada IDUKA atau biasa disebut PKL.

Kegiatan PKL merupakan kegiatan siswa dalam melatih *skill* secara langsung serta diawasi oleh Mitra DUDI. Sebelum melaksanakan PKL terdapat beberapa tahap terdiri dari kegiatan pemilihan lokasi PKL oleh siswa, seleksi oleh sekolah, hingga evaluasi berupa laporan kegiatan PKL. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin merupakan tindakan untuk mendapatkan gambaran nyata dari pelaksanaan prakerin. Pengawasan melalui monitoring prakerin yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan untuk memperoleh gambaran kemajuan dan hambatan peserta prakerin. Objektivitas hasil pengawasan dilakukan melalui kerjasama dengan petugas DUDI, dengan demikian pengawasan tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah, tetapi juga dilakukan oleh DUDI, hal ini memberikan gambaran nyata bahwa dalam hal pengawasan sekolah bekerja sama dengan DUDI untuk menentukan hasil prakerin.

- c. Selain berperan aktif dengan siswa, Instruktur memiliki peran aktif bersama guru. Peran tersebut terdiri dari kegiatan Magang guru, kegiatan *Upskilling* dalam

menjaga kesetabilan kualitas guru. Dengan demikian cara belajar prakerin dengan berprinsip pada belajar sambil bekerja (*Learning by doing*) dimungkinkan siswa lebih banyak memperoleh pengalaman lebih baik karena kesan yang didapat anak didik akan lebih lama tersimpan dan lebih mudah dipahami.

- d. Instruktur memiliki peran aktif dalam kegiatan evaluasi akhir siswa. Kegiatan tersebut adalah ujian praktik yang harus dilaksanakan oleh siswa kelas XII, untuk mendapatkan sertifikat dari Industri. Siswa SMK Mutu akan mendapatkan dua sertifikat apabila dinyatakan lulus oleh industri. Sertifikat tersebut adalah hasil nilai kelulusan dari industri serta hasil nilai kelulusan dari sekolah.
- e. Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.
- f. Pendidikan pada SMK tidak terlepas dari Pendidikan prakerin. Pendidikan tersebut merupakan sebuah langkah pada Pendidikan SMK dalam mengimplementasikan kurikulum produktif serta meningkatkan kualitas Hard skill siswa tersebut. Pada Pendidikan prakerin jurusan TKRO dilakukan dengan berbagai macam pelatihan seperti yang telah disebutkan diatas. Pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan karakteristik pekerjaan bagi siswa sebelum mereka lulus dan masuk ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja prakerin terhadap kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa prakerin merupakan model pembelajaran praktik secara berkelompok, dengan model praktik dalam lingkungan kerja yang sebenarnya siswa memperoleh pengalaman yang lebih banyak, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rassuli (2005) yang menyimpulkan bahwa: Persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. Guru dan siswa terlihat lebih berpengalaman dan berpotensi pada pembelajaran secara kelompok. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa

pembelajaran praktek secara berkelompok dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi hasil belajar.<sup>82</sup> Selain mendukung terhadap penelitian Rassuli, hasil pada penelitian yang dilakukan peneliti mendukung terhadap penelitian Rohman (2020) yang menyatakan bahwa, prakerin memberikan dampak yang sangat signifikan pada siswa, karena pada Pendidikan prakerin memberikan gambaran serta melatih kesiapan siswa dalam dunia kerja. Selain itu, pada Pendidikan prakerin peran mitra DUDI sangat penting, selain memberikan hard skill berupa Pendidikan Teknik, namun DUDI dapat memberikan pembekalan berupa soft skill serta materi terkait industri<sup>83</sup>. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas program prakerin mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasi ketika kegiatan prakerin tersebut selesai dilaksanakan.

#### **D. Pelaksanaan Riset Terapan Mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi**

Program pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfokus pada pengembangan dan pengimplementasian pembelajaran melalui praktik maupun teori. SMK merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi dan misi untuk menyiapkan lulusan tingkat menengah yang berkualitas. Dengan demikian sistem pendidikan di SMK perlu menggali potensi sumber atau potensi yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK diharapkan dapat menciptakan alumni yang berjiwa bisnis, cerdas, siap bekerja, kompetitif, dan mempunyai prinsip hidup, mampu meningkatkan budaya lokal dan mampu bersaing secara global<sup>84</sup>. Dengan demikian untuk membentuk lulusan yang berkualitas SMK MUTU Gondanglegi perlu adanya persiapan *hard skill* dan *soft skill* yang cukup matang untuk menunjang penerapan program *teaching factory* (TEFA). Fakta ini adalah suatu keseimbangan antara dunia pendidikan sekolah kejuruan dengan dunia industri, sehingga untuk mengatasi keseimbangan yang ada, perlu melakukan berbagai strategi dalam pengembangan *hard skill* dan *soft skill* berjalan seimbang. Keterampilan siswa perlu diperhatikan baik dalam segi

---

<sup>82</sup> Rassuli, Ali; John P. Manzer. 2005. "Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning". *Journal of Education for Business*. Volume 81 Number 1: 21-27.

<sup>83</sup> Taufiqur rohman. *Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin*. Jurnal Pendidikan. 2020

<sup>84</sup> Yuni Erlia, dkk. *Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (TEFA) DI SMK MODEL PGRI 1 Mejayan*. Jurnal Pendidikan. Vol.7. No.2 2019

keterampilan fisik maupun non fisik, sehingga menghasilkan lulusan yang baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Dalam konsep *Teaching Factory*, aktivitas pembelajaran peserta didik didalam maupun diluar kelas bertujuan untuk mendorong siswa aktif dan mampu mengkreasikan secara *real time* dilapangan. TEFA menjadi salah satu terobosan baru dan belum banyak digunakan oleh kebanyakan sekolah di Indonesia, khususnya sekolah kejuruan. Dalam hal ini, TEFA memiliki tujuan khusus untuk mewujudkan *output* peserta didik yang mampu memunculkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) selepas lulus nanti. Melalui TEFA yang dilakukan atas Kerjasama SMK MUTU Gondanglegi dengan Astra Daihatsu siswa tidak hanya mendapat teori didalam kelas saja, melainkan terdapat praktik langsung dalam perusahaan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti sampaikan diatas, bahwa pada tahun 2009 pihak sekolah telah memikirkan jauh kedepan bagaimana mengelola sekolah, terutama dalam meningkatkan mutu dalam kegiatan belajar dan mengajar. Segala persiapan dalam rangka mewujudkan asa guru dan pihak yang terlibat, akhirnya dengan fokus sejak 2016 SMK MUTU sudah menyiapkan segala keperluan terkait kolaborasi mitra sekolah seperti fasilitas penunjang, konsep Kerjasama, siapa yang digaget dalam Kerjasama, serta keperluan administratif pendukung lainnya. Lalu pemerintah pada tahun 2018 muncul dengan akronim SMK COE (*Central of Excellence*) atau SMK sebagai pusat keunggulan, yang diyakini dapat bersaing dan setara dengan jenjang sekolah lain, sebut saja SMA misalnya. SMK sebagai *Central of Excellence* diharapkan mampu menghasilkan keluaran yang siap kerja, memiliki skill dan keunggulan, serta kematangan berpikir dan *problem solving*.

Kemudian pada tahun 2021, pemerintah mulai meluncurkan program TEFA sebagai manifestasi dari COE dan wujud penerapan dari konsep Merdeka Belajar yakni *Link and Match*, sebuah konsep agar alumni dapat terhubung dengan mitra sekolah untuk masalah penyerapan tenaga kerja. Konsep *Link and Match* serta wujud SMK sebagai pusat keunggulan diwujudkan dalam bentuk kolaborasi dengan Astra Daihatsu, hal ini sejalan dengan salah satu jurusan yang ditawarkan yakni Teknik Kendaraan dan Otomotif Ringan (TKRO).

Selama perjalanannya, tentu SMK MUTU Gondanglegi tidak main-main, keseriusan dalam persiapan pun turut diperhatikan, mulai dari stukturisasi administrasi dari

hulu-hilir yang turut dibenahi, pengawasan (controlling) dari Daihatsu sendiri, serta perombakan mata pelajaran atau kurikulum yang mana 50% proporsinya digunakan masing-masing untuk teori dan praktik, dimana pendidikan karakter termasuk menekankan pada *skills* di abad-21 ini. Hal ini lantas dikemas kedalam konsep belajar *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).

Satu tahun setelahnya, yakni pada tahun 2022 dapat dikatakan TEFA, *Link and Match* serta SMK sebagai pusat keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi menemui berbagai hambatan dan kendala, pihak sekolah seakan menemui keterbatasan dalam beberapa hal diantaranya belum lengkapnya sarana dan prasarana pendukung yakni *pertama*, pada praktik kerjasamanya masih menggunakan kelas reguler yang digabung, sementara secara prosedural hal ini tidak diperbolehkan karena tidak sesuai standar. Kelas minimal harus terpisah apabila ingin mengimplementasikan kerjasama dengan mitra (Daihatsu), *kedua* system pengelolaan TEFA yang masih dilaksanakan terpusat disatu jurusan saja yang dinilai dari kelas mana yang potensial dalam menghasilkan *income* (pendapatan). Dalam hal ini peneliti berharap kedepan agar TEFA dapat lebih inklusif lagi dengan memberi kesempatan siswa di kelas lain di sekolah dapat pula merasakan manfaat dari program ini sehingga *skill* yang ada dapat dimaksimalkan dan tercapai.

Pada pelaksanaan *Teaching Factory* di SMK MUTU Gondanglegi yang bermitra dengan Astra Daihatsu, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tefa pada SMK Mutu dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah kegiatan persiapan terjadi pada tahun 2018, fase tersebut adalah proses persiapan dalam bidang administrasi serta sarana dan prasarana. Tahap kedua merupakan PK 1, fase tersebut adalah peningkatan kualitas pendidikan pada TEFA dengan meningkatkan kurikulum serta Skill siswa. Tahap ketiga adalah fase pelaksanaan TEFA, terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan melaksanakan servis atau penjualan jasa kepada masyarakat.
- b. Standar pendidikan pada TEFA mengacu pada standar pendidikan yang telah ditentukan oleh industri. Dan produk TEFA pada jurusan TKRO merupakan jasa servis yang memiliki kualitas standar industri.

- c. Sistem pengelolaan TEFA dilaksanakan oleh jurusan yang menjadi basis sentral TEFA tersebut. Sistem tersebut tidak terlepas dari peran Jolo ADM yang menjadi Mitra dari SMK Mutu.
- d. Kendala dalam pelaksanaan TEFA pada jurusan TKRO terdiri dari kurangnya kepercayaan masyarakat, pelaksanaan TEFA yang masih tercampur dengan ruang kelas, minimnya keterlibatan siswa pada kegiatan TEFA, serta ketergantungan pada tenaga ahli dari ADM.

Ibarat peribahasa bagai ganding yang tak retak, begitu pula dalam kaitannya Kerjasama antara SMK MUTU Gondanglegi dengan Astra Daihatsu yang mengalami berbagai kendala.

- a. Pada tahap pelaksanaannya, praktik TEFA lebih condong ke kelas paling tinggi yakni kelas XII (Dua Belas) hal ini bukan tanpa alasan, pihak sekolah menilai pemilihan kelas XII adalah karena mereka lebih siap untuk menghadapi kelulusan dan pekerjaan setelahnya. Adapun solusi yang dapat diberikan adalah agar kedepan lebih inklusif lagi yakni dengan memberikan akses TEFA yang sama kepada kelas dibawahnya yaitu kelas X dan XII demi memamatkan persiapan sedini mungkin.
- b. Pembuatan DOJO khusus untuk praktik TEFA demi kelancaran Kerjasama dengan Astra Daihatsu. DOJO sendiri ialah suatu ruangan atau tempat, lokasi atau wadah untuk melatih keterampilan mulai dari mengenal suatu bentuk, alat, sampai bongkar pasang kendaraan. Penggunaan kelas gabungan dengan kelas reguler dinilai belum efektif karena harus setting tempat setiap kali ingin digunakan, selain itu beberapa alat dan bahan yang meninggalkan jejak sisa dapat mengganggu susunan ruang kelas (aroma dan bercak akibat proses *teaching factory*)
- c. Pemberian program pelatihan dan pendampingan guru sebagai fasilitator berjalannya kerjasama SMK dengan mitra. Selama ini, SMK MUTU Gondanglegi masih amat bergantung terhadap perwakilan Astra Daihatsu. Peneliti tetap membolehkan, namun sebaiknya perlu keterampilan guru juga yang harus dibangun agar sosok guru yang digugu dan ditiru dapat tercermin pada realitanya. Guru diposisikan sebagai instruktur dalam jalannya *Teaching Factory* siswa, namun sesekali dan terjadwal pihak Astra juga harus terlibat didalamnya untuk *check and control*.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil paparan dan hasil penelitian serta analisis data yang telah peneliti uraikan diatas tentang Implementasi kerjasama kurikulum DUDI sebagai upaya penguatan skill lulusan SMK PK di sekolah muhammadiyah tujuh Gondanglegi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyelarasan kurikulum adalah upaya menyesuaikan kurikulum SMK dengan tuntutan IDUKA yang meliputi kompetensi dan budaya kerja yang berlaku di IDUKA. Tujuan Penyelarasan Kurikulum yaitu agar kurikulum SMK sesuai tuntutan dan budaya kerja yang berlaku di IDUKA, sehingga lulusan SMK memiliki kompetensi dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA. Proses penyelarasan kurikulum antara SMK Mutu dengan ADM memiliki tiga tahap penting yang terdiri dari evaluasi, implementasi serta perencanaan atau penyelarasan. Kegiatan penyelarasan kurikulum tersebut diwakili oleh Tim PBD (Pintar Bersama Daihatsu). Kegiatan tersebut membahas tentang kurikulum dari industry yang dipadukan dengan kurikulum dari pendidikan vokasi, serta perpaduan antara budaya sekolah dengan budaya industri.
2. Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek) yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk serta memunculkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* selama proses pembelajaran. PBL pada jurusan TKRO yang ingin diwujudkan yaitu berupa produk jasa yang memiliki kualitas dalam jasa servis kendaraan. PBL telah diajarkan terhadap siswa pada kelas 10, pembelajaran tersebut dilakukan di DOJO jurusan TKRO sebagai pusat PBL Jurusan TKRO. Selain itu, Fasilitas DOJO yang mulai terpenuhi serta kerjasama yang telah dilakukan antara SMK Mutu dengan PT ADM merupakan sebuah langkah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis project siswa dituntut untuk dapat memenuhi target yaitu servis berkala 10.000 bagi kelas X, 20.000 bagi kelas XI, serta 30.000 bagi kelas XII.

3. keterlibatan guru/ instruktur/ ahli dari dunia usaha dan dunia industri SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi. a) Instruktur atau guru dari dudi merupakan tenaga pendidik yang dipersiapkan oleh lembaga sekolah dalam menunjang pembelajaran. b) Pembelajaran yang diberikan oleh instruktur dari DUDI memiliki dua mekanisme pembelajaran. Pembelajaran tersebut terdiri dari IDUKA datang ke sekolah memberikan materi kepada seluruh siswa, serta sekolah mengirimkan siswa kepada IDUKA atau biasa disebut PKL. c) Kegiatan PKL merupakan kegiatan siswa dalam melatih skill secara langsung serta diawasi oleh Mitra DUDI. Sebelum melaksanakan PKL terdapat beberapa tahap terdiri dari kegiatan pemilihan lokasi PKL oleh siswa, seleksi oleh sekolah, hingga evaluasi berupa laporan kegiatan PKL. d) Selain berperan aktif dengan siswa, Instruktur memiliki peran aktif bersama guru. Peran tersebut terdiri dari kegiatan Magang guru, kegiatan Upskilling dalam menjaga kesetabilan kualitas guru. e) Instruktur memiliki peran aktif dalam kegiatan evaluasi akhir siswa. Kegiatan tersebut adalah ujian praktik yang harus dilaksanakan oleh siswa kelas XII, untuk mendapatkan sertifikat dari Industri. Siswa SMK Mutu akan mendapatkan dua sertifikat apabila dinyatakan lulus oleh industri. Sertifikat tersebut adalah hasil nilai kelulusan dari industri serta hasil nilai kelulusan dari sekolah.
4. Pelaksanaan riset terapan mendukung *Teaching Factory* SMK Pusat Keunggulan di SMK MUTU Gondanglegi. a) Pelaksanaan tefa pada SMK Mutu dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah kegiatan persiapan terjadi pada tahun 2018, fase tersebut adalah proses persiapan dalam bidang administrasi serta sarana dan prasarana. Tahap kedua merupakan PK 1, fase tersebut adalah peningkatan kualitas pendidikan pada TEFA dengan meningkatkan kurikulum serta Skill siswa. Tahap ketiga adalah fase pelaksanaan TEFA, terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan melaksanakan servis atau penjualan jasa kepada masyarakat. b) Standar pendidikan pada TEFA mengacu pada standar pendidikan yang telah ditentukan oleh industri. Dan produk TEFA pada jurusan TKRO merupakan jasa servis yang memiliki kualitas standar industri. c) System pengelolaan TEFA dilaksanakan oleh jurusan yang menjadi basic sentral TEFA tersebut. System tersebut tidak terlepas dari peran Jolo ADM yang menjadi Mitra dari SMK Mutu. d) Kendala dalam pelaksanaan TEFA

pada jurusan TKRO terdiri dari kurangnya kepercayaan masyarakat, pelaksanaan TEFA yang masih tercampur dengan ruang kelas, minimnya keterlibatan siswa pada kegiatan TEFA, serta ketergantungan pada tenaga ahli dari ADM

## **B. SARAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan tulisan atau hasil yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat melalui informasi terkait kolaborasi SMK MUTU Gondanglegi dengan Astra Daihatsu dengan output terbentuknya skill dalam menghadapi tantangan zaman. Adapun cara-cara mengintroduksi masyarakat apabila dikaitkan dengan kendala yang dihadapi dibaliknya pertama melalui ekspansi informasi melalui sosialisasi yang masif ke berbagai sekolah agar dapat mencontoh dan menerapkan disekolah masing-masing atau dapat juga melalui brosur, kedua membuat output dan target yang jelas, terukur, dan dapat dijangkau dalam artian bahwa setelah praktik ini peserta didik harus siap sehingga kapanpun perusahaan atau pencari kerja membutuhkan mereka berdiri digarda terdepan. Ketiga, perlunya penginformasian dengan *controller* dari pihak Daihatsu agar dapat membuat *timeline* pelatihan dan pendampingan dengan instruktur guru di sekolah, Keempat dengan membuat Gedung khusus tersendiri agar tidak tercampur dengan ruang kelas belajar, meskipun diawal dikatakan terbatas oleh finansial namun tidak ada salahnya jika sekolah mengajukan proposal dana kegiatan ke instansi terkait, atau ke mitra (Daihatsu), atau memanfaatkan dana BOS dan pengadaan koperasi sekolah yang berkelanjutan untuk menunjang kegiatan sekolah yang berpengaruh terhadap output pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2010. *Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah*. Jurnal Pendidikan. Vol.4, No.1;
- Ahmad Muhtadi,S.Pd.Waka Humas SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi.November2022
- Alip Supriyadi, M.Pd Kepala Jurusan TKRO SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi
- Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah;
- Amir Hamzah. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi;
- Amirullah dan Budiyono, Haris.2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Amri. Sofan.2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*.Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya
- Arie Wibowo Khurniawan.2015.*SMK dari masa ke masa*. Jakarta: Kemendikbud;
- Bateman, Thomas S dan Snell, Scoot A.2012.*Manajemen: Kepemimpinan dan Kalaborasi Dunia yang Kompetitif*, Jakarta: Salemba Empat
- Biwara Pracihara. 2017. *Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 (Revitalisasi Smk) Memacu SmkBidang Seni Dan IndustriKreatif Dalam PengembanganEkonomiKreatif*.Surabaya:FBS UNESA.
- Depdiknas. 2004. *Informasi GBPP Kurikulum SMK Edisi 2004*. Bagian.1 & II.
- Gramedia.Al-Qur'an QS Al-Baqoroh/2
- Hargiyarto, P. (2010). *Kesesuaian Materi Kegiatan Industri Mitra Dengan Kompetensi Keahlian Pada Program Praktik Industri Mahasiswa Jurdiknik Mesin Fakultas Teknik UNY*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FT UNY, Volume 19, Nomor 1
- Haryana, Nirmala dkk.2018.*Peranan Program Pelatihan Dalam Memantapkan Kompetensi Profesional Guru Smk Tkr*. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Volume 1 Nomor 1.
- Herminarto dan kokom. 2016.*Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK*. jurnal Pendidikan. Volume 6, No 3
- Hernie. 2010. *Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja*.Jurnal Nasional.
- Jauharotul Muniroh, Muhyadi,“*Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta* “Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 2, September 2017

- Joni Rahmat.2021. *Pengembangan kurikulum dengan standar kompetensi industry*.Jurnal Pendidikan
- KEMENDIKBUD. 2021. *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*.Jakarta.
- Khairudin.2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- Lusia Andriani.2014.*Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Produktif Pendidikan Vokasional berdasarkan Sistem Manajemen MutuISO 9001:2008*.Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 2
- Masnuri,ST. sekretaris Jurusan TKRO SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi. November 2022
- Miller, J. P. & Seller, W. (1985). *Curriculum; Perspective and Practice*. London: Longman
- Martono,ST. Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi. November 2022
- Much Rojaki, Happy Fitria,Alfroki Martha.*Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*.Universitas PGRI Palembang. Jurnal Pendidikan Vol.5 No3.2021
- Muhadjir Effendy, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelim*. Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perakuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Munali, ST, M.Pd Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi
- Mutaqin, M. K. A., Kusnawa, W. S., Sriyono. (2015). Studi Eksplorasi Keterserapan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung pada Industri Otomotif. *Jurnal of Mechanical Engineering*. 2(2): 247-252.
- Nugroho Wibowo, 2016. *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo;
- Octavina Rizki, dkk.2019.*Upaya peningkatan Soft dan Hard Skill siswa SMK*.Jurnal pemberdayaan masyarakat.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 32 Tahun 2020
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Kemendikbud.

- Rassuli, Ali; John P. Manzer. 2005. “*Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning*”. *Journal of Education for Business*. Volume 81
- Rien Riany. 2012. *Karakteristik Dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal pendidikan Nasional. Volume. 02 No.2.Jakarta: Statement.
- Robles, M.M. (2012). *Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today’s workplace*. *Business Communication Quarterly*, 75, 453-465
- Sampun Hadam, dkk. 2017. *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sari Vaporizki. 2019. *Manajemen Kurikulum Berbasis Industri Kreatif Pada Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam Dan Perhiasan SMKN 12 Surabaya*. Jurnal Pendidikan
- SISDIKNAS.UU No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Sigit. 2012. *Korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif Dan produktif dengan pemahaman karakter akademik Siswa program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 kebumen*. Jurnal Pendidikan
- Shodiq Purwanto. *penyelarasan Kurikulum dan Bahan Ajar*. Kementerian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi. 2021
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta;
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwati. 2008. *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia;
- Suyitno. 2018. *Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan Dalam Dalam Mempersiapkan Tenaga Kerja*. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Jurnal Teknik Pendidikan Otomotif.
- Taufiqur Rohman. 2020. *Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin*. Jurnal Pendidikan
- Yeni Nuraeni. 2018. *Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat*. Jurnal FMIPA UNIMUS.
- Yuni Erlia, dkk. 2019. *Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (TEFA) DI SMK MODEL PGRI 1 Mejayan*. Jurnal Pendidikan. Vol.7. No.2

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran ke 1*

*Surat kegiatan Penelitian dai SMK Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi*



MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. MALANG

**SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI**

**TERAKREDITASI "A"**

KOMP. KEAHLIAN : 1.TEK. INSTALASI TENAGA LISTRIK 2. TEK. KENDARAAN RINGAN  
3.TEK. SEPEDA MOTOR 4. TEK. KOMPUTER DAN JARINGAN 5. PERBANKAN 6. FARMASI  
7. KEPERAWATAN 8. TEK. OTOTRONIK 9. AKOMODASI PERHOTELAN 10. ADMINISTRASI PERKANTORAN  
11. MULTIMEDIA 12. TEKNIK ALAT BERAT 13.TATA BOGA

JL. KH. AHMAD DAHLAN 20 (0341) 879370 GONDANGLEGI – MALANG

Web : [www.smkmutumalang.sch.id](http://www.smkmutumalang.sch.id) E-mail : [smkm7gdl@yahoo.com](mailto:smkm7gdl@yahoo.com)



Nomor : 260/ 30.3 /SMKM 7/X/2022  
Lamp. : -  
Hal : Kesediaan Menerima Penelitian

Gondanglegi, 22 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Dekan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Fakultas Ilmu Administrasi

Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menunjuk Surat saudara No.1943/Un.03.1/TL.00.1/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang permohonan ijin melaksanakan survey / studi pendahuluan guna penyusunan proposal Skripsi di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka kami menerima penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lucky Rafli Abdillah  
NIM : 19170006  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Implementasi Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Skill Lulusan SMK Pusat Keunggulan di Sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi

Demikian Surat kesediaan kami untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**Lampiran ke 2 Foto Foto**



*Wawancara dengan Kepala Jurusan TKRO*



*Kegiatan wawancara dengan WAKA Humas SMK MUTU*



*Kegiatan Pembelajaran*



*Kegiatan Pembelajaran*



*Kegiatan Pembelajaran*



*Dojo Jurusan TKRO*



*Penerapan program dari ADM*



*Sholat Dhuha Berjamaah setiap pagi*



*Laporan sekolah kepada DUDI*



*Siswa kelas XII Jurusan TKRO*



*Penerapan PBL*



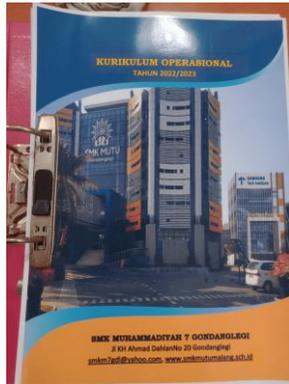
*Skill yang harus dimiliki siswa*



*Lokasi TEFA*



*Penerapan PBL*



*Laporan kegiatan penyesuaian Kurikulum*



*Lokasi DOJO*

## Bukti Bimbingan Penulisan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19170006  
 Nama : LUCKY RAFLI ABDILLAH  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK) DI SMK MUHAMMADIYAH TUJUH GODANGLEGI

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 Juli 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Bimbingan Sebelum Penulisan Proposal Revisi Fokus Penelitian	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	01 Agustus 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi BAB I Perubahan Judul penelitian menjadi Implementasi Penguatan Kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri Program SMK Pusat Keunggulan di Sekolah Muhammadiyah 7 Gondanglegi Revisi Fokus penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	24 Agustus 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi BAB II Kerangka Berfikir	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	28 Agustus 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi BAB III Metode dan Pendekatan Penelitian Keabsahan Data	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	30 Agustus 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi Metodologi Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	01 September 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Perbaikan Daftar Pustaka Tanda Tangan Lembar Persetujuan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	23 September 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Penambahan Fokus Penelitian Perubahan Judul dan penambahan pada definisi istilah	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	26 Oktober 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Format penulisan pada hasil penelitian dan pembahasan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Desember 2022	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi penulisan hasil penelitian pada BAB IV	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	23 Januari 2023	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Penambahan bagan pada bab IV serta format penulisan bab V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	25 Januari 2023	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi bagan pada BAB IV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	01 Februari 2023	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi BAB V yaitu memadukan antara pembahasan dengan teori pada definisi istilah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

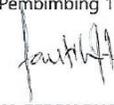
13	06 Februari 2023	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi penulisan jurnal akhir serta pengecekan pada BAB VI	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	09 Februari 2023	FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd	Revisi Abstrak skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

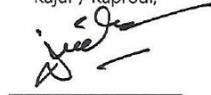
\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1



**FANTIKA FEBRY PUSPITASARI,M.Pd**

Kajur / Kaprodi,



## Biodata Mahasiswa



- Nama Lengkap : Lucky Rafli Abdillah
- Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Selatan, 19 April 2001
- Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
- Tahun Masuk : 2019
- Alamat Rumah : Jln. Sultan Iskandar Muda, Rt 03 Dusun III Desa Rawa Selapan  
Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung
- No.Hp : 0858 3288 8413
- E-Mail : [19170006@student.uin-malang.ac.id](mailto:19170006@student.uin-malang.ac.id)
- Nama Orang Tua :
  - Ayah : Sujarno
  - Ibu : Supinah
- Riwayat Pendidikan :
  - RA Al-Hidayah Rawa Selapan
  - Madrasah Ibtidaiyah Rawa Selapan
  - MTs Rawa Selapan
  - MAN 1 Bandar Lampung